

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan:

Suhadi purwantara, M.Si.



**Disusun oleh :**

**CATUR NOFI ANTO**

**12405241022**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Catur Nofi Anto  
No. Mahasiswa : 12405241022  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai dari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Senin, 10 September 2015. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Purworejo, 10 September 2015

### Mengetahui

Koordinator PPL  
SMA N 7 Purworejo

Guru Pembimbing  
SMA N 7 Purworejo

Subagiyono, S.Pd.  
NIP. 19690305 199301 1 002

Ucik Hartono M.Pd.  
NIP. 19680825 200501 1 005

### Menyetujui

Dosen Pembimbing PPL

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Suhadi Purwantara, M.Si.  
NIP. 19591129 198601 1 001

Drs. Puji Wiyana, M.Pd  
NIP. 19671221 199303 1 001

Kepala SMA N 7 Purworejo

Padmo Sukoco, M.Pd.  
NIP. 19640718 199403 1 010

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini dengan segenap tenaga, tekad dan kerja keras akhirnya pada detik ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Purworejo dengan lancar dan tepat pada waktunya

Terlesainya laporan kegiatan PPL ini merupakan wujud bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan. Adapun dari terselesaikannya penyusunan laporan ini tentu tidak lepas berkat kontribusi atas bimbingan, dukungan dan doa yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab. M.Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Bapak Padmo Sukoco, M. Pd. selaku Kepala SMA Negeri 7 Purworejo.
3. Bapak Suhadi Purwantara, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi-Jurusan Geografi UNY 2015.
4. Bapak Subagiyono S.Pd. selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Purworejo.
5. Bapak Ucik Hartono, M.Pd. dan Drs. Dani Safari selaku guru Geografi sekaligus sebagai guru pendamping PPL SMA Negeri 7 Purworejo.
6. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo yang turut membantu selama pelaksanaan PPL.
7. Seluruh siswa-siwa SMA Negeri 7 Purworejo. Khususnya kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 dan X IPA 4 terimakasih atas kesempatannya bisa berbagi untuk menginspirasi.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan KKN-PPL berlangsung.
9. Rekan-rekan PPL Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah bersama-sama berjuang di SMA Negeri 7 Purworejo.
10. Kedua Orangtua yang senantiasa mendoakan

11. Untuk “*Someone*” yang tidak tau dimana, terimakasih atas gelora semangatnya yang telah memberikan efek khusus selama pelaksanaan kegiatan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan ini.

Demikianlah, harapannya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 7 Purworejo kedepannya.

Purworejo, 15 September 2015  
Penyusun,

Catur Nofi Anto  
NIM. 12405241022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengantar .....	1
B. Bentuk Kegiatan PPL .....	2
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL .....	14
B. Pelaksanaan PPL .....	18
C. Analisis Hasil PPL .....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Mingguan
- Lampiran 2. Kalender Akademik SMA Negeri 7 Purworejo
- Lampiran 3. Matrik Kerja Individu
- Lampiran 4. Minggu Efektif
- Lampiran 5. Program Semester Kelas X IPS
- Lampiran 6. Program Tahunan
- Lampiran 7. Silabus Geografi Kelas X Semester 1
- Lampiran 8. RPP Kelas X IPS Dan XI MIPA 4
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian Siswa Kelas X IPS Dan XI MIPA
- Lampiran 10. Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas X IPS Dan XI MIPA
- Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa Kelas X IPS Dan XI MIPA 4
- Lampiran 12. Lembar Penilaian Spiritual, Sikap, Pengetahuan, dan  
Psikomotorik
- Lampiran 13. Nilai Hasil Ulangan Harian Dan Analisis Butir Soal UH
- Lampiran 14. Foto Kegiatan PPL

## ABSTRAK

Oleh:

Catur Nofi Anto

12405241022

Pendidikan Geografi FIS UNY

Kegiatan praktikum pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL diharapkan seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta dapat mempraktikkan seluruh teori-teori yang diperolehnya selama kuliah ke dalam kondisi yang nyata, yakni di sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL, sebelum para mahasiswa dinyatakan lulus dan benar-benar terjun ke dunia kependidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai dari mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 10 September 2015. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL selain kegiatan pokok turut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan-kegiatan yang melingkupi kegiatan penunjang keprofesional guru seperti turut serta dalam setiap agenda-agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh guru maupun para siswa.

Hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL diperoleh beberapa data terkait analisis situasi dan kondisi sekolah yang secara garis besar mengungkapkan bahwa SMA Negeri 7 Purworejo dari segi kondisi fisik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang diantaranya berupa akses *wifi* gratis, *LCD*, *Soundsystem*, Kipas Angin, dan lain sebagainya yang telah terpasang dan terhubung diseluruh ruangan kelas dan laboratorium. Sedangkan ditinjau dari segi non fisik berupa *input* siswa dan guru SMA Negeri 7 Purworejo merupakan sekolah favorit dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya merupakan SDM yang berkualitas dan sangat memungkinkan sekali menunjang dalam segala bentuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, kegiatan non akademik berupa kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah sangat didukung dan difasilitasi sepenuhnya oleh pihak sekolah, berupa ruangan dan alat-alat penunjang sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan daya kreatifitas siswa-siswa dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka.

Selama proses kegiatan PPL, penulis didampingi oleh Bapak Ucik Hartono, M.Pd. selaku guru Geografi dan sekaligus sebagai guru pendamping. Penulis mendapatkan pembagian tugas mengajar kelas utama yaitu di kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS , dan XI MIPA 4, sehingga totalnya adalah 13 jam perminggu. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruhan maka penulis telah memperoleh pengalaman mengajar sejumlah 20 kali tatap muka dengan total alokasi waktu sejumlah 55,25 jam selama PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun keseluruhan jumlah jam yang telah terlaksana sesuai dengan matriks program kerja individu PPL tahun 2015 sejumlah 300 jam yang meliputi dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat. Menurut John S. Brubacher (Dwi Siswoyo, dkk. 2008: 18) pendidikan adalah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak professional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya.

Tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi.

Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 73) pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar menurut Sugihartono, dkk. (2007:74). Pendidik di lingkungan sekolah, disebut guru, memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 119) menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan yang sebenarnya dan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 di SMA Negeri 7Purworejo, maka didapatkan analisis situasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Selain itu, kami juga melakukan observasi kelas pada tanggal 23 Februari 2015 di kelas XI IPS I SMA 7 Purworejo. Observasi terakhir dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2015 dengan tujuan untuk mengetahui sampai mana materi yang telah di sampaikan sebelum praktik mengajar tanggal 10 Agustus 2015 di mulai. Dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung di SMA 7 Purworejo.

## A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Dalam kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Purworejo harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Purworejo.

SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

### 1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 29 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X Bahasa.
- b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI Bahasa.
- c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII Bahasa.

### 2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

### 3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS.
- b. Ruang Pecinta Alam (WHO).

### 4. Kamar mandi/toilet

- a. Kamar mandi untuk ibu guru/karyawati
- b. Kamar mandi untuk bapak guru/karyawan
- c. Kamar mandi untuk peserta didik putra
- d. Kamar mandi untuk peserta didik putri

### 5. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium IPS
  - b. Laboratorium Kimia
  - c. Laboratorium Fisika
  - d. Laboratorium Biologi
  - e. Laboratorium Bahasa
  - f. Laboratorium Komputer
6. Perpustakaan
- Di perpustakaan SMA Negeri 7 Purworejo tersedia berbagai macam buku baik buku pelajaran maupun non-pelajaran yang dapat baca oleh peserta didik di tempat, maupun ada beberapa buku yang diperbolehkan untuk dipinjam. Didukung dengan ruang baca yang nyaman membuat perpustakaan ramai dikunjungi oleh peserta didik baik di jam istirahat maupun pada jam pelajaran yang kosong. Di perpustakaan juga tersedia fasilitas komputer yang terkoneksi internet.
7. Masjid
- Masjid Al- Hidayah yang terdapat di SMA 7 Purworejo cukup luas dan nyaman digunakan untuk beribadah. Terdapat beberapa mukena, sajadah, sarung dan Al-qur'an yang dapat dipakai bagi para siswa dan siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat. Selain untuk beribadah , masjid ini digunakan untuk kegiatan ROHIS.
8. Tempat ibadah non muslim
- Tempat ibadah non muslim ini digunakan untuk para siswa da siswi non muslim seperti agama kristen dan khatolik untuk melaksanakan ibadahnya saat pelajaran agama islam berlangsung.
9. Fasilitas Olah Raga
- Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, Atletik, dan lapangan sepak bola.
10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
11. Wisma Budaya
- Wisma budaya digunakan untuk berbagai aktivitas diantaranya perkumpulan pramuka, perkumpulan warga sekolah, dan acara perpisahan. Wisma Budaya ini merupakan bangunan yang tua karena di buat pada jaman Belanda.
12. Kantin
13. Ruang Fotokopi

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki ruang fotokopi yang digunakan untuk memperbanyak lembar kerja yang berkaitan dengan aktivitas belajar dan mengajar.

14. Bank

Fasilitas bank di SMA Negeri 7 Purworejo diberi nama *Bank to School*. Di *Bank to School* ini menyediakan pelayanan keuangan bagi peserta didik maupun bagi guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, misalnya sebagai tempat pembayaran SPP peserta didik, pengambilan gaji bagi guru dan karyawan, fasilitas tabungan bagi peserta didik maupun guru/karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, dan lain-lain

15. Koperasi siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 7 Purworejo tidak hanya menjual *snack* tetapi juga menyediakan berbagai macam kebutuhan peserta didik mulai dari alat tulis, buku-buku pelajaran, atribut sekolah, dan lain-lain.

16. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah.

17. Tempat parkir.

SMA Negeri 7 Purworejo menyediakan tempat parkir yang luas baik untuk peserta didik maupun guru/karyawan sehingga tidak parkir disembarang tempat.

Selain mengamati sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati tentang potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di miliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo. Hasil observasi SDM di SMA Negeri 7 Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Purworejo sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan. Selain itu SMA Negeri 7 Purworejo juga menjadi salah satu SMA terbaik di Kabupaten Purworejo. Tidak menuntut kemungkinan SMA ini menjadi incaran para siswa yang berprestasi di dalam maupun di luar Purworejo.

2. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas

guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2015 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Padmo Sukoco, M. Pd.	Matematika
2.	Dra. Achyatinah	Sejarah
3.	Drs. Marmono	Matematika
4.	Drs. Bambang Krisnadi	Bahasa Indonesia
5.	Drs. Abdul Rochim	Matematika
6.	Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini	Bahasa Prancis
7.	Dra. Rahmi Bekti Utami	Bahasa Inggris
8.	Drs. Mursito	Bahasa Inggris
9.	Drs. Ngali	BK
10.	Dra. Martina Tatik Sulanjari	Bahasa Indonesia
11.	Supriyadi, S.Pd.	Ekonomi
12.	Suyoto, S.Pd.	Penjaskes
13.	Dra. Suprapti Handayani	Sosiologi
14.	C. Kusretno Widiyati, S.Pd.	Ekonomi
15.	Sutikno, S.Pd.	Biologi
16.	Yuli Sulistyani, S.Pd.	Fisika
17.	Sugiarto, S.Pd.	Kimia
18.	Drs. Sugiyanto	PKn
19.	Drs. Dani Safari	Geografi
20.	Laurentius Widarto, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Jawa
21.	Ani Purwaningsih, S.Pd.	PKn
22.	Dra. Waryanti, M.Pd.	Sejarah
23.	Sukimin, S.Pd.	Fisika
24.	Drs. Bambang Hirusetyadi.	Bahasa Inggris

25.	Dra. Eny Indarwati	Bahasa Indonesia dan Sastra
26.	Sadmo Widodo, S.Pd.	Matematika
27.	Dra. Dwi Wismiyati	Fisika
28.	Muh. Nur Setyawan, S.Pd., M.M	Seni Budaya
29.	Dra. Theresia Endah Sumekar	Matematika
30.	Dra. Siti Sundarti Resmiati, M.Pd.	Sejarah/Antropologi
31.	Dra. Asiyah	Biologi
32.	Dra. Titik Mulawati	Bahasa Indonesia
33.	Drs. Setyo Mulyaningsih, M.Pd.	Bahasa Inggris
34.	Subagiyono, S.Pd.	Fisika
35.	RR. Siti Mursih, S.Pd.	BK/Prakarya
36.	Sururiyah, S.Pd.	BK
37.	Dra. Tri Kustanti Surtiyati	Bahasa Indonesia
38.	Drs. Supriyadi	Matematika
39.	Sri Utami, S.Pd.	Matematika
40.	Linda Endang Suhayati, S.Pd	PKn
41.	A. Muzaki, S.Pd., M.Eng.	Kimia
42.	Tri Wuryani, S.Pd., M.Pd.Si.	Fisika
43.	Darmono, S.Pd.	Matematika
44.	Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.	Geografi
45.	Agus Setiyono, S.Pd., M.Pd. B.I	Bahasa Inggris
46.	Much. Solichin, S.Pd.	Penjaskes
47.	Yohanes Setyo Prabowo, S.Kom	TIK
48.	Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., M.Pd.	Biologi
49.	Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.	Pend Agama Islam
50.	Robingatul Mutmainah, M.Pd.I.	Pend Agama Islam
51.	Suparno, BA.	Pend. Agama Katholik
52.	Martha Yuniawati, S.Th.	Pend. Agama Kristen
53.	Wimbar Kumoro D., SE	Prakarya/Ekonomi
54.	Triana Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Perancis

55.	Sony, S.Pd.	Speaking
56.	Lia Puspitasari, S.Psi	BK
57	Candraningrum, S.Pd	Biologi
58	Anindito Wismo Aji, S.PdJas	Penjas Orkes
59	Akhid Lutfian	Bhs Inggris/Prakarya
60	Rosyid Anwar, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
61	Lia Prasetyawati, S.Pd	Sosiologi Antropologi
62	Melania Sinaring Putri	Seni Budaya
63	Dian Permatasari, S.Pd.	Bahasa Jepang
64	Suprpto Efendi, S.Pd.	Seni Budaya
65	Dwi Puspita Ningrum, M.Pd.	Bahasa Jawa
66	Hada Ahkamajaya, M.Pd	Kimia
67	Ahmada Muhsin, S.Pd.	BK
68	Aji Yuda Pradana	Penjasorkes
69	Sri Wartono, S.Pd.	Sejarah

### 3. Karyawan

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

### 4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga.

Selain mengamati sarana dan prasarana serta sumber daya manusia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati hal-hal lain yang membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar peserta didik dan membantu perkembangan peserta didik yaitu antara lain:

#### 1. Tenaga Pengajar

Guru-guru SMA Negeri 7 Purworejo tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Para guru mata pelajaran khususnya guru kimia adalah guru yang profesional dan berkualitas. Begitu pula dengan para siswa SMA Negeri 7 Purworejo. Para siswa di SMA Negeri 7 Purworejo, sebenarnya memiliki potensi di berbagai macam bidang pendidikan.

## 2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

## 3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo antara lain panahan, PMR, Karate, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, Pecinta Alam, dan masih banyak lagi. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing.

## 4. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

## **B. Bentuk Kegiatan Program PPL**

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar sebelum praktik sesungguhnya di sekolah.

### **2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran**

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana prasarana, maupun norma). Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran kimia dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

### **3. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Analisis Butir Soal, dan Media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

#### **b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (empat jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

#### **c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran**

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu,

praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Geografi. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

- 1) Membuka Pembelajaran
  - a) Mengucapkan salam
  - b) Mengecek kehadiran siswa
  - c) Memberikan apersepsi
  - d) Memberikan motivasi
  - e) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
- 2) Pokok pembelajaran
  - a) Memberikan materi
  - b) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok
  - c) Mendampingi siswa berdiskusi
  - d) Menghidupkan keaktifan kelas
  - e) Meluruskan pemahaman yang keliru
- 3) Menutup Pembelajaran
  - a) Membimbing siswa menarik kesimpulan
  - b) Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan XI MIA 4. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 12 September 2015.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

#### 4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan upacara bendera, pendampingan pramuka, piket harian di ruang piket, piket perpustakaan, piket kebersihan ruangan PPL, upacara hari pramuka, upacara hari kemerdekaan, rapat koordinasi kelompok / DPL / guru pembimbing, rapat koordinasi UMP, persiapan karnaval, lomba-

lomba peringatan hari kemerdekaan, orasi calon ketua OSIS dan MPK, LDK OSIS, Peringatan HUT Sekolah.

**a. Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- 1) Mendata siswa yang terlambat, siswa dan guru yang izin keluar sekolah
- 2) Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- 3) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat izin siswa
- 4) Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi).
- 5) Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

**b. Piket Perpustakaan**

Tujuan: Membantu petugas perpustakaan dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- 1) Menjaga perpustakaan
- 2) Mendata daftar peminjam dan pengembalian buku

**5. Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti upacara bendera, pendampingan pramuka, upacara hari pramuka, upacara hari kemerdekaan, rapat koordinasi kelompok / DPL / guru pembimbing, rapat koordinasi UMP, persiapan karnaval, lomba-lomba peringatan hari kemerdekaan, orasi calon ketua OSIS dan MPK, LDK OSIS, Peringatan HUT Sekolah.

**6. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada saat PPL berlangsung mulai dari minggu pertama pelaksanaan dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

**7. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang

sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kuliah ini, mahasiswa dalam satu kelas dibagi kelompoknya sesuai dengan region tempat PPL mahasiswa, dengan satu region diampu oleh satu dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik untuk menjadi seorang pengajar yang berkualitas, mulai dari persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi. Ketika salah satu mahasiswa berperan sebagai guru di depan kelas, mahasiswa lain berperan sebagai murid.

Setiap minggunya mahasiswa harus tampil di depan kelas micro teaching. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi dengan cara *random* dalam satu kelompok mikro. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 30 menit. Setelah tampil mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa lain dalam kelompok mikro tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

##### **2. Kegiatan Observasi**

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

###### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015, Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi

sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Purworejo ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya

- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Purworejo yaitu:

1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- a) 9 kelas X ( kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X Bahasa).
- b) 10 kelas XI ( kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI Bahasa).
- c) 10 kelas XII (kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII Bahasa).

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Purworejo:

2) Ruang Laboratorium

- a) Laboratorium kimia
- b) Laboratorium fisika
- c) Laboratorium biologi
- d) Laboratorium IPS
- e) Laboratorium bahasa
- f) Laboratorium komputer

3) Ruang Perkantoran

- a) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b) 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) 1 Ruang Kantor Guru
- d) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- e) 1 Ruang Tata Usaha
- f) 1 Ruang Piket Guru Jaga

4) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a) Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
- b) Studio musik
- c) Lapangan Basket
- d) Lapangan Voli
- e) Lapangan Badminton
- f) 1 Ruang UKS
- g) 1 Masjid

- h) Tempat parkir guru dan karyawan
- i) Tempat parkir siswa
- 5) Ruang kegiatan Siswa
  - a) 1 Ruang OSIS
  - b) 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
- 6) Ruang Lain
  - a) Wisma Budaya
  - b) Kantin
  - c) Ruang Penjaga Sekolah
  - d) Dapur

## **2. Pembekalan PPL**

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan bab 1 yaitu Pengantar Geografi untuk kelas X/IIS dan bab 1 Biosfer untuk kelas XI/MIA. Materi untuk kelas X/IIS meliputi konsep geografi, prinsip dan objek geografi, pendekatan geografi, dan aspek dan dinamika geografi. Metode mengajar untuk tiap subbab berbeda-beda karena untuk menyesuaikan materi yang ada. Kelas XI/MIA diajarkan materi persebaran flora fauna Indonesia, persebaran flora fauna Dunia, dan manfaat dan konservasi keanekaragaman hayati.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika masuk jam pertama, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan motivasi dan apersepsi yaitu dengan memberikan demonstrasi dengan mainan dan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan mengadakan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah maupun tugas

jika diperlukan, menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya, dan mengucapkan salam.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode *cooperative learning*, ceramah, diskusi informatif, eksperimen, tanya jawab dan pemberian soal latihan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015, kelas yang diampu adalah kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan XI MIA 4. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	9-10	X/IIS 1	Memulai mengajar kelas X/IS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial geografi dari video yang ditampilkan guru.
		8-11	XII MIA 6	Menggantikan guru untuk kelas XII MIA 6, pelajaran diikuti oleh 26 siswa selanjutnya menyampaikan tugas yang dititipkan tentang materi Penginderaan Jauh yang harus dikumpulkan hari itu juga.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1-3	X/IIS 3	Mengajar kelas X/IS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial

				geografi dari video yang ditampilkan guru.
		4-6	X/IIS 2	Mengajar kelas X/IS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial geografi dari video yang ditampilkan guru.
		7-10	XI/ MIA 4	Mengajar kelas XI/IA 4 yang diikuti oleh 26 siswa dengan materi ajar persebaran flora dan fauna Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat menjelaskan persebaran flora fauna Indonesia.
3.	Jumat, 14 Agustus 2015		XI/IA6	Menggantikan tugas guru mengajar karena kepentingan. Materi yang diajarkan adalah persebaran flora dan fauna dunia dengan jumlah siswa 26 anak.
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-3	X IIS 3	Mengajar kelas X/IS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.
		4-6	X IIS 2	Mengajar kelas X/IS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip

		7-10	XI MIA 4	<p>Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Mengajar kelas XI/IA 4 yang diikuti oleh 25 siswa, satu murid tidak masuk sekolah karena sakit dengan materi ajar persebaran flora dan fauna Dunia. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru, setelah itu siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi flora dan fauna yang ada di video. Selanjutnya di presentasikan untuk pertemuan yang akan datang.</p>
9.	Senin, 24 Agustus 2015	9-11	XIIS 1	<p>Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.</p>
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-3	X IIS 3	<p>Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi, menerapkan, dan mempresentasikan Pendekatan Geografi yang diperoleh melalui video yang ditampilkan guru.</p>
		4-6	X IIS 2	<p>Mengajar kelas X/IIS 2 diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi, menerapkan, dan mempresentasikan</p>

Pendekatan Geografi dari video yang ditampilkan guru.

Mengajar kelas XI/IA diikuti oleh 26 siswa dengan materi ajar persebaran flora dan fauna dunia. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi dan mempresentasikan fauna di dunia berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.

7-10 XI MIA 4

11.                      Senin, 31                      9-11                      X IIS 1  
                            Agustus 2015

Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi pendekatan Geografi melalui video yang di putar oleh guru.

12.                      Selasa, 01                      1-3                      X IIS 1  
                            Agustus 2015

Mengajar kelas X/IIS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Aspek dan dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara berkelompok disuruh untuk belajar di luar kelas, yaitu dengan tugas mengidentifikasi Aspek dan Dinamika Geografi yang terdapat di lingkungan sekitar. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari observasi tersebut, kelompok terbaik di beri reward.

Mengajar kelas X/IIS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Aspek dan dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara

		3-6	X IIS 2	berkelompok disuruh untuk belajar di luar kelas, yaitu dengan tugas mengidentifikasi Aspek dan Dinamika Geografi yang terdapat di lingkungan sekitar. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari observasi tersebut, kelompok terbaik di beri reward.
				Mengajar kelas XI/MIA 4 yang diikuti oleh 26 siswa, dengan materi ajar Pemanfaatan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati. Siswa secara berkelompok diajak bermain game yaitu dengan cara setiap kelompok membuat pertanyaan di sertai jawabannya. Selanjutnya setiap kelompok diadu dan hasilnya adalah salah satu kelompok berhasil menjadi juara dan diberi reward.
		7-10	XI MIA 4	
13.	Senin, 07 September 2015	9-11	X IIS 1	Mengajar kelas X/IIS 1 dengan materi ajar Aspek dan Dinamika Geografi. Para siswa diajak bermain game di luar kelas yaitu mencari contoh penerapan tentang materi. Setelah itu melakukan evaluasi dan beberapa kelompok maju, kelompok yang terbaik di beri reward.
14.	Selasa, 08 September 2015	1-3	X IIS 3	Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 30 siswa. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan harian dilaksanakan 2x45 jp.
				Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 30 siswa. Dua siswa tidak ikut karena ada

4-6	X IIS 2	<p>kegiatan diluar kelas. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan harian dilaksanakan 2x45 jp.</p> <p>Melaksanakan ulangan harian BAB I materi Biosfer, soal yang diujikan sebanyak 20 soal, dengan rincian soal 15 isian singkat dan 5 uraian, masing-masing soal mempunyai bobot yang berbeda-beda. Siswa yang mengikuti ulangan tersebut sebanyak 26 siswa.</p>
7-10	XI MIA 4	<p>Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 22 siswa. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan dilaksanakan diluar jam pelajaran, dan siswa yang tidak mengikuti sebanyak 10 orang.</p>

#### X IIS 1

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

Dari program PPL, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang bersifat administratif, yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi siswa, daftar nilai, dan standar KKM. Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah praktikan dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Pelaksanaan Program**

Program kerja PPL yang telah praktikan susun telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan materi sesuai ketentuan dari guru pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

## **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Karena kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas XI MIA 1 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

## **3. Solusi Mengatasi Hambatan**

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan modul

sebagai bahan ajar untuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa harus membaca modul tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, karena dari PPL tersebut praktikan dapat mengembangkan kreatifitasnya, belajar dan mengajar mengenai dunia pendidikan serta seluk beluk kondisi siswa yang beranekaragam. Selain itu, praktikan dapat bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang telah banyak mendukung dan turut andil serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.

- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran kimia.
- f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
- g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
- h. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
- i. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
- j. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
- k. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang

belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

## **2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Purworejo**

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Purworejo lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

## **3. Bagi mahasiswa**

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan programPPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun.2015.*Panduan PPL/MAGANG III*.Purworejo: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan PPL.2014.*Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*. Purworejo :  
LPPMPUNY
- Tim Penyusun.2014.*Panduan Pengajaran Mikro*.Purworejo: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun.2015.101 Tips Menjadi Guru Sukses.Yoyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal  
3.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal  
37 Ayat (1).

# **LAMPIRAN**

## **1**

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**



**Universitas Negeri Yogyakarta**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMA NEGERI 7 PURWOREJO  
**ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA** : JL. KI MANGUNSARKORO  
**GURU PEMBIMBING** : UCIK HARTANTO, M.Pd.

**NAM**  
**NO. M**  
**FAK.**  
**DOSE**

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera (06:30-07:15)	Mengikuti upacara yang dilakukan oleh semua warga SMA N 7 Purworejo, selain itu juga dilakukan penyerahan piala juara dua lomba di SMA N 1 purworejo.	Pe sa 06 m ya
		Konsultasi Guru Pembimbing (07:15- 07:35)	Konsultasi kepada guru Geografi untuk memulai mengajar, serta penyerahan RPP materi Konsep Geografi.	St be
		Bimbingan DPL (07:35-10:00)	Bimbingan dilakukan untuk penerjunan di SMA 7 Purworejo. Hasil yang diperoleh adalah pembagian buku Panduan Instrumen Penilaian, kartu pembimbing lapangan.	Ti un sa
		Menggantikan guru kelas XII yang tidak hadir.	Menggantikan guru untuk kelas XII MIA 6, pelajaran diikuti oleh 26 siswa selanjutnya menyampaikan tugas yang dititipkan tentang materi Penginderaan Jauh yang harus dikumpulkan hari itu juga.	Ti m ya pe m

	(12:45-13:30)	Mulai mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial geografi dari video yang ditampilkan guru.	
	Mengajar kelas X/IIS 1		
	(13:30-15:45)		
2. Selasa, 11 Agustus 2015	Mengajar kelas X/IS 3 (06:30-08:45)	Mengajar kelas X/IS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial geografi dari video yang ditampilkan guru.	
	Mengajar kelas X/IS 2 (08:45-11:15)	Mengajar kelas X/IS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Konsep Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi konsep esensial geografi dari video yang ditampilkan guru.	
	Mengajar kelas XI/MIA 4 (11:15-15:00)	Mengajar kelas XI/IA 4 yang diikuti oleh 26 siswa dengan materi ajar persebaran flora dan fauna Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat menjelaskan persebaran flora fauna Indonesia.	

	Mengoreksi latihan soal Konsep Geografi kelas X/IS (20:00-22:00)	Mengoreksi soal latihan Konsep Geografi untuk kelas X/IS. Selanjutnya memindahkan ke lembar penilaian aspek pengetahuan. Hasil yang diperoleh adalah banyak dari siswa mendapat diatas rata-rata KKM yaitu 77.	ke di
3. Rabu, 12 Agustus 2015	Membuat RPP dan Media belajar kelas XI/IS dengan materi persebaran flora dan fauna dunia (09:00-11:00).  Piket di ruang piket (11:15-12:45)	Membuat RPP dan media belajar untuk siswa kelas XI/IS dengan materi ajar yaitu persebaran flora dan fauna dunia untuk pertemuan selanjutnya.  Melakukan piket giliran di ruang piket, pekerjaan yang dilakukan yaitu menunggu dan mendata tamu yang hadir. Saat itu tamu yang hadir adalah dari Lentera yang mau memberikan buku untuk ibu Dra. Waryanti, M.Pd.	M m ak  Be ta pi
4. Kamis, 13 Agustus 2015	Membuat RPP Objek dan Prinsip Geografi ( 07:00-09:00).  Piket UKS (09:45-12:00).	Membuat RPP Objek dan Prinsip Geografi kelas X/IIS untuk pertemuan selanjutnya.  Melaksanakan piket harian di ruang UKS. Hasil yang diperoleh adalah terdapat dua orang yang sakit yaitu satu perempuan dan satu laki-laki.	Ti di U SI ke

5. Jum'at, 14 Agustus 2015	Upacara Pramuka ke 54 (06:30-07:45)	Melaksanakan upacara sebagai wujud hari jadi pramuka yang ke 54 yang diikuti oleh semua warga SMA Negeri 7 Purworejo. Dibacakannya sambutan dari Bupati Purworejo yaitu Mahsun Zein.
	Menggantikan guru mengajar kelas XI/IA6	Menggantikan tugas guru mengajar karena kepentingan. Materi yang diajarkan adalah persebaran flora dan fauna dunia dengan jumlah siswa 26 anak.
	Ekstrakurikuler Pramuka (14:00-16:00)	Mendampingi seluruh siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan membuat tenda dengan menggunakan bambu dan tali.
6. Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Peringatan 17 Agustus 1945 (06:30-07:45).	Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke 70 yang dilakukan di Lapangan SMA Negeri 7 Purworejo. Upacara ini diikuti oleh semua warga SMA Negeri 7 Purworejo. Upacara berlangsung khidmat dengan dibacakannya teks proklamasi dan dibacakannya sambutan dari menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Anies Baswedan oleh kepala sekolah SMA N 7 Purworejo.
	Lomba peringatan hari kemerdekaan (09:00-11:00)	Lomba diikuti oleh semua warga SMA Negeri 7 Purworejo. Daftar lomba yang di lombakan berupa sepak bola, estafet, makan krupuk, tangkis balon, dan lomba menangkap belut. Hasil lomba diperoleh beberapa pemenang dari beberapa kelas yang ikut lomba.

7. Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas X/IIS 3 (06:30-08:45)	Mengajar kelas X/IIS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.
	Mengajar kelas X/IIS 2 (08:45-11:15)	Mengajar kelas X/IIS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.
	Mengajar kelas XI/MIA 4 (11:15-12:00)	Mengajar kelas XI/MIA 4 yang diikuti oleh 25 siswa, satu murid tidak masuk sekolah karena sakit dengan materi ajar persebaran flora dan fauna Dunia. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru, setelah itu siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi flora dan fauna yang ada di video. Selanjutnya di presentasikan untuk pertemuan yang akan datang.
	Membuat aksesoris untuk persiapan karnaval tanggal 22 Agustus 2015 (12:00-15:30)	Membuat aksesoris yang akan dipakai untuk karnaval. Kegiatan ini diikuti oleh siswa, mahasiswa PPL dari UNY dan UMP serta guru. Hasil yang diperoleh berupa aksesoris seperti daun, bunga, dan kostum lebah untuk keperluan karnaval.
8. Rabu, 19 Agustus 2015	Menggantikan tugas guru sejarah atau	Melaksanakan tugas dari guru mata pelajaran sejarah untuk mengawasi siswa dalam ulangan harian. Jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 26 siswa. Ujian dilakukan selama 30 menit,

	antropologi(06:30-08:00).	selanjutnya digunakan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.	
	Membuat aksesoris untuk persiapan karnaval tanggal 22 Agustus 2015 (09:30-16:00)	Melanjutkan pembuatan perlengkapan untuk karnaval, kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL dari UNY dan UMP. Hasil yang diperoleh berupa aksesoris seperti daun, bunga, dan kostum lebah untuk keperluan karnaval.	K pe at
9. Kamis, 20 Agustus 2015	Membuat aksesoris untuk persiapan karnaval tanggal 22 Agustus 2015 (06:30-12:00)	Melanjutkan pembuatan perlengkapan untuk karnaval, kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL dari UNY dan UMP. Hasil yang diperoleh berupa aksesoris seperti daun dan bunga untuk keperluan karnaval.	K pe at
	Piket harian di ruang piket (12:45-14:00)	Melakukan piket giliran di ruang piket, pekerjaan yang dilakukan yaitu menunggu dan mendata tamu yang hadir. Hasil yang diperoleh yaitu tidak adanya tamu, karena saat itu ada acara karnaval untuk SMP dan SMA.	Ti
10. Jum'at, 21 Agustus 2015	Bimbingan DPL PPL (07:00-08:00)	Mahasiswa saling sharing tentang kesulitan atau masalah yang dihadapi selama dua minggu melaksanakan PPL. Selain itu pada bimbingan DPL kali ini dilakukan pula pengecekan tentang laporan PPL, supaya cepat dibuat.	Ti
	Membuat aksesoris untuk persiapan karnaval tanggal 22 Agustus 2015 (09:00-17:00)	Melanjutkan pembuatan perlengkapan untuk karnaval, kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL dari UNY dan UMP. Hasil yang diperoleh berupa aksesoris seperti pemasangan daun, bunga, serta badan lebah di 16 motor siswa untuk keperluan karnaval.	Ti
		Pemasangan aksesoris dilakukan oleh dua mahasiswa UNY, dua mahasiswa UMP, serta para guru SMA N 7 Purworejo. Bersama-sama	

			menghias dan memasangkan bunga, daun, serta pembuatan lebah yang akan dipasang di mobil.	
		Pemasangan aksesoris karnaval (19:00-23:00)		
11. Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan Karnaval (13:00-16:00)		Kegiatan ini diikuti oleh enam mahasiswa UNY dan 12 Mahasiswa UMP, secara bersama-sama melakukan gladi bersih berupa mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan. Selain itu dilakuka pemasangan baju atau menghias orang yang ikut karnaval.	K
12. Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera (06:30-07:15)		Mengikuti upacara yang dilakukan oleh semua warga SMA N 7 Purworejo, selain itu juga dilakukan penyerahan piala juara dua lomba di SMA N 1 purworejo.	Ti
	Piket harian (09:45-12:00)		Melakukan piket harian, pekerjaan yang dilakukan yaitu memberikan dan menunggu tugas Bahasa Jawa karena guru berhalangan hadir di kelas XI/IPS 3.	Ti
	Mengajar kelas X IIS 1 (13:30-15:45)		Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Objek dan Prinsip Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mempresentasikan terapan Prinsip Geografi secara individu di lingkungan tempat tinggal.	
13. Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas X/IIS 3 (06:30-08:45)		Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi, menerapkan, dan mempresentasikan Pendekatan Geografi yang	Ti

		diperoleh melalui video yang ditampilkan guru.	
	Mengajar kelas X/IIS 2 (08:45-11:15)	Mengajar kelas X/IIS 2 diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi, menerapkan, dan mempresentasikan Pendekatan Geografi dari video yang ditampilkan guru.	Ti
	Mengajar kelas XI/MIA 4 (11:15-15:00)	Mengajar kelas XI/MIA diikuti oleh 26 siswa dengan materi ajar persebaran flora dan fauna dunia. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi dan mempresentasikan fauna di dunia berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.	Si le Ti
14. Rabu, 26 Agustus 2015	Membuat RPP kelas X dengan materi ajar Aspek dan Dinamika Geografi (08:00-10:00)  Piket harian (13:30-15:00)	Membuat RPP Aspek dan Dinamika Geografi kelas X/IS untuk pertemuan selanjutnya.  Memberikan tugas mata pelajaran seni budaya kepada kelas XII/IS 2 untuk mengerjakan soal dari guru dan dikumpulkan. Guru tidak bisa masuk karena ada kepentingan di luar.	Ti  M te
15. Kamis, 27 Agustus 2015	Membuat RPP untuk kelas XI materi ajar keanekaragaman hayati (08:00-10:00)	Membuat RPP untuk kelas XI/IA 4 dengan materi ajar keanekaragaman hayati di Indonesia untuk pertemuan selanjutnya.	
16. Jum'at, 28 Agustus 2015	Piket harian (10:00-11:30)	Menggantikan teman yang tidak piket harian karena sibuk. Piket harian ini dilakukan di ruang piket, kegiatan yang dilakukan berupa mendata semua tamu, guru yang datang serta butuh bantuan.	Ti

	Ekstrakurikuler Pramuka (13:30-16:00)	Mendampingi seluruh siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan yang dilakukan adalah pembekalan untuk pelaksanaan Big Camp di SMA Negeri 7 Purworejo.
	Pendampingan Pelatihan LDKS Anggota OSIS (19:30-24:00)	Pendampingan pelatihan LDKS untuk para anggota OSIS baru. Kegiatan dimulai pada malam hari dengan kegiatan berupa pelatihan kepemimpinan oleh bapak polisi, pelatihan manajemen kepemimpinan, dan apel malam.
17. Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan Pelatihan LDKS Anggota OSIS (19:30-05:00)	Pendampingan pelatihan LDKS untuk para anggota OSIS baru. Kegiatan dimulai pada malam hari dengan kegiatan berupa pelatihan renungan malam, jalan malam.
18. Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera (06:30-07:45)	Mengikuti upacara yang dilakukan oleh semua warga SMA N 7 Purworejo, selain itu juga dilakukan penyerahan piala juara satu lomba paduan suara se Purworejo.
	Piket harian (09:45-12:00)	Melakukan piket harian, pekerjaan yang dilakukan yaitu menulis semua tamu yang masuk ke SMA 7 Purworejo.
	Mengajar kelas X IIS 1 (13:30-15:45)	Mengajar kelas X/IIS 1 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Pendekatan Geografi. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat mengidentifikasi pendekatan Geografi melalui video yang di putar oleh guru.
19. Selasa, 01 Agustus 2015	Mengajar kelas X IPS 3 (06:30-08:45)	Mengajar kelas X/IIS 3 yang diikuti oleh 30 siswa dengan materi ajar Aspek dan dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara berkelompok disuruh untuk belajar di luar kelas, yaitu dengan tugas mengidentifikasi Aspek dan Dinamika Geografi yang terdapat di lingkungan sekitar. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari observasi tersebut, kelompok terbaik di beri reward.

	Mengajar kelas X/IIS 2 (08:45-11:15)	Mengajar kelas X/IIS 2 yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi ajar Aspek dan dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara berkelompok disuruh untuk belajar di luar kelas, yaitu dengan tugas mengidentifikasi Aspek dan Dinamika Geografi yang terdapat di lingkungan sekitar. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari observasi tersebut, kelompok terbaik di beri reward.
	Mengajar kelas XI/MIA 4	Mengajar kelas XI/MIA 4 yang diikuti oleh 26 siswa, dengan materi ajar Pemanfaatan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati. Siswa secara berkelompok diajak bermain game yaitu dengan cara setiap kelompok membuat pertanyaan di sertai jawabannya. Selanjutnya setiap kelompok diadu dan hasilnya adalah salah satu kelompok berhasil menjadi juara dan diberi reward.
20. Rabu, 02 September 2015	Membuat soal ulangan harian kelas X/IPS Bab Pengantar Geografi	Membuat soal ulangan harian untuk kelas X/IIS Bab Pengantar Geografi. Soal yang dibuat berupa isian singkat dan analisis.
21. Kamis, 03 September 2015	Membuat soal ulangan harian kelas XI/IPA Bab Biosfer  Piket harian (13:30-15:00)	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI/MIA Bab Biosfer (Flora dan Fauna). Soal yang dibuat berupa isian singkat dan analisis.  Memberikan tugas seni budaya kepa XII MIA 5, karena guru yang bersangkutan berhalangan hadir. Tugas berupa siswa disuruh untuk menggambarkan bentuk suatu bidang dengan teori perspektif.
22. Jum'at, 04 September 2015	Apel HUT SMA Negeri 7 Purworejo (06:30-07:15)	Apel dilakukan oleh semua warga SMA Negeri 7 Purworejo, untuk memperingati HUT SMA.

	HUT SMA Negeri 7 Purworejo  (07:15-12:00)	Jalan sehat bersama warga SMA Negeri 7 Purworejo dengan rute kelas X mengelilingi jalan raya ki Mangunsarkoro, kelas XI dan XII ke arah alun-alaun. Jalan sehat ini juga diisi dengan bersih lingkungan lintas agama. Selanjutnya diadakan senam bersama warga sekolah.
23. Sab'tu, 05 September 2015	Pendampingan HUT SMA Negeri 7 Purworejo (06:30-22:00)	Bazar dan Survival (acara musik lintas pelajar). Kegiatan ini dilakukan dari pagi sampai malam jam 22:00. Bazar dilakukan oleh para siswa, sasaran adalah masyarakat luas
24. Senin, 07 September 2015	Piket harian (09:45-12:00)  Mengajar kelas X IPS 1 (13:30-15:45)	Melakukan piket harian, pekerjaan yang dilakukan yaitu menulis semua tamu yang masuk ke SMA 7 Purworejo.  Mengajar kelas X/IIS 1 dengan materi ajar Aspek dan Dinamika Geografi. Para siswa diajak bermain game di luar kelas yaitu mencari contoh penerapan tentang materi. Setelah itu melakukan evaluasi dan beberapa kelompok maju, kelompok yang terbaik di beri reward.
25. Selasa, 08 September 2015	Ulangan Harian kelas X IPS 3 (06:30-08:45)  Ulangan Harian X/IPS 2 (08:45-11:15)	Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 30 siswa. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan harian dilaksanakan 2x45 jp.  Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 30 siswa. Dua siswa tidak ikut karena ada kegiatan diluar kelas. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan harian dilaksanakan 2x45 jp.  Melaksanakan ulangan harian BAB I materi Biosfer, soal yang diujikan sebanyak 20 soal,

Ulangan Harian  
XI/MIA 4

dengan rincian soal 15 isian singkat dan 5 uraian, masing-masing soal mempunyai bobot yang berbeda-beda. Siswa yang mengikuti ulangan tersebut sebanyak 26 siswa.

Ulangan harian BAB I tentang Pengantar Geografi, siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 22 siswa. Soal yang diujikan sebanyak 17 nomer dengan prosentase pembobotan yang berbeda. Ulangan dilaksanakan diluar jam pelajaran, dan siswa yang tidak mengikuti sebanyak 10 orang.

Ulangan Harian  
X/IIS1 (16:00-17:00)

- |                              |  |   |
|------------------------------|--|---|
| 26. Rabu, 09 September 2015  | Mengedit dan mengeprint perangkat pembelajaran kelas X IPS (08:00-13:00) | Mengedit dan mengeprint perangkat pembelajaran yang di perintahkan oleh guru pengampu yaitu pak Ucik. Perangkat pembelajaran berupa RPP, ME, Promes, Prota, Kaldik dan masih banyak lagi. |
| 27. Kamis, 10 September 2015 | Upacara Big Camp kelas X (08:30-9:30)                                    | Upacara dilakukan di lapangan SMA Negeri 7 Purworejo yang diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan UMP, guru, dan siswa kelas X.  |

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 7  
Purworejo



Dosen Pembimbing  
Lapangan

Mahasiswa PPL,

Padmo Sukoco, M.Pd.

NIP. 19640718  
199403 1 010

Suhadi Purwantara,  
M.Si.

NIP. 19591129 198601 1  
001

Catur Nofi anto

NIM. 12405241022

# **LAMPIRAN**

## **2**



# SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PURWOREJO

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro 1 Purworejo Telp. (0275)321066, Fax (0275)321067

Website <http://www.sman7purworejo.sch.id> Email: [info@sman7purworejo.sch.id](mailto:info@sman7purworejo.sch.id)



## KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 7 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Juli 2015						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2		16	23	30	
Jumat	3		17	24	31	
Sabtu	4		18	25		

Agustus 2015						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

- 9 - 11 MOS/hari pertama masuk sekolah
- 13 - 16 Libur Sebelum Idul Fitri
- 17 - 18 Hari Raya Idul Fitri
- 20 - 25 Libur setelah Idul Fitri

17 HUT Kemerdekaan RI

September 2015						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

Oktober 2015						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jumat	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	



- 5 HUT SMA N 7
- 16 Hari Ozon sedunia



24 Libur Umum Hari Raya Idul Adha

- 1 Mengikuti Up hari Kesaktian Pancasila
- 2 - 10 Ulangan Tengah Semester gasal
- 12 - 16 Kegiatan Tengah Semester 1 /TUC UN I Sekolah
- 14 Libur Umum tahun baru Hijriah
- 28 Mengikuti Up hari Sumpah Pemuda

November 2015						
Minggu		1	8	15	22	29
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jumat		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	




Desember 2015						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		


10 Mengikuti Upacara Hari Pahlawan



1 - 11 Ulangan Akhir Semester 1

23 - 25 TUC UN II Sekolah  
 30 Ulangan Akhir Semester 1






9 Pilkada Serentak  
 14 - 17 Ulangan Susulan / Classmeeting kelas X,XI  
 18 Penyerahan Buku Laporan Pendidikan  
 21 - 31 Libur Semester 1  
 23 Maulid Nabi Muhammad SAW  
 25 Hlibur Umum Hari Natal


Januari 2016						
Minggu		 3	10	 17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jumat	 1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Februari 2016						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23		
Rabu	3	10	 17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jumat	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

 1 Libur tahun baru Masehi 2016  
 2 Libur akhir Semester 1  
 4 Awal Semester Genap 2015/2016  
 11 - 16 TUC UN III & TUC Ujian Sekolah  
 20 Hari Penganjangan Gerakan Satu Juta Pohon

16 - 18 TUC UN II MKKS  
 18 Tahun Baru Imlek  
 21 Hari Sampah

Maret 2016						
Minggu		6	 13	20	27	
Senin		7	 14	21	28	
Selasa	1	8	 15	22	29	
Rabu	2	 9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jumat	4	11	18	 25		
Sabtu	5	12	19	26		

April 2016						
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4		 18	25	
Selasa		5		19	26	
Rabu		6		20	27	
Kamis		7		21	28	
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

1 - 11 Ulangan Tengah Semester  
 9 Hari Raya Nyepi  
 20 Hari Kehutanan Sedunia  
 14 - 22 Hari Kehutanan Sedunia

3 Libur Wafat Isa Almasih  
 11 - 14 Ujian Nasional Utama  
 18 - 21 Ujian Nasional Susulan  
 22 Hari Bumi

22 Hari Air  
25 Libur Umum Wafat Isa Almasih

Mei 2016					
Minggu	<del>1</del>	8	15	<del>22</del>	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	<del>5</del>	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

2 Mengikuti Upacara Hari Pendidikan Nasional  
5 Isro' Mi'roj / Kenaikan Isa Al Masih  
20 Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan nasional  
22 Libur Umum Hari Raya Waisak  
22 Hari Keanekaragaman Hayati

Juli 2016							
Minggu		<del>1</del>	3	10	17	24	31
Senin		<del>2</del>	4	11	18	25	
Selasa		<del>3</del>	5	12	19	26	
Rabu		<del>4</del>	6	13	20	27	
Kamis		<del>5</del>	7	14	21	28	
Jumat		<del>6</del>	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30		

1 - 9 Libur Akhir Semester 2  
13 Hari Pertama Tahun Pelajaran 2016/2017

Juni 2016					
Minggu		5	12	<del>19</del>	<del>26</del>
Senin		6	13	<del>20</del>	<del>27</del>
Selasa		7	14	<del>21</del>	<del>28</del>
Rabu	1	8	15	<del>22</del>	<del>29</del>
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	

1 - 8 Ulangan kenaikan kelas  
5 Hari Lingkungan Hidup  
18 Penyerahan buku laporan  
29 - 30 Libur Akhir Semester 2



# **LAMPIRAN**

## **3**



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2015**

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NO. LOKASI :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 7 Purworejo  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Ki Mnagunsarkoro no.1  
GURU PEMBIMBING : Ucik Hartono, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Catur Nofi Anto  
NO. MAHASISWA :  
12405241022  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Suhadi Purwantara, M,Si.

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1	<b>PENYUSUNAN MINGGU EFEKTIF</b>						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan			3			3
	c. Evaluasi				1		1
2.	<b>PEMBUATAN PROGRAM SEMESTER</b>						
	a. Persiapan		3				3
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
3.	<b>PEMBUATAN PROGRAM TAHUNAN</b>						

	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan			3			3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	3
	<b>PEMBUATAN PERSIAPAN MENGAJAR (RPP)</b>						
4.	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	4	3	4	4		15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2		8
	<b>PRAKTEK MENGAJAR</b>						
5.	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	17,5	7,5	9,75	9,75	10,75	55,25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
	<b>PEMBUATAN ALAT EVALUASI PESERTA DIDIK</b>						
6.	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	10
	<b>PENILAIAN ALAT EVALUASI PESERTA DIDIK</b>						
7.	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
	<b>PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>						
8.	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	3	3	3	2	1	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
9.	<b>PENYUSUNAN LAPORAN INDIVIDU</b>						

	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			6	7	10	23
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2	1	2	5
	<b>KEGIATAN ISIDENTAL</b>						
	a. Upacara Bendera	0,75		0,75	0,75		2,25
	b. Tugas Piket	3,75	2,75	5,15	2,25	2,25	16,15
	c. Kegiatan Pramuka	2		2,5			4,5
	d. Upacara Peringatan Hari Pramuka	1,25					1,25
	e. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI		1,15				1,15
	f. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba lomba dalam rangka HUT RI ke-70		2				2
10.	9. Persiapan karnaval tingkat SMA se-Kabupaten Purworejo dalam rangka HUT RI ke-70		29,5				29,5
	h. Pendampingan karnaval tingkat SMA se-Kabupaten Purworejo dalam rangka HUT RI ke-70		3				3
	i. Pendampingan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)			11			11
	j. Berpartisipasi dalam kegiatan HUT SMA Negeri 7 Purworejo ke-24				23		23
	<b>JUMLAH</b>						300,05

Purworejo, 15 September 2015

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Padro Sukoco, M.Pd.  
NIP. 19640718 198703 1 010

Suhadi Purwantara, M.Si.  
NIP. 19591129198601 1 001

Catur Nofi Anto  
NIM. 12405241022

# **LAMPIRAN**

**4**

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**  
**SEMESTER I**

SEKOLAH : SMA NEGERI 7 PURWOREJO  
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
KELAS : X  
PROGRAM : IPS

NO	BULAN	JML PEKAN	PEKAN TDK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	Nopember	5	0	5
6	Desember	4	2	2
	<b>JUMLAH</b>	26	5	21

**A. PERINCIAN PEKAN TIDAK EFEKTIF**

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. Libur sebelum dan sesudah Idul Fitri | = 3 pekan        |
| 2. Libur Akhir Semester                 | = 2 pekan        |
| 3. MOS dan Pesantren Kilat              | = 1 pekan        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>= 6 pekan</b> |

**B. PERINCIAN PEKAN EFEKTIF**

- |                                    |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Tatap Muka                      | = 15 pekan        |
| 2. Ulangan Tengah Semester ( UTS ) | = 1 pekan         |
| 3. Ulangan Akhir Semester ( UAS )  | = 2 pekan         |
| 4. Kegiatan Pasca UTS              | = 1 pekan         |
| 5. Kegiatan Pasca UAS              | = 1 pekan         |
| 6. Cadangan                        | = 1 pekan         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>= 21 pekan</b> |

**C. JUMLAH JAM TATAP MUKA EFEKTIF**

15 Pekan X 3 Jam Pelajaran = 45 Jam Pelajaran

Kepala SMA Negeri 7 Purworejo



Purwoerjo , 27 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

NIP. 19680825 200501 1 005

# **LAMPIRAN**

## **5**

**PROGRAM SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SEKOLAH : SMA NEGERI 7  
 PURWOREJO  
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
 KELAS : X  
 PROGRAM : IPS

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER					DESEMBER									
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4						
1	3. Memahami, menerapkan, menganalisa, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.1.1. Ruang lingkup pengetahuan geografi 3.1.2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya	15 jp  2 jp  2 jp	L	L	L	X										M	K								U	U	K	L	L	L	L	E	I	I









# LAMPIRAN

6

**PROGRAM TAHUNAN  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 PURWOREJO  
 MATAPELAJARAN : GEOGRAFI  
 KELAS : X  
 PROGRAM : IPS

NO	SEMESTER	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	1	3. Memahami , menerapkan , menganalisa ,	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari - hari	<b>Σ 15 JP</b>
		pengetahuan faktual , konseptual, prose-	3.1.1. Ruang lingkup pengetahuan geografi	3 JP
		dural berdasarkan rasa ingintahunya ten-	3.1.2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya	3 JP
		tang ilmu pengetahuan , teknologi , seni ,	3.1.3. Obyek study geografi	1 JP
		budaya dan humaniora dengan wawasan	3.1.4. Prinsip geografi dan contoh terapannya	2 JP
		kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan	3.1.5. Pendekatan geografi dan contoh terapannya	3 JP
		dan peradaban terkait penyebab fenome-	3.1.6. Aspek geografi	3 JP
		na dan kejadian serta menerapkan penge-		
		tahuan prosedural pada bidang kajian se-		
		suai dengan bakat dan minatnya untuk	3.2. Menganalisis langkah - langkah penelitian geografi terhadap	<b>Σ 15 JP</b>
		memecahkan masalah.	fenomena geosfer	
			3.2.1. Sifat studi geografi	3 JP
			3.2.2. Pendekatan analisis studi geografi	3 JP
			3.2.3. Metode analisis geografi	3 JP
			3.2.4. Teknik pengumpulan data geografi	1 JP

			3.2.5. Teknik analisis data geografi	2 JP
			3.2.6. Publikasi hasil penelitian geografi	3 JP
			3.3. Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	<b>Σ 15 JP</b>
			3.3.1. Teori penciptaan planet bumi	3 JP
			3.3.2. Gerak rotasi dan revolusi bumi	3 JP
			3.3.3. Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua	3 JP
			3.3.4. Kala geologi dan sejarah kehidupan	3 JP
			3.3.5. Kelayakan planet bumi untuk kehidupan	3 JP

NO	SEMESTER	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
2	2	3. Memahami , menerapkan , menganalisa ,	3.4. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan se-	<b>Σ 16 JP</b>
		pengetahuan faktual , konseptual, prose-	bagai akibat dari dinamika lithosfer	
		dural berdasarkan rasa ingintahunya ten-	3.4.1. Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer	3 JP
		tang ilmu pengetahuan , teknologi , seni ,	3.4.2. Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan	3 JP
		budaya dan humaniora dengan wawasan	3.4.3. Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan	3 JP
		kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan	3.4.4. Pengaruh seisme terhadap kehidupan	3 JP
		dan peradaban terkait penyebab fenome-	3.4.5. Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan	2 JP
		na dan kejadian serta menerapkan penge-	3.4.6. Pembentukan tanah dan pemanfaatannya	2 JP

	tahuan prosedural pada bidang kajian se-		
	suai dengan bakat dan minatnya untuk	3.5. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya	<b>Σ 13 JP</b>
	memecahkan masalah.	sebagai akibat dari dinamika atmosfer	
		3.5.1. Lapisan atmosfer dan manfaatnya bagi kehidupan	2 JP
		3.5.2. Cuaca dan iklim serta pengukurannya	2 JP
		3.5.3. Klasifikasi iklim dan cara menentukannya	2 JP
		3.5.4. Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap	2 JP
		usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya	
		3.5.5. Dampak perubahan iklim global	2 JP
		3.5.6. Kajian tentang iklim dan pemanfaatannya	2 JP
		3.5.7. Layanan Badan Meteorologi dan Geofisika ( BMKG)	1 JP
		kepada masyarakat	
		3.6. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan	<b>Σ 10 JP</b>
		sebagai akibat dari dinamika hidrosfer	
		3.6.1. Siklus air	1 JP
		3.6.2. Perairan darat dan potensinya	2 JP
		3.6.3. Perairan laut dan potensinya	2 JP
		3.6.4. Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS	2 JP
		3.6.5. Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan	2 JP
		3.6.6. Balai Pengelolaan DAS dan Pusat Penelitian Oceanografi	1 JP

---

NO	SEMESTER	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
	2	3.Memahami , menerapkan , menganalisa ,	3.7. Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian	<b>Σ 12 JP</b>
		pengetahuan faktual , konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi , seni , budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	geografis	
			3.7.1. Jenis dan karakteristik bencana alam	3 JP
			3.7.2. Sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia	3 JP
			3.7.3. Usaha pengurangan resiko bencana alam	3 JP
			3.7.4. Kelembagaan penanggulangan bencana alam	3 JP



Mengetahui;  
Kepala SMA Negeri 7 Purworejo  
Padmo Sukoco, M.Pd  
NIP. 19640718 198703 1 010

Purworejo, 27 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

  
Ucik Hartono, M.Pd.  
NIP. 19680825 200501 1 005



# LAMPIRAN

## 7

### A. *SILABUS*

Mata Pelajaran : Geografi  
Satuan Pendidikan : SMA/MA  
Kelas : X (sepuluh)  
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.</p> <p>1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of</i></p>		Pembelajaran pada KD KI-1 dan KI-2 terintegrasi dalam pembelajaran KD pada KI-3 dan KI-4 melalui <i>indirect teaching</i> (pembelajaran tak langsung).	Penilaian hasil belajar pada KD KI-1 dan KI-2 dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik)		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><i>changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Pengetahuan Dasar Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup pengetahuan geografi</li> <li>• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Obyek studi geografi</li> </ul>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan,serta aspek geografi; dan atau</li> <li>• mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan,dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan objek, gejala, konsep, prinsip, dan aspek geografi.</li> </ul>	<p>Sikap</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, mengasosiasi, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks geografi kelas X</li> <li>• Jurnal ilmiah</li> <li>• Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)</li> <li>• Laporan perjalanan</li> <li>• Peta rupa bumi,</li> <li>• Sumber informasi lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Pendekatan geografi dan contoh terapannya</li> <li>• Aspek geografi</li> </ul>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis pada kertas selebar atau diajukkan secara lisan; atau</li> <li>• Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi.</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menunjukkan letak berbagai objek geografi pada peta yang keberadaannya memperlihatkan penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi dalam</li> </ul>	<p>Pengetahuan</p> <p>Tes</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Proyek</p> <p>Membuat daftar nama objek alam dan buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya</p>		<p>yang dimuat dalam situs terkait di internet,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan nyata. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai, pola permukiman penduduk yang memanjang jalan, dan lahan pertanian sawah yang banyak tersebar di daerah dataran rendah; atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan</li> </ul>	<p>objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang relevan, atau</li> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang cara memilih lokasi tempat tertentu yang cocok sesuai</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		prinsip dan pendekatan geografi. Contohnya memilih lokasi untuk permukiman yang baik, memilih lokasi pertanian, memilih lokasi pelabuhan, dan lain-lain sesuai dengan prinsip dan pendekatan geografi. Ketika mengomunikasikan, peserta didik menunjukkan lokasi-lokasi tersebut melalui media peta.			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>Langkah Penelitian Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat studi geografi</li> <li>• Pendekatan analisis studi geografi</li> <li>• Metode analisis Geografi</li> </ul>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi.</li> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang metode penelitian geografi dengan tujuan untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi, atau</li> </ul> <p>Menanya</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran geografi kelas X</li> <li>• Jurnal ilmiah</li> <li>• Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi</li> <li>• Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah).</li> <li>• Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data geografi</li> <li>• Teknik analisis data geografi</li> <li>• Publikasi hasil penelitian geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, atau</li> <li>• Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya.</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat sehingga dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah, atau</li> <li>• Setiap kelompok menelaah hasil laporan penelitian geografi yang disusun oleh orang lain dan melaporkannya dalam bentuk tabel</li> </ul>	<p>Pengetahuan</p> <p>Tugas</p> <p>Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Tes tulis</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Proyek</p> <p>Merancang, melaksanakan dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian yang terdapat pada laporan penelitian geografi dan kolom kedua berisi penjelasan tentang langkah penelitian yang tertulis pada kolom satu, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi yang sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar.</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. atau</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu.</li> </ul>	<p>melaporkan penelitian geografi dengan pendekatan, metode dan teknik analisis data yang sederhana</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajiannya tentang langkah penelitian geografi dalam forum diskusi kelas, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan penelitian geografi yang disusun oleh orang lain kemudian dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.</li> </ul>			
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam</p>	<p>Mengenal Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Penciptaan Planet Bumi.</li> <li>• Gerak Rotasi Dan Revolusi Bumi</li> </ul>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran geografidan atau sumber tulisan lainnya baik buku referensi, majalah, maupun tulisan di internet yang memuat narasi, gambar, dan ilustrasi tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses diskusi, pengerjaan tugas, dan membuat animasi</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran geografi kelas X</li> <li>• Jurnal ilmiah</li> <li>• Informasi berkala yang terkait</li> <li>• Poster-poster yang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Lapisan Bumi Dan Pergeseran Benua</li> <li>• Kala Geologi Dan Sejarah Kehidupan</li> <li>• Kelayakan Planet Bumi Untuk Kehidupan.</li> </ul>	<p>perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan, atau</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok.</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p>	<p>sederhana dalam bentuk audio visual.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tulis</p> <p>Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Membuat sebuah model planet bumi yang</p>		<p>dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN, badan informasi geospasial, dan badan geologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber lain yang diperoleh dari internet,</li> <li>• Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi,</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan,</li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan dari bahan bacaan yang tersedia.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya dalam sistem tata surya.</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membedakan antara teori penciptaan</li> </ul>	<p>menunjukkan pelapisan dan pergeseran benua dari berbagai bahan yang tersedia, atau membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Portofolio Menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>planet bumi dengan penciptaan alam semesta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang gerak rotasi bumi yang dikaitkan dengan peristiwa siang dan malam, serta pembagian wilayah waktu di bumi.</li> <li>• Peserta didik diminta mengaitkan antara gerak revolusi bumi dengan perubahan musim di bumi.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menghubungkan antara karakteristik per lapisan bumi dengan teori pergeseran benua, serta pembentukan daratan dan samudera.</li> <li>• Peserta didik diminta menghubungkan antara sejarah kehidupan di bumi dengan jejak rekam kala geologi.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan syarat-syarat planet yang layak untuk kehidupan.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil kajian dan diskusinya</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membuat sketsa atau gambar tentang teori-teori penciptaan planet bumi, pengaruh gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua, serta kala geologi dan sejarah kehidupan, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat animasi audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, hasil animasi dan video yang dibuat peserta didik dapat dilombakan.</li> </ul>			

Kepala sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd.

NIP. 19640718 108703 1 010

Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ucik Hartono".

Ucik Hartono, M.Pd.

NIP. 19680825 200501 1 005



# **LAMPIRAN**

**8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS X IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas Praktik Pengajaran Lapangan

*Guru Pembimbing : Ucik Hartono, M.Pd.*



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Sub Materi	: Aspek Geografi dan Dinamika Geografi
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.5 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.5 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

## **C. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Aspek dan Dinamika Geografi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi contoh Aspek dan Dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1.3 Membedakan Aspek dan Dinamika Geografi.
- 4.1.1 Menyajikan contoh terapan Aspek dan Dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk laporan penelitian.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Aspek dan Dinamika Geografi.
2. Siswa dapat mengidentifikasi contoh Aspek dan Dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat membedakan Aspek dan Dinamika Geografi.
4. Siswa dapat menyajikan contoh terapan Aspek dan Dinamika Geografi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk laporan penelitian.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Aspek geografi terdiri dari lingkungan fisik dan nonfisik.**

- a. Aspek Fisik:

Aspek fisik mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi dan mengkaji gejala-gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia.

1) Aspek Topologi

Meliputi hal-hal yang berkaitan dengan unsur letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi, luas area, dan batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu.

2) Aspek Biotik

Meliputi semua makhluk hidup yang berada di permukaan bumi seperti unsur tumbuhan (flora), binatang (fauna) dan karakter fisik manusia.

3) Aspek Abiotik

Meliputi semua benda mati yang berada di permukaan bumi unsur kondisi tanah, tata air, dan kondisi iklim dari suatu wilayah.

b. Aspek Nonfisik

Aspek ini menitikberatkan pada kajian manusia dari segi karakteristik perilakunya. Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya.

1) Aspek Sosial

Meliputi unsur tradisi, adat istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga sosial.

2) Aspek Ekonomi

Meliputi mata pencaharian disektor pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, dan transportasi.

3) Aspek Budaya

Meliputi kajian unsur teknologi, agama, bahasa, dan kesenian.

4) Aspek Politik

Meliputi unsur pemerintahan dan kepartaian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## **2. Dinamika Geografi Dalam Kehidupan Sehari-hari**

Gejala geografi yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, tercermin dalam berbagai hal meliputi persebaran permukiman, persebaran aktivitas penduduk, dan peristiwa alam.

a. Gejala Pada Atmosfer

Gejala yang terjadi di atmosfer antara lain:

- 1) Terjadinya perubahan musim, misalnya pada musim hujan para petani mulai menggarap lahannya.
- 2) Pengaruh suhu udara dan keadaan iklim terhadap jenis pakaian. Misalnya di daerah beriklim dingin, penduduknya menggunakan pakaian tebal.



b. Gejala Pada Hidrosfer

Gejala yang terjadi di Hidrosfer antara lain:

- 1) Besar kecilnya air limpasan, selain dipengaruhi oleh besar dan lamanya hujan juga dipengaruhi oleh penggunaan lahan akibat aktivitas manusia. Apabila perbukitan yang seharusnya dijadikan tempat peresapan air di jadikan areal permukiman atau kegiatan pertanian yang tidak memperhatikan pelestariannya maka air limpasan jumlahnya semakin banyak.
- 2) Besar kecilnya cadangan air tanah dipengaruhi banyak sedikitnya peresapan air ke dalam tanah. Hal ini dipengaruhi jenis batuan dan jenis penutup lahan. Cadangan air tanah juga dipengaruhi cara manusia yang memanfaatkannya. Jika manusia memanfaatkan air tanah secara boros, ketersediaannya akan cepat habis.

c. Gejala Pada Litosfer

Gejala geografi yang terjadi pada lapisan litosfer antara lain:

- 1) Untuk mengurangi tingkat erosi, penggunaan lahan di daerah miring dilakukan dengan membuat sengkedan atau terasering.
- 2) Supaya tidak terjadi penurunan daya dukung lahan maka harus diupayakan pemanfaatan lahan dengan memperhatikan kemampuan lahan.

d. Gejala Pada Biosfer

Keragaman flora dan fauna menyebabkan keragaman konsumsi pangan. Di daerah penghasil padi, mayoritas penduduk mengkonsumsi nasi dan beras. Di daerah penghasil gandum mayoritas penduduk menggunakan terigu sebagai bahan untuk membuat makanannya. Keberadaan fauna juga ikut berperan penting dalam kehidupan manusia. Banyak sekali manusia yang telah memanfaatkan fauna dalam aktivitas sehari-hari misalnya adalah kerbau di gunakan orang Indonesia untuk membajak sawa saat musim tanam padi, kuda digunakan untuk alat transportasi seperti delman atau jaman dahulu digunakan untuk perang.



e. Gejala Pada Antroposfer

Manusia dipermukaan bumi memiliki keragaman adat dan budayanya masing-masing. Hal ini terjadi karena mereka berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya dan sebagai makhluk sosial. penduduk juga menempati tempat yang berbeda-beda dari kondisi alam dan sumber dayanya. Hal ini menyebabkan kehidupannya juga menjadi beragam karena memanfaatkan alam yang berbeda perlu pengolahan dan alat yang berbeda pula.

## F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.

2. Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Siswa mengkaitkan antara materi pelajaran dengan kondisi nyata.

3. Metode : *Team Games Tournament (TGT)*

Siswa berkelompok 5-6 orang kemudian mengikuti serangkaian games atau turnamen yang telah dipersiapkan guru.

4. Strategi : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

### G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Power point, gambar tentang Aspek dan Dinamika Geografi.

2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, dan spidol.

3. Sumber Pembelajaran :

Bambang Utoyo. 2009. *Geografi 1 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Lili Somantri. 2014. *Advanced Learning Geography 1*. Bandung: Grafindo.

Yulmada Yulir. 2013. *Geografi 1 Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Gatot Hermanto. 2013. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>3. Guru menginformasikan tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran TGT (<i>Team Games Tournaments</i>), termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung.</li><li>4. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok.</li></ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru menyampaikan materi awal.</li><li>2) Peserta didik diminta untuk mengamati video tentang kekayaan Indonesia dan mempelajari subbab aspek geografi, dinamika geografi</li></ol></li></ol>	90 menit

	<p>dari buku paket kemudian membahasnya dalam kelompok.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan dalam kelompok yang sesuai dengan topiknya masing-masing.</p> <p>3. Mencoba</p> <p>a. Perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mengambil undian penugasan.</p> <p>b. Peserta didik menggali informasi penugasan berupa contoh aspek dan dinamika geografi di lingkungan luar kelas.</p> <p>5. Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan kebenaran data yang telah diperoleh dengan mengacu pada sumber buku maupun internet.</p> <p>b. Peserta didik menyiapkan bahan untuk presentasi.</p> <p>6. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Tiga kelompok presentator dipilih berdasarkan hasil mengerjakan soal essay.</p> <p>b. Kelompok lain wajib memberikan tanggapan kepada kelompok yang tidak maju.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang Aspek dan Dinamika Geografi.</p>	30 menit

	<p>2. Guru mengingatkan ulangan harian untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru menutup pertemuan dengan berdo'a.</p>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Penilaian Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
<b>Jumlah Skor</b>															

#### Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

1 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 2 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 3 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 4 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 1 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 2 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 3 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 4 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 1 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 7. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

e. Petunjuk penilaian :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- 1) 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- 2) 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- 3) c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- 4) 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- 5) 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- 6) 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- 7) 1,85 - 2,17 dengan huruf C

- 8) 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- 9) 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- 10) 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

2. Lembar Penilaian Afektif dan Presentasi

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi		
		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama
		(1)	(2)	(3)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan pengisian skor:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

c. Instrumen Penilaian :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok

		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

d. Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Kognitif

Penilaian tes tertulis

No	FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI
1	Gotong royong di masyarakat	
2	Hutan hujan tropis	

3	Dua desa yang dibatasi sungai	
4	Tsunami pantai selatan pulau jawa	
5	Perkumpulan ibu-ibu PKK	
6	Transaksi jual beli antara pembeli dan penjual	
7	Laki-laki pada suku Badui dalam memakai ikat kepala berwarna putih.	
8	Pemukiman kumuh	
9	Jenis dan warna tanah	
10	Hubungan bilateral Indonesia dengan Jerman dalam bidang keamanan.	

Kunci jawaban:

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Aspek Budaya.  | 6. Aspek Ekonomi  |
| 2. Aspek Biotik   | 7. Aspek Sosial   |
| 3. Aspek Topologi | 8. Aspek Sosial   |
| 4. Aspek Abiotik  | 9. Aspek Fisik    |
| 5. Aspek Sosial   | 10. Aspek Politik |

#### 4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Komunikatif	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		

#### Keterangan pengisian skor:

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Catatan Kepala Sekolah :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Purworejo, 01 September 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui  
Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M. Pd  
NIP. 19640718 199403 1 010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS X IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas Praktik Pengajaran Lapangan

*Guru Pembimbing : Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.*



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : caturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Sub Materi	: Konsep Geografi
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali pertemuan)

**J. Kompetensi Inti (KI)**

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **K. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.6 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.6 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

#### **L. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan 10 konsep dasar geografi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi contoh 10 konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1.3 Membedakan 10 konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1.1 Menyajikan contoh penerapan 10 konsep dasar geografi dalam bentuk laporan penelitian.

#### **M. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan 10 konsep esensial geografi.
2. Mengidentifikasi contoh 10 konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membedakan 10 konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan contoh penerapan 10 konsep esensial dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **N. Materi Pembelajaran**

1. Konsep geografi menurut para ahli.

Konsep adalah pengertian abstrak dari sesuatu hal. Konsep geografi akan selalu berhubungan dengan ruang, baik secara fisik maupun sosialnya. Banyak ahli yang mengemukakan konsep geografi yaitu diantaranya adalah

a. Konsep Geografi menurut Henry J. Warman

- 1) Konsep wilayah (regional), yaitu lokasi atau tempat dipermukaan bumi yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga dapat dibedakan dengan tempat lain.
- 2) Konsep lapisan kehidupan (life layer), yaitu permukaan bumi sebagai tempat hidup manusia, hewan dan tumbuhan.
- 3) Konsep manusia sebagai ekologi yang dominan (man ecological dominant), yaitu manusia dapat mengubah bentuk permukaan bumi sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Konsep bumi sebagai bola (globalism), yaitu bumi merupakan salah satu planet dari tata surya,
- 5) Konsep interaksi keruangan (spatial interaction), yaitu gejala yang terdapat dipermukaan bumi selalu saling berhubungan.
- 6) Konsep relasi wilayah (areal relationship), yaitu hubungan antarwilayah. Misalnya rotan dari Kalimantan dijual ke Cirebon sebagai bahan baku kerajinan.
- 7) Konsep persamaan wilayah (areal likenesses), yaitu wilayah dipermukaan bumi banyak yang memiliki kesamaan baik keadaan alam maupun budaya masyarakatnya. Misalnya, kesamaan bahasa melayu di Provinsi Riau, Malaysia, dan Brunai Darussalam.
- 8) Konsep perbedaan wilayah, yaitu wilayah dipermukaan bumi memiliki perbedaan. Sebagai contoh, Anda amati dan perhatikan wilayah pantai dan dataran tinggi. Kedua wilayah tersebut sangat berbeda kondisi alamnya. Misalnya, suhu udara di pantai relatif lebih panas dibandingkan dengan di dataran tinggi atau pegunungan yang relatif sejuk sampai dingin. Kondisi tanah dan topografinya pun berbeda. Perbedaan sifat alami ini mengakibatkan perbedaan pola pemanfaatan lahan oleh masing-masing penduduk yang tinggal di kedua kawasan tersebut. Di daerah dataran pantai pada umumnya dibudidayakan jenis pertanian sawah, tebu, atau

kelapa, sedangkan di wilayah dataran tinggi dibudidayakan jenis pertanian hortikultur dan palawija.

- 9) Konsep keunikan wilayah yaitu konsep didasari pengertian region yang memandang suatu daerah dengan kekhasan atau keunikan tersendiri dibandingkan dengan wilayah lain di sekitarnya. Akibat dari adanya konsep region ini, timbullah wilayah-wilayah yang sangat unik. Misalnya masyarakat Batak dan Deli sama-sama tinggal di Sumatra Utara, tetapi bahasa yang digunakan sehari-hari untuk berkomunikasi sangat jauh berbeda. Contoh lain misalnya, sebagian besar penduduk Afrika adalah ras kulit hitam (negroid), tetapi penduduk yang lebih dominan tinggal di Afrika Utara seperti Mesir, Libya, dan Aljazair adalah komunitas bangsa Arab.
- 10) Konsep persebaran wilayah menjelaskan bahwa keberadaan fakta, gejala, dan fenomena geografi tersebar secara tidak merata di muka Bumi. Sebagai contoh, daerah tambang minyak Bumi Indonesia tersebar di sepanjang pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai timur Kalimantan, dan sekitar wilayah utara Papua, sedangkan cebakan (galian barang tambang) timah putih tersebar di wilayah Pulau Bangka, Belitung, dan Singkep.
- 11) Konsep Lokasi relatif menggambarkan posisi suatu tempat di muka Bumi ditinjau dari sudut pandang daerah-daerah di sekitarnya. Misalnya posisi relatif Indonesia adalah antara dua benua (Asia di sebelah utara dan Australia di selatan) dan dua samudra (Hindia di sebelah barat dan Pasifik di sebelah timur). Contoh lain adalah Pulau Kalimantan terletak di sebelah utara Jawa. Lokasi relatif suatu wilayah dapat berubah dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya, kondisi sosial-ekonomi, atau situasi politik.
- 12) Konsep keuntungan secara komparatif adalah membandingkan berbagai wilayah di muka Bumi dengan komponen-komponennya baik unsur alamiah maupun sosial. Melalui konsep tersebut dapat diketahui kelebihan dan kekurangan masing-masing wilayah. Dengan demikian kita dapat menentukan kebijakan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah.

- 13) Konsep transformasi berkesinambungan menjelaskan bahwa unsur-unsur geografi pada suatu wilayah senantiasa berkembang dan mengalami proses transformasi secara terus menerus dan berkesinambungan sejalan dengan dimensi ruang dan waktu dalam kehidupan.
- 14) Konsep sumber daya alam yang dibatasi budaya. konsep ini memberikan gambaran mengenai tingkat optimalisasi pengolahan dan pemanfaatan sumber daya yang berbeda pada setiap wilayah. Perbedaan ini sangat bergantung pada adat istiadat, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki penduduk setempat. Setiap tempat mengembangkan metode berbeda yang sesuai dengan kondisi daerahnya untuk mengeksploitasi sumber daya alam.
- 15) Konsep bumi bulat diatas kertas datar, konsep ini sangat berhubungan dengan peta. Pada dasarnya, peta merupakan hasil upaya manusia dalam mentransformasikan bentuk Bumi bulat dengan semua fenomena yang ada ke dalam bidang datar atau bidang yang dapat didatarkan. Untuk dapat mentransformasi bidang lengkung ke bidang datar diperlukan sistem proyeksi. Dalam kartografi (ilmu perpetaan), dikenal tiga bidang proyeksi peta, yaitu silinder, kerucut, dan azimutal.

b. Konsep Geografi menurut Peter Hagget

Menurut Peter Hagget, ada lima konsep esensial yang dianggap sebagai dasar mempelajari konsep esensial geografi. Adapun dasar dari kajian geografi adalah region dan studi keruangan dengan penekanan pada manusia sebagai faktor utama. Konsep ini sebagai berikut:

- 1) Areal Differentiation
  - 2) Landscape
  - 3) Man Environment
  - 4) Spatial Distribution
  - 5) Geometric
2. Konsep esensial geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, perbedaan wilayah, keterkaitan keruangan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi dan interdependensi, dan pola). Konsep Geografi Menurut Hasil Seminar Dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi 1988

- a. Konsep lokasi yaitu Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga. Lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.
  - 1) Lokasi absolut adalah lokasi berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujur. Misalnya, lokasi Indonesia terletak pada  $95^{\circ}$  BT- $141^{\circ}$  BT dan  $6^{\circ}$  LU- $11^{\circ}$  LS.
  - 2) Lokasi relatif yaitu posisi suatu objek berdasarkan objek-objek lain disekitarnya. Misalnya, negara Indonesia terletak diantara dua samudra dan dua benua.
- b. Konsep jarak, jarak sangat berkaitan dengan lokasi relatif karena jarak dapat menunjukkan lokasi antara satu objek dan objek lainnya. Sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak. Jarak dibagi menjadi tiga jenis yaitu:
  - 1) Jarak geometrik diukur dengan satuan meter dan kilometer
  - 2) Jarak waktu diukur dengan satuan detik, menit, jam, hari, dan tahun.
  - 3) Jarak ekonomi, diukur dengan biaya yang diperlukan untuk memindahkan barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat lain.
- c. Konsep keterjangkauan mudah tidaknya lokasi suatu objek ditempuh dari lokasi objek lainnya. Misalnya:
  - 1) Keterjangkauan, Jakarta – Biak (pesawat terbang); Bandung – Jakarta (kereta api).
  - 2) Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi. Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi.
- d. Konsep pola yaitu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan atau interaksi alam dengan alam maupun manusia dengan manusia, hubungannya dengan pola persebaran, seperti sebagai berikut pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi dan pola pemukiman terkait dengan sungai, jalan, bentuk lahan, dan sebagainya.
- e. Konsep morfologi yaitu bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia. Misalnya:

- 1) Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya.
  - 2) Pengelompokan pemukiman cenderung di daerah datar.
- f. Konsep aglomerasi yaitu pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah, Misalnya:
- 1) Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.
  - 2) Enam puluh delapan persen industri tekstil Indonesia berada di Bandung.
- g. Konsep nilai kegunaan yaitu manfaat suatu wilayah atau daerah dan sumber daya alam mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya. Misalnya:
- 1) Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi.
  - 2) Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.
- h. Konsep interaksi dan interdependensi yaitu setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi memerlukan hubungan dengan wilayah lain, sehingga memunculkan adanya hubungan timbal balik dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide, dan lain-lain. Misalnya: gerakan orang, barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti,
- 1) Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.
  - 2) Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota.
  - 3) Pergerakan berita (informasi) melalui radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, terhadap pembaca atau pemirsa.
- i. Konsep differensiasi area yaitu wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya. Misalnya:
- 1) Fenomena yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, seperti: jarak dekat, jarak sedang, atau jarak jauh dan pemukiman padat, sedang, atau jarang.

2) Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan, perikanan laut atau tambak di pantai, dan padi di daerah yang relatif datar.

- j. Konsep keterkaitan keruangan (proses keruangan) Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, maka terdapat keterkaitan wilayah antara wilayah A, B, C, dan D.

#### O. Metode Pembelajaran

8. Pendekatan : Saintifik.
9. Metode : *Cooperative Learning*
10. Tipe : *Discovery Learning*
11. Strategi : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

#### P. Media, Alat, dan Sumber Belajar

4. Media Pembelajaran : Power point, video tentang kondisi Indonesia
5. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol, gambar, peta.
6. Sumber Pembelajaran :

Bambang Utoyo. 2009. *Geografi 1 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Lili Somantri. 2014. *Advanced Learning Geography 1*. Bandung: Grafindo.

Yulmada Yulir. 2013. *Geografi 1 Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

#### Q. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a.</li> <li>6. Guru berkenalan dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>7. Guru menyampaikan apersepsi</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengamati               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi awal.</li> <li>2) Peserta didik diminta untuk membaca referensi tentang 10</li> </ol> </li> </ol>	90 menit

	<p>konsep esensial geografi.</p> <p>3) Mengamati peta, gambar dalam kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan lokasi, jarak, relief permukaan bumi, dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan konsep esensial geografi.</p> <p>5. Menanya</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang 10 konsep esensial geografi.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>6. Mencoba</p> <p>a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>b. Peserta didik memberikan contoh penerapan setiap konsep esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Mengasosiasi</p> <p>c. Guru menampilkan video yang berisi fenomena alam dan sosial dalam kehidupan yang berkaitan dengan konsep esensial geografi.</p> <p>d. Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan konsep esensial geografi yang sesuai dengan tayangan video.</p>	
--	---	--

	8. Mengkomunikasikan c. Masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil diskusi kelompok. d. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan.	
Penutup	4. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan konsep essensial geografi. 5. Evaluasi 6. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang objek studi geografi dan prinsip geografi.	31 menit

## R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 5. Penilaian Spiritual

- f. Teknik penilaian : Observasi  
 g. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 h. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
2.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- i. Instrumen :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat	

											ciptaan Tuhan YME.					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																
2.																
3.																
<b>Jumlah Skor</b>																

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 5 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 6 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 7 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 8 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 5 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 6 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 7 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 8 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 4 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 5 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 6 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 12. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

j. Petunjuk penilaian :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- 1) 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- 2) 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- 3) c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- 4) 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- 5) 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- 6) 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- 7) 1,85 - 2,17 dengan huruf C
- 8) 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- 9) 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- 10) 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

6. Lembar Penilaian Afektif dan Presentasi

- e. Teknik penilaian : Observasi
- f. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Pnmpln	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Keterangan pengisian skor:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

- g. Instrumen Penilaian:

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

h. Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 7. Penilaian Kognitif

Penilaian tes tertulis

No	Pernyataan	Konsep Geografi
1.	Rumah yang bagus akan berkurang nilainya apabila berdekatan dengan pemakaman.	
2.	Jakarta banjir akibat air kiriman dari Bogor	
3.	Permukiman di daerah Sleman, Yogyakarta mayoritas mengikuti jalan raya.	
4.	Bentuk dataran atau plato dengan kemiringan tidak begitu curam, merupakan wilayah yang mudah untuk digunakan sebagai daerah permukiman dan usaha perekonomiannya.	
5.	Di daerah perkotaan penduduk cenderung hidup mengelompok pada tingkat yang homogen, sehingga timbul pengelompokan permukiman seperti slums atau permukiman kumuh, daerah elit, dan daerah permukiman perdagangan.	
6.	Yogyakarta–Purworejo dapat dijangkau dengan menggunakan mobil sedangkan Yogyakarta–Jakarta dapat dijangkau dengan menggunakan pesawat terbang.	
7.	Daerah pantai yang memiliki perairan yang jernih dan landai sangat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata. Misalnya Pantai Pandawa yang ada di Bali.	
8.	Sayuran dihasilkan di daerah pegunungan seperti di daerah Magelang dan perikanan di hasilkan di daerah pantai, laut, atau tambak.	
9.	Pengangkutan produk pertanian dari desa ke kota, dan kota menyediakan transportasi produk industri ke desa.	
10.	Purworejo-Yogyakarta dapat ditempuh selama 1,5 jam menggunakan sepeda motor.	

**Kunci Jawaban:**

- |                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| 1. Lokasi                | 6. Keterjangkauan                |
| 2. Keterkaitan keruangan | 7. Nilai Guna                    |
| 3. Pola                  | 8. Diferensiasi Area             |
| 4. Morfologi             | 9. Interaksi dan Interdependensi |
| 5. Aglomerasi            | 10. Jarak                        |

8. Penilaian Ketrampilan:

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Komunikatif	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		

**Keterangan pengisian skor:**

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

.....

Purworejo, 10 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui



Kepala Sekolah

Padmo Sukoco, M. Pd

NIP. 19640718 199403 1 010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS X IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas Praktik Pengajaran Lapangan

*Guru Pembimbing : Ucik Hartono, M.Pd.*



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Sub Materi	: Pendekatan Geografi
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali pertemuan)

**S. Kompetensi Inti (KI)**

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **T. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.7 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.7 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 12.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

#### **U. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Pendekatan Geografi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi contoh Pendekatan Geografi untuk fenomena geosfer yang terjadi di bumi.
- 3.1.2 Membedakan contoh Pendekatan Geografi untuk fenomena geosfer yang terjadi di bumi.
- 4.1.1 Menyajikan contoh terapan Pendekatan Geografi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk artikel.

#### **V. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

5. Siswa dapat menjelaskan Pendekatan Geografi.
6. Siswa dapat mengidentifikasi contoh Pendekatan Geografi untuk fenomena geosfer yang terjadi di bumi.

7. Siswa dapat membedakan contoh Pendekatan Geografi untuk fenomena geosfer yang terjadi di bumi.
8. Siswa dapat menerapkan contoh Pendekatan Geografi untuk fenomena geosfer dalam bentuk artikel.

## **W. Materi Pembelajaran**

Ruang lingkup Geografi sangatlah luas, ruang lingkup yang luas tersebut mencakup materi pokok dan masalah yang dikajinya. Perbedaan kajian geografi dengan ilmu lain terletak pada pendekatannya. Dalam studi Geografi terdapat tiga pendekatan yang harus dipahami yaitu:

### **1. Pendekatan Keruangan**

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang khas dalam Geografi, digunakan untuk mengetahui persebaran dalam penggunaan ruang yang telah ada dan bagaimana penyediaan ruang yang dirancang. Analisis keruangan mempelajari perbedaan karakteristik suatu wilayah, baik yang menyangkut keadaan alam maupun manusia. Dalam analisis keruangan perlu diperhatikan:

- a. Penyebaran penggunaan ruang yang telah ada
- b. Penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan.

Struktur keruangan terkait dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik, garis, dan area. Sedangkan pola keruangan berkaitan dengan lokasi distribusi ketiga elemen tersebut. Distribusi atau agihan elemen geografi ini akan membentuk pola seperti memanjang, radial, dan sebagainya. Proses keruangan sendiri berkenaan dengan perubahan elemen pembentuk ruang. Ahli geografi berusaha mencari faktor-faktor yang menentukan pola penyebaran serta cara mengubah pola sehingga dicapai penyebaran yang lebih baik, efisien, dan wajar. Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

- a. Pertanyaan *What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.

- c. Pertanyaan *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- d. Pertanyaan *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Salah satu contoh kasus fenomena atau gejala alam adalah gempa bumi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pada tanggal 27 Mei 2006. Gempa bumi merupakan suatu fenomena alam yang sangat merugikan manusia. Analisis peristiwa gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa fenomena alam yang terjadi?  
Gempa bumi
- b. Kapan terjadinya?  
27 Mei 2006.
- c. Di mana terjadi gempa bumi tersebut?  
Sebagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- d. Mengapa terjadi peristiwa itu?  
Peristiwa tersebut terjadi karena adanya pergerakan lempeng tektonik.
- e. Siapa atau apa yang menyebabkannya?  
Adanya tumbukan antara dua lempeng tektonik.
- f. Bagaimana gempa bumi itu dapat terjadi?  
Indonesia terletak di antara tiga lempeng tektonik yang terus bergerak. Ketiga lempeng tersebut adalah lempeng Eurasia, Indo- Australia, dan Pasifik. Lempeng tersebut terus bergerak. Apabila terjadi tumbukan lempeng mengakibatkan gempa bumi. Peristiwa gempa bumi di Yogyakarta terjadi karena tumbukan lempeng Indo- Australia dan Eurasia. Tumbukan tersebut menyebabkan lempeng Indo-Australia menunjam ke bawah lempeng Eurasia di zona subduksi.

Data dalam analisis keruangan dapat dikumpulkan, diantaranya data lokasi, yang meliputi data titik dan data wilayah. Data titik antara lain ketinggian tempat, sampel batuan, sampel tanah dan sampel air. Adapun data wilayah berupa luas hutan, luas perkebunan, dan luas permukiman.

## 2. Pendekatan Kelingkungan

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Organisme hidup meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Sedangkan lingkungan meliputi tanah, air, dan udara. Ekologi manusia adalah studi mengenai interaksi antara manusia dengan lingkungannya, atau manusia dan manusia lainnya.

Pendekatan ekologi menekankan hubungan antar makhluk hidup dengan komponen lingkungan hidup lainnya, dalam hal ini hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Contoh dari pendekatan ini adalah petani yang berada di daerah lahan miring pasti akan melakukan kegiatan pertanian dengan sistem terasering. Contoh lain yaitu contoh analisis mengenai terjadinya banjir di Sinjai berikut dan kamu akan menemukan perbedaannya dengan pendekatan keruangan. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- a. Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- b. Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- c. Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- d. Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- e. Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

## 3. Pendekatan Kewilayahan

Pendekatan kompleks wilayah merupakan gabungan antara pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi. Hal ini karena setiap daerah memiliki perbedaan, baik kondisi alam maupun manusia sehingga setiap daerah akan melakukan interaksi dengan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya. Pada analisa ini diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu dan

interaksi antara variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya sebagai analisa kewilayahan.

Analisa tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain sehingga dapat diketahui persamaan, perbedaan, serta penyebabnya. Sehingga permasalahan yang ada dalam suatu wilayah dapat diungkapkan dan dapat dicari upaya pemecahannya.

#### X. Metode Pembelajaran

- 13. Pendekatan : Saintifik.
- 14. Metode : Inkuiri
- 15. Strategi : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

#### Y. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 7. Media Pembelajaran : Power point, gambar.
- 8. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol, gambar, peta.
- 9. Sumber Pembelajaran :

Bambang Utoyo. 2009. *Geografi 1 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Lili Somantri. 2014. *Advanced Learning Geography 1*. Bandung: Grafindo.

Yulmada Yulir. 2013. *Geografi 1 Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Gatot Hermanto. 2013. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

#### Z. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a.</li> <li>9. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>10. Merefleksi kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>11. Guru dan peserta didik menyampaikan beberapa masalah kehidupan sehari-hari yang dapat dikaji dengan pendekatan geografi.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	9. Mengamati	90 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi awal.</li> <li>2) Peserta didik diminta untuk membaca referensi tentang Pendekatan Geografi.</li> <li>3) Mengamati peta, gambar dan cuplikan film tentang fenomena geosfer.</li> </ol> <p>10. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Peserta didik mengajukan pertanyaan dalam kelompok yang sesuai dengan topiknya masing-masing.</li> </ol> <p>11. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menggali informasi tentang pendekatan geografi.</li> <li>b. Peserta didik memberikan contoh terapan pendekatan geografi berdasarkan gambar yang telah ditunjukkan.</li> </ol> <p>16. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Siswa mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> <li>f. Peserta didik menentukan pendekatan geografi yang sesuai dengan tayangan gambar, peta dan cuplikan film yang telah ditayangkan.</li> </ol> <p>17. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lainnya</li> </ol>	
--	---	--

	<p>dapat memberi pertanyaan atau tanggapan.</p> <p>f. Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman atau mengklarifikasi kesalahan.</p>	
Penutup	<p>7. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang Pendekatan Geografi</p> <p>8. Evaluasi</p> <p>9. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang Aspek Geografi.</p> <p>10. Guru menutup pertemuan dengan berdo'a.</p>	32 menit

#### AA. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

##### 9. Penilaian Spiritual

- k. Teknik penilaian : Observasi
- l. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- m. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
3.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- n. Instrumen :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah	Menjaga lingkungan	Memelihara hubungan	

			menjalankan sesuatu.				hidup di lingkungan sekolah.				baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.														
2.														
3.														
<b>Jumlah Skor</b>														

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 9 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu  
10 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu  
11 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu  
12 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 9 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah  
10 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah  
11 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah  
12 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 7 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.  
8 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.  
9 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.  
18. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

o. Petunjuk penilaian :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- 1) 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- 2) 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- 3) c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- 4) 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- 5) 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- 6) 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- 7) 1,85 - 2,17 dengan huruf C
- 8) 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- 9) 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- 10) 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

#### 10. Lembar Penilaian Afektif dan Presentasi

- i. Teknik penilaian : Observasi
- j. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi		
		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama
		(1)	(2)	(3)
11.				
12.				
13.				

14.				
15.				

Keterangan pengisian skor:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

k. Instrumen Penilaian :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar

		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

1. Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 11. Penilaian Kognitif

Penilaian tes tertulis

- a. Perhatikan gambar berikut, analisislah fenomena ini menggunakan pendekatan kelingkungan!



- b. Sebut dan jelaskan pendekatan yang tepat untuk mengkaji permasalahan pada gambar di bawah ini ! (lokasi PT Semen Padang).



- c. Perhatikan cuplikan berita berikut ini, sebutkan pendekatan yang tepat untuk mengkaji permasalahan berita di bawah ini dan jelaskan alasannya!

**Jakarta** -Produk kopi Indonesia laku keras di pasar Amerika Serikat (AS). Menurut data Kementerian Perdagangan (Kemendag), impor kopi AS dari Indonesia pada 2014 lalu capai US\$ 323 juta atau meningkat sebesar 11,29% dari tahun sebelumnya.

Dari seluruh negara bagian barat tengah, impor kopi Indonesia terbesar dilakukan oleh negara bagian Minnesota, yaitu sebesar US\$ 1,67 juta. Nilai impor tersebut meningkat sebesar 196,33% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$ 562 ribu.

Di antara negara bagian di barat tengah, lainnya peningkatan impor kopi dari Indonesia paling tinggi dilakukan oleh Michigan pada 2014 yang nilai impornya meningkat sebesar 727,02% dibandingkan tahun 2013. Pada 2013 Michigan mengimpor kopi dari Indonesia sebanyak US\$ 6.594 dan pada 2014 meningkat hingga mencapai US\$ 54.534.

Kunci jawaban:

- a. Pendekatan ekologi dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya. Pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan. Sisi perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan gagasan dan kesadaran lingkungan. Pada gambar disamping menunjukkan seekor gajah yang mati akibat perburuan karena harga gadingnya yang bernilai tinggi, akibatnya gajah terancam punah.
- b. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan keruangan, karena fenomena tersebut menunjukkan keberadaan lokasi industri semen. Tempat tersebut dibangun berdasarkan potensi apa yang ada di daerah tersebut dalam konteks ruang.
- c. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kompleks wilayah, karena perbedaan potensi suatu daerah menyebabkan interaksi dengan negara lain. Contohnya adalah 2 negara bagian AS yaitu Minnesota dan Michigan yang melakukan impor kopi dari Indonesia.

## 12. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Komunikatif	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		

### **Keterangan pengisian skor:**

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Catatan Kepala Sekolah :

.....


.....

.....

.....  
.....  
Purworejo, 25 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

  
Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui  
Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M. Pd  
NIP. 19640718 199403 1 010

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS X IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas Praktik Pengajaran Lapangan

*Guru Pembimbing : Ucik Hartono, M.Pd.*



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**  
**NIM : 12405241022**  
**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Sub Materi	: Objek dan Prinsip Geografi
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali pertemuan)

### **BB. Kompetensi Inti (KI)**

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **CC. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.8 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.8 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.7 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 16.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

#### **DD. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan Objek Studi Geografi dan Prinsip Geografi.
- 3.1.2 Mengidentifikasi contoh Objek dan Prinsip Geografi yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- 3.1.3 Membedakan Objek dan Prinsip Geografi
- 4.1.1 Menyajikan contoh Objek dan Prinsip Geografi yang ada di lingkungan tempat tinggal dalam bentuk laporan penelitian.

#### **EE. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 9. Siswa dapat menjelaskan Objek Studi Geografi dan Prinsip Geografi.
- 10. Siswa dapat mengidentifikasi contoh Objek dan Prinsip Geografi yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- 11. Siswa dapat membedakan contoh Objek dan Prinsip Geografi yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- 12. Siswa dapat menyajikan contoh Objek dan Prinsip Geografi di kehidupan sehari-hari dalam bentuk laporan penelitian,

#### **FF. Materi Pembelajaran**

##### 1. Objek Studi Geografi

Objek studi geografi dibedakan atas dua macam, yaitu:

##### a. Objek Material

Objek material geografi adalah *geosfer* (*geo*:bumi, *sphere* : lapisan). Geosfer adalah lapisan permukaan bumi, baik yang berada di permukaan bumi, di atas permukaan bumi, maupun di bawah permukaan bumi yang ada pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Geosfer terdiri dari litosfer, hidrosfer, atmosfer, dan biosfer dengan penekanan pada antroposfer sebagai makhluk hidup yang paling berperan di dalamnya. Geosfer yang merupakan objek material geografi hanyalah sebagian kecil dari ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri.

- 1) Atmosfer adalah lapisan gas yang menyelimuti permukaan bumi. Ilmu yang mempelajari fenomena tersebut adalah Meteorologi dan Klimatologi.
- 2) Litosfer adalah lapisan batu-batuan. Ilmu yang mengkajinya adalah Geologi, Geomorfologi dan Petrografi.

- 3) Hidrosfer adalah lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut. Ilmu yang mengkajinya adalah Hidrologi dan Oceanografi.
- 4) Biosfer adalah lapisan kehidupan tumbuhan dan hewan, ilmu yang mengkajinya adalah Biogeografi dan Biologi.
- 5) Antroposfer adalah lapisan kehidupan manusia. Ilmu yang menjadi mengkajinya adalah Geografi Penduduk, Geografi Ekonomi, dan Geografi Politik.

b. Objek Formal

Objek formal geografi adalah cara pandang dan cara berpikir terhadap gejala yang ada dipermukaan bumi, baik kondisi fisik dan sosialnya atau metode yang digunakan untuk mengkaji suatu masalah dalam geografi. Objek formal geografi meliputi pendekatan, konsep, prinsip dan aspek.

2. Prinsip Geografi

a. Prinsip Persebaran atau Distribusi

Prinsip ini pada hakikatnya adalah terjadi persebaran gejala-gejala geosfer yang ada di permukaan bumi, di mana distribusi (penyebarannya) berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya. Gejala geografi baik yang menyangkut kondisi fisik maupun sosial tersebar luas di permukaan bumi, tetapi penyebarannya tidaklah merata antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Dengan jalan menggambarkan dan memperhatikan persebaran gejala-gejala geografi di permukaan bumi maka dapat diungkapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan gejala dan fakta tersebut, bahkan selanjutnya dapat digunakan untuk meramalkan keadaan pada masa yang akan datang. Prinsip distribusi dalam ruang ini menjadi kunci pertama dalam studi geografi. Berdasarkan pada prinsip distribusi ini, selanjutnya dapat ditetapkan prinsip-prinsip yang lain. Contoh dari pendekatan tersebut adalah :

- 1) Persebaran kandungan minyak bumi dan gas di wilayah Indonesia tidaklah merata, lebih banyak terkonsentrasi di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan di wilayah Indonesia bagian timur lebih banyak mengandung bahan mineral.
- 2) Gunung api di Indonesia tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara.

3) Penduduk Indonesia tersebar tidak merata, Pulau Jawa adalah pulau dimana penduduknya paling banyak.

b. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi didasarkan pada hubungan antara satu gejala lain atau antara objek fisik yang satu dan objek fisik lainnya, objek fisik dengan objek sosial, atau objek sosial dengan objek sosial lainnya. Oleh karena itu setelah dilihat persebaran gejala geografi dalam satu ruang atau wilayah tertentu maka dapat pula diungkapkan hubungan antara gejala geografi satu dengan gejala geografi lainnya. Selain itu dapat pula diungkapkan hubungan antara gejala-gejala yang ada di permukaan bumi. Dari interelasi tersebut dapat diungkapkan karakteristik geografi dari suatu wilayah. Contoh dari prinsip tersebut adalah:

- 1) Usaha pembukaan lahan di hutan untuk keperluan area pertambangan akan menyebabkan terjadinya penebangan hutan dan berubahnya ekosistem satwa dan tumbuhan di area hutan tersebut.
- 2) Fenomena banjir di wilayah hilir terjadi karena kerusakan hutan dibagian hulu. Kerusakan tersebut disebabkan oleh penebangan liar yang dilakukan manusia.

c. Prinsip Deskripsi

Prinsip ini pada intinya memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang karakteristik yang spesifik pada gejala geografi. Gejala geografi berdimensi titik, garis, bidang, dan ruang. Penggambaran lebih lanjut tentang gejala dan fakta geografi yang sedang dipelajari baik dalam bentuk kata-kata, peta tabel, atau diagram. Bentuk-bentuk deskripsi harus dapat memberikan penjelasan kepada para pembaca agar dapat memahami tentang makna yang dibahas. Prinsip deskripsi digunakan untuk menjelaskan karakteristik gejala geografi yang dipelajari, hubungan antargejala, dan distribusi keruangannya. Dalam geografi urutan kegiatannya antara lain pengumpulan data, klasifikasi data, pemetaan, deskripsi tiap satuan pemetaan. Jadi deskripsi baru dapat dibuat setelah dilakukan pemetaan tentang kajian geografi yang dimaksud. Contoh prinsip tersebut yaitu

Berdasarkan data dari Kementrian Pekerjaan Umum, masih ada 78 daerah rawan banjir di DKI Jakarta hingga saat ini. Daerah yang rawan banjir

adalah sekitar sungai besar. Sejumlah faktor yang turut menyebabkan banjir. Faktor pertama, berubahnya ruang terbuka hijau di Jakarta menjadi kawasan pembangunan. Kedua, sistem drainase yang buruk di Jakarta. Ketiga, tidak optimalnya fungsi waduk maupun situ. Keempat, belum dilakukannya normalisasi disemua sungai.

d. Prinsip Korologi

Ruang adalah seluruh permukaan bumi tempat makhluk hidup berada. Dalam prinsip keruangan juga memperhatikan prinsip lainnya, yaitu persebaran, interelasi dan interaksi antara objek yang satu dan objek lainnya. Ruang ini menunjukkan karakteristik kesatuan gejala geografi, kesatuan fungsi, dan kesatuan bentuk. Misal kita melihat definisi bumi, tidak hanya meliputi bagian luar dari kerak bumi tetapi mencakup pula lapisan atmosfer yang mengelilinginya, termasuk air yang ada di bumi, baik air yang ada di permukaan bumi maupun air tanah, serta makhluk hidup yang ada di dalamnya.

Pulau Jawa masih menjadi penyumbang beras tersebar dibandingkan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Penyebabnya adalah tingkat kesuburan tanah yang sangat tinggi di Pulau Jawa. Pulau Jawa mempunyai banyak gunung api. Selain itu, didukung pula dengan curah hujan yang teratur dan cukup, serta sinar matahari yang melimpah. Oleh karena itu, Pulau Jawa sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

**GG. Metode Pembelajaran**

19. Pendekatan : Saintifik.
20. Metode : *PjBL (Project Based Learning)*.
21. Strategi : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

**HH. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

10. Media Pembelajaran : Power point, gambar.
11. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol, gambar, peta.
12. Sumber Pembelajaran :  
Bambang Utoyo. 2009. *Geografi 1 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.  
Lili Somantri. 2014. *Advanced Learning Geography 1*. Bandung: Grafindo.

Yulmada Yulir. 2013. *Geografi 1 Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

Gatot Hermanto. 2013. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

## II. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	12. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a. 13. Guru mengecek kehadiran siswa. 14. Guru membina siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan minggu lalu. 15. Guru menyampaikan apersepsi.	15 menit
Kegiatan Inti	12. Mengamati 1) Guru menyampaikan materi awal. 2) Peserta didik diminta untuk membaca referensi tentang objek dan prinsip geografi. 3) Mengamati peta, gambar dalam kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan prinsip geografi. 13. Menanya e. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang objek dan prinsip geografi. f. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa. 14. Mencoba Peserta didik memberikan contoh penerapan setiap prinsip geografi	90 menit

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>15. Mengasosiasi</p> <p>g. Siswa mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>h. Siswa mencari kebenaran tentang tugas yang diberikan dengan buku atau sumber lainnya.</p> <p>16. Mengkomunikasikan</p> <p>g. Siswa mempresentasikan tugas yang telah guru berikan minggu lalu tentang prinsip geografi.</p> <p>h. Siswa lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>11. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang objek dan prinsip geografi.</p> <p>12. Evaluasi</p> <p>13. Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang Pendekatan Geografi.</p> <p>14. Guru menutup pertemuan dengan berdo'a.</p>	33 menit

## JJ. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 13. Penilaian Spiritual

- p. Teknik penilaian : Observasi
- q. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- r. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
4.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

s. Instrumen :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
<b>Jumlah Skor</b>															

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

13 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

14 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

15 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

16 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

13 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

14 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

15 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

16 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

10 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

- 11 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 12 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
22. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

t. Petunjuk penilaian :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- 1) 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- 2) 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- 3) c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- 4) 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- 5) 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- 6) 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- 7) 1,85 - 2,17 dengan huruf C
- 8) 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- 9) 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- 10) 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

#### 14. Lembar Penilaian Afektif dan Presentasi

m. Teknik penilaian : Observasi

n. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi

		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama
		(1)	(2)	(3)
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Keterangan pengisian skor:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

o. Instrumen Penilaian :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai

		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

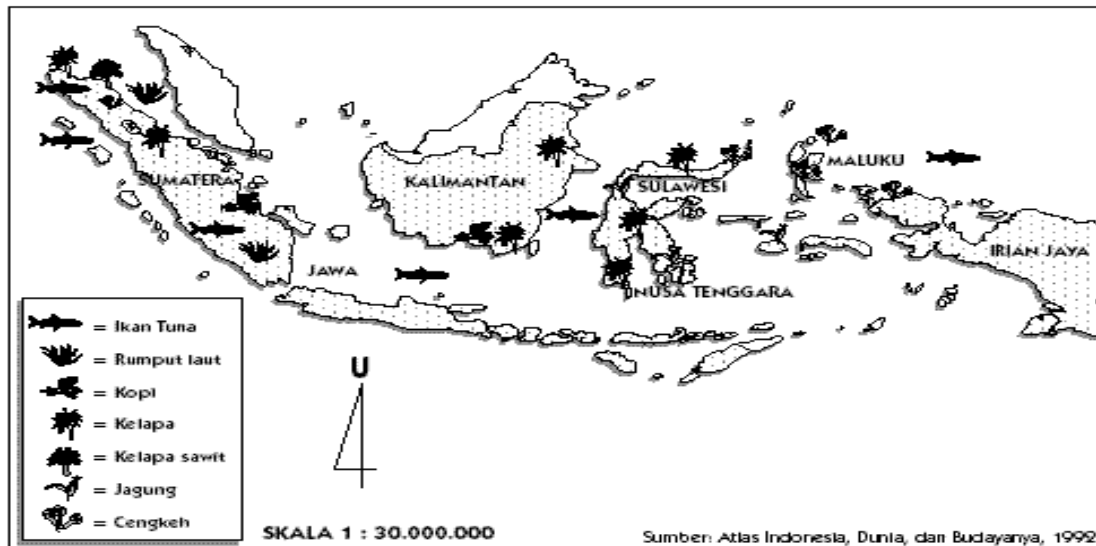
p. Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 15. Penilaian Kognitif

Penilaian tes tertulis

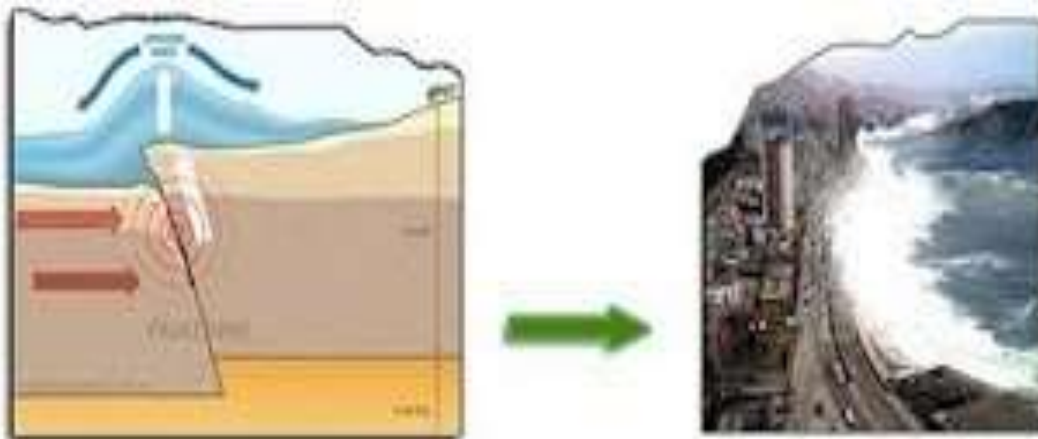
a. Jelaskan gambar dibawah ini sesuai dengan Prinsip Geografi



Gambar 5.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.

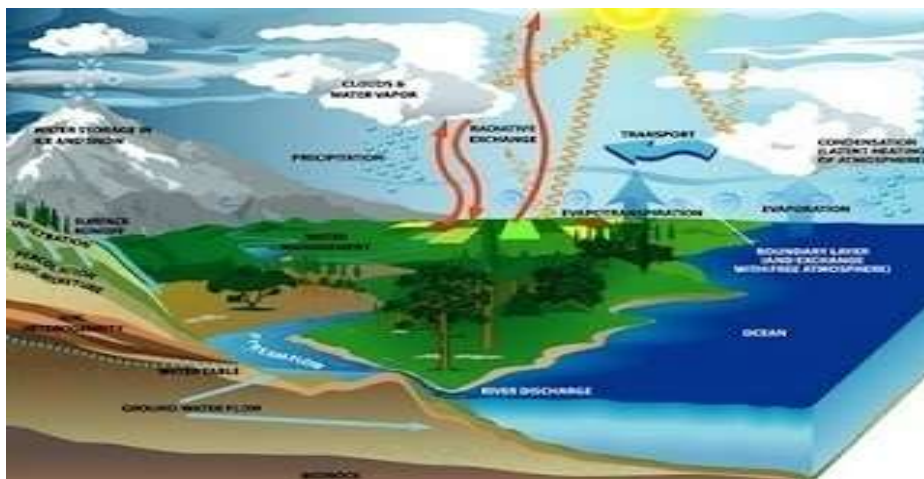
- 1) Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping ?
- 2) Mengapa prinsip tersebut bisa menjelaskan gambar diatas ?

b. Perhatikan gambar dibawah ini



- 1) Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping ?
- 2) Mengapa prinsip tersebut bisa menjelaskan gambar diatas ?

c. Perhatikan gambar dibawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ?



a. P

b.

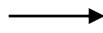
- 1) Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping ?
- 2) Mengapa prinsip tersebut bisa menjelaskan gambar diatas ?

d. Lengkapi skema dibawah ini !

Objek Studi Geografi

(1) .....

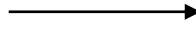
(2) .....



(3) .....

(4) .....

Contohnya :



.....

(1) .....

(2) .....

(3) .....

Contohnya:

**Kunci Jawaban:**

Prinsip geografi

- a. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah distribusi/persebaran karena menunjukkan persebaran sumber daya nabati yang tidak merata di setiap daerah di Indonesia
- b. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah Interaksi karena Menunjukkan hubungan antara gejala tsunami yang terjadi akibat gempa tektonik dengan gejala posisi pecahan lempeng serta gejala jarak wilayah dengan laut.
- c. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah diskripsi karena terjadinya peristiwa hujan bisa dijelaskan/ di diskripsikan melalui siklus hidrologi.

d. Objek Studi Geografi

Obyek material

- a. Litosfer
- b. Atmosfer
- c. Hidrosfer
- d. Biosfer
- e. Antroposfer

Obyek formal

- a. Keruangan
- b. Kelingkungan
- c. Kompleks wilayah

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Komunikatif	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		

**Keterangan pengisian skor:**

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

.....

Purworejo, 17 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui  
Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M. Pd

NIP. 19640718 199403 1 010

Padmo Sukoco, M.Pd

NIP. 19640718 199403 1 010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Pengajaran Lapangan

**Guru Pembimbing : Ucik Hartono, M.Pd**



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 2 (dua)
Materi Pokok	:Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia Dan Dunia
Sub Materi	: Sebaran Flora Fauna di Indonesia
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 1x Pertemuan)

### **KK. Kompetensi Inti (KI)**

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**LL. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 20.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

**MM. Indikator**

- 3.1.1 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
- 3.1.2 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- 3.1.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia.
- 4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dalam bentuk artikel.

**NN. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Peserta didik dapat Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna yang ada di lingkungan tempat tinggal.
3. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia.
4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dalam bentuk artikel.

**OO. Materi Pembelajaran**

Indonesia merupakan pertemuan dua wilayah biogeografi utama, yaitu Oriental dan Australia. Pemisahan fauna di Indonesia diperkenalkan oleh Alfred Russle Wallace (1845-1913) seorang naturalis Inggris. Garis Wallace

memisahkan paparan sunda yang terdiri atas Pulau Jawa , Bali, Kalimantan, dan Sumatera dengan wilayah peralihan yang terdiri atas Nusa Tenggara, dan Pulau Sulawesi. Garis Weber memisahkan wilayah peralihan dengan paparan sahal yang terdiri atas Kepulauan Maluku dan Papua. Tipe flora di Indonesia dapat dikategorikan secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal persebaran flora di Indonesia terdiri atas flora bagian barat, tengah, dan timur. Secara vertikal persebaran flora di Indonesia dimulai dari pesisir pantai hingga ke pegunungan tinggi.

#### 1. Jenis-jenis flora secara horizontal

##### a. Wilayah Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat terdiri atas Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan. Wilayah ini terdapat banyak curah hujan sehingga memiliki hutan lebat yang terdapat banyak pohon besar dan kecil dengan ketinggian kira-kira 60 meter, berdaun rindang dengan mahkota daunnya bertingkat tingkat, serta suasana di dalamnya lembap karena banyak didapati beragam tumbuh tumbuhan. Tumbuhan yang mendominasi wilayah ini yaitu dari famili Dipterocarpaceae seperti: kayu kruing (Dipterocarpaceae), kayu meranti (*Shorea spp.*), kayu kapur (*Dryobalanops aromatica*), dan kayu garu (*Gonystylus bancanus*). Pulau Jawa, pantai timur Sumatra, dan Pantai Riau terdapat hutan-hutan bakau karena di daerah ini banyak dijumpai dataran rendah dan pantai yang berlumpur. Pohon bakau memiliki akar yang menjulang ke atas permukaan air. Pada waktu air laut surut akar menjulang ke atas dan pada waktu air laut pasang akar terendam. Pohon ini berguna menahan erosi dan kikisan ombak air laut.

##### b. Wilayah Indonesia Bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur meliputi: Maluku dan Papua. Wilayah ini terdapat hutan musim yang memiliki ciri pada musim kemarau daun-daun tanaman berguguran, pohon-pohonnya lebih rendah daripada pohon hutan hujan tropis, pohon-pohonnya lebih jarang, ketinggian pohonnya sekitar 12-35 m. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon jati, matoa dan Ficus (famili beringin), ketiga tumbuhan ini berada di daerah datar dengan pohon-pohon yang rendah.

c. Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Wilayah ini terdapat daerah padang rumput yang diselingi oleh semak-semak yang disebut dengan savana. Pulau Flores, Sumbawa, dan Timor terdapat hutan dengan rumput-rumputan pendek akibat curah hujan sedikit. Daerah ini cukup baik untuk usaha peternakan. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon eucalyptus.

2. Persebaran flora secara vertikal

Berdasarkan persebarannya, flora di Indonesia dari daerah pantai ke pegunungan tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Hutan Bakau (*mangrove*), terletak di daerah pantai landai dan berlumpur yang berada dalam jangkauan pasang surut air laut. Vegetasi hutan *mangrove* terdiri atas jenis vegetasi homogen, serta memiliki akar penyangga dan napas yang terletak di atas permukaan laut (abrasi) dan untuk perkem bangbiakan ikan, antara lain bandeng dan berbagai jenis udang. Hutan bakau (*mangrove*) tersebar di Pantai Papua, Sumatra bagian timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan pantai utara Pulau Jawa.
- b. Hutan Rawa, terletak lebih jauh ke daratan daripada hutan bakau. Hutan ini banyak terdapat di Sumatera bagian timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.
- c. Hutan Musim, terdapat di daerah yang panas, serta memiliki perbedaan musim hujan dan kemarau yang jelas. Jenis pohonnya, seperti jati, kapuk, dan angsana. Hutan ini terdapat di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara.
- d. Hutan hujan tropis, jenis hutan ini terdiri atas pohon-pohon tinggi yang sangat rapat membentuk kanopi lebar yang selalu hijau sepanjang tahun, dan terdiri atas berbagai jenis tanaman epifit, seperti anggrek dan cendawan, serta tumbuhan merambat, seperti rotan dan liana.
- e. Sabana (Savana), yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan yang bergerombol. Sabana terdapat di daerah yang curah hujannya rendah, seperti di Nusa Tenggara sehingga daerah ini sangat sesuai untuk dijadikan daerah peternakan

- f. Steppa atau padang rumput, banyak terdapat di daerah yang mengalami musim kemarau yang panjang dan curah hujan rendah. Penyebaran steppa di Indonesia yaitu daerah Kepulauan Nusa Tenggara terutama di Nusa Tenggara Timur
- g. Hutan pegunungan tinggi, adalah jenis hutan yang pada umumnya terdiri atas vegetasi berdaun jarum (conifer), sedangkan pada daerah yang lebih tinggi jenis pohonnya berupa pohon-pohon pendek yang diselingi semak belukar. Pada pegunungan yang sangat tinggi dengan kondisi suhu sangat rendah dan berkabut, jenis vegetasi yang tumbuh hanyalah lumut.

### 3. Persebaran fauna di Indonesia

Pola persebaran fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh persebaran tumbuhan, kondisi geografis Indonesia yang berada di antara Benua Asia dan Australia, serta kondisi geologis Indonesia yang berada pada dua landas kontinen (*continental shelf*) yaitu landas kontinen Asia di bagian barat dan landas kontinen Australia di Indonesia bagian timur.



Gambar 3.1 Peta Persebaran Fauna di Indonesia

- a. Tipe Indonesia Barat, tipe hewan ini memiliki kesamaan dengan hewan di daratan-Asia. Hal ini disebabkan pada zaman glasial kawasan Indonesia barat, seperti Pulau Jawa, Kalimantan dan Sumatera pernah bersatu dengan daratan Asia. Faunanya terdiri atas gajah, harimau, badak, tapir, rusa, beruang madu, orangutan, burung merak, siamang, owa Jawa, dan macan tutul.
- b. Tipe Indonesia Tengah, tipe hewan di wilayah peralihan berbeda dengan Tipe Indonesia Barat maupun Timur. Hewan disini merupakan wilayah peralihan antara tipe oriental ke tipe australis, sehingga memiliki khas tersendiri. Hewan Tipe Peralihan miskin akan spesies namun banyak

memiliki spesies yang tidak terdapat di wilayah lain sehingga memiliki tingkat endemisitas yang tinggi. Persebarannya meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Hewan tipe peralihan antara lain anoa, kuda, dige, tangkasi, babi rusa, komodo, dan burung maleo.

- c. Tipe Indonesia Timur, Tipe Indonesia Timur disebut juga Tipe Australia meliputi papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Hewan Indonesia timur antara lain burung cendrawasih, kasuari, kangguru, walabi, kuskus, dan koala.

Selain fauna khas, di Indonesia juga terdapat jenis burung akibat migrasi. Indonesia menerima migrasi burung dari dua daerah sekaligus, dari utara dan dari selatan. Migrasi dari utara dilakukan melalui jalur palerartik atau asia timur. Sebaliknya burung yang bermigrasi dari selatan menggunakan jalur Australo-Papuan pada saat musim dingin selatan.

**PP. Metode Pembelajaran**

- 23. Pendekatan : Saintifik.
- 24. Model : Cooperative Learning
- 25. Tipe : Learning Together

**QQ. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 13. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
- 14. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
- 15. Sumber Pembelajaran :
  - 1) Lili Somantri, Nurul Huda. 2014. “Advanced Learning Geography 2” Grafindo Media Pratama. Bandung
  - 2) Dibyo Sugemo. 2009. “Geografi Untuk SMA/MA” Mevi Cakra: Jakarta
  - 3) Hortono. 2009. “Geografi 2, Jelajah Bumi dan Alam Semesta” CV Citra Praya. Jakarta
  - 4) Internet

**RR. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam dan	15 menit

Awal	berdo'a. 2. Guru memperkenalkan diri kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan apersepsi.	
Kegiatan Inti	1. Mengamati a. Guru menyampaikan materi awal. b. Siswa mengamati video flora dan fauna yang ditampilkan guru. 2. Menanya a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan terkait video yang diamatinya. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa pada untuk saling menjawab pertanyaan. 3. Mencoba/Mengeksplorasi a. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkelompok. b. Guru memberikan lembar diskusi untuk dikerjakan secara berkelompok. c. Peserta didik mencari jawaban, solusi dan pemecahan masalah terkait soal serta pertanyaan yang terdapat lembar diskusi. 4. Mengasosiasi Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. 5. Mengkomunikasikan i. Masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil diskusi kelompok. j. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan pertanyaan.	145 menit
Penutup	1. Guru mengklarifikasi dan memberi penguatan	20 Menit

	materi. 2. Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut . 3. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdo'a	
--	---	--

### SS. Penilaian

#### 1. Penilaian Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
5.	Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

d. Instrumen penilaian :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
<b>Jumlah Skor</b>															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 17 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 18 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 19 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 20 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 17 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 18 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 19 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 20 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 13 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 14 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 15 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 26. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

e. Petunjuk penilaian :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor  $\text{skor} \leq 1,33$

6. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Nama Peserta didik	Observasi		
		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama
		(1)	(2)	(3)
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				

**Keterangan pengisian skor:**

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

- d. Instrumen penilaian :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat

		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

e. Petunjuk penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

7. Penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. bentuk Instrumen : Soal Essay
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia (C1)	1	1
2.	Menganalisa studi kasus persebaran flora di salah satu wilayah dan mencari faktor penyebabnya (C4)	1	2

3.	Menganalisa faktor-faktor persebaran fauna di Indonesia (C3)	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

d. Soal

1. Jelaskan pembagian persebaran fauna di Indonesia!
2. Pada wilayah Pulau Jawa banyak terdapat hutan musim atau hutan gugur yang berupa hutan jati, analisislah mengapa hutan jati Banyak terdapat di Pulau Jawa, jelaskan faktor penyebabnya!
3. Analisislah mengapa di wilayah Indonesia Bagian Tengah hanya memiliki sedikit spesies fauna namun banyak spesies yang hanya dapat dijumpai di wilayah tersebut (endemik)!

e. Jawaban

**Jawaban Soal no.1**

a. Wilayah Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat terdiri atas Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan. Wilayah ini terdapat banyak curah hujan sehingga memiliki hutan lebat yang terdapat banyak pohon besar dan kecil dengan ketinggian kira-kira 60 meter, berdaun rindang dengan mahkota daunnya bertingkat tingkat, serta suasana di dalamnya lembap karena banyak didapati beragam tumbuh tumbuhan. Tumbuhan yang mendominasi wilayah ini yaitu dari famili Dipterocarpaceae seperti: kayu kruing (Dipterocarpaceae), kayu meranti (*Shorea spp.*), kayu kapur (*Dryobalanops aromatica*), dan kayu garu (*Gonystylus bancanus*). Pulau Jawa, pantai timur Sumatra, dan Pantai Riau terdapat hutan-hutan bakau karena di daerah ini banyak dijumpai dataran rendah dan pantai yang berlumpur. Pohon bakau memiliki akar yang menjulang ke atas permukaan air. Pada waktu air laut surut akar menjulang ke atas dan pada waktu air laut pasang akar terendam. Pohon ini berguna menahan erosi dan kikisan ombak air laut.

b. Wilayah Indonesia Bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur meliputi: Maluku dan Papua. Wilayah ini terdapat hutan musim yang memiliki ciri pada musim kemarau daun-daun tanaman berguguran, pohon-pohonnya lebih rendah daripada pohon hutan hujan tropis, pohon-pohonnya lebih jarang, ketinggian pohonnya sekitar 12-35 m. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon jati, matoa dan Ficus (famili beringin), ketiga tumbuhan ini berada di daerah datar dengan pohon-pohon yang rendah.

c. Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Wilayah ini terdapat daerah padang rumput yang diselingi oleh semak-semak yang disebut dengan savana. Pulau Flores, Sumbawa, dan Timor terdapat hutan dengan rumput-rumputan pendek akibat curah hujan sedikit. Daerah ini cukup baik untuk usaha peternakan. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon eucalyptus.

**Jawaban Soal no.2**

Di Pulau Jawa banyak terdapat hutan jati dikarenakan wilayah pulau jawa cocok untuk ditanami pohon jati. Pulau Jawa terutama jawa bagian selatan banyak terdapat daerah Karst (kapur) dimana di wilayah tersebut solum tanah tipis dan minim cadangan air. Hal ini menyebabkan wilayah tersebut cocok untuk kawasan hutan jati. Selain itu kondisi tanah yang kering pada saat musim kemaru dan pada saat musim hujan air langsung menjadi aliran permukaan cadangan air di tanah menjadi sedikit juga mengakibatkan wilayah pulau jawa khususnya bagian selatan cocok ditamani pohon jati. Pohon jati sendiri hanya membutuhkan cadangan air yang sedikit dikarenakan dapat menyesuaikan dengan kondisi panas dan kering dengan cara merontokkan daunnya pada saat musim kemarau guna mengurangi penguapan.

**Jawaban Soal no. 3**

Wilayah Indonesia Tengah memiliki sedikit sepsis namun memiliki banyak fauna endemik dikarenakan wilayah ini merupakan zona peralihan antara Tipe Indonesia barat dan timur, sehingga hewan yang ada di Indonesia Tengah merupakan perpaduan antara Barat dan Timur dengan ciri khas sendiri. Selain itu wilayah Indonesia tengah yang terdiri dari

banyak pulau juga menjadi faktor mengapa banyak satwa endemik, banyaknya pulau membuat setiap pulau memiliki fauna khas masing-masing yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi pulau yang ditempatinya dan tidak bisa bermigrasi ke pulau lain karena adanya isolasi oleh laut.

f. Kriteria Penilaian :

1. Soal no 1 Skor maksimal 3:

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 1

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 2

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 3

2. Soal no 2 skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4

3. Soal no 3 skor maksimal 3

Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

8. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		PnmpIn	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						

**Keterangan pengisian skor:**

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik  
4 = sangat baik

Catatan Kepala Sekolah :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Purworejo, 11 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui  
Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M. Pd

NIP. 19640718 199403 1 010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas Praktik Pengajaran Lapangan

*Guru Pembimbing : Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.*



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 2 (dua)
Materi Pokok	: Biosfer (Persebaran Flora dan Fauna)
Sub Materi	: Sebaran Flora Fauna di Dunia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 1x Pertemuan)

**TT. Kompetensi Inti (KI)**

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**UU. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 24.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

**VV. Indikator**

- 3.2.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia.
- 3.2.2 Menganalisis perbedaan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di dunia.
- 24.1.1 Menceritakan kembali flora dan fauna dunia melalui video yang ditampilkan.

**WW. Tujuan Pembelajaran**

5. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia.
6. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan persebaran jenis-jenis flora dan fauna dunia.
7. Peserta didik dapat menceritakan kembali flora dan fauna dunia melalui video yang ditampilkan.

**XX. Materi Pembelajaran**

Tumbuhan yang menutupi permukaan bumi sangat beragam, mulai dari tumbuhan bersel satu seperti alga, rerumputan, perdu-perduaan sampai tumbuhan raksasa seperti *Red Wood* yang dapat kita temui di Amerika Serikat atau *Bunga Rafflesia* yang terdapat di wilayah Bengkulu. Berbagai jenis tumbuhan ini tersebar mulai dari wilayah zone iklim tropis sampai kutub.

Suatu habitat dapat dianggap sebagai kawasan alam yang di dalamnya mencakup unsur-unsur hayati (biotik) dan unsur-unsur non hayati (abiotik). Dalam komunitas biotik, suatu organisme tidak dapat hidup sendiri, tetapi berdampingan bersama organisme lain, baik sejenis atau dengan yang tidak sejenis. Organisme tersebut bergabung dalam sebuah persekutuan yang saling tergantung di antara anggota-anggotanya. Kelompok-kelompok organisme yang terdiri atas individu-individu sejenis disebut populasi. Misalnya, populasi bakau (*Rhizophora*) dalam komunitas hutan mangrove. Artinya, selain populasi bakau terdapat pula populasi lain dalam komunitas mangrove, misalnya pedada (*Sonneratia*), api-api (*Avicena*), dan tanjang (*Bruguiera*).



**Gambar bagan taksonomi habitat tumbuhan**

Suatu unit wilayah yang menunjukkan keseragaman kondisi habitat, tempat suatu organisme hidup disebut biotop. Biotop dicirikan oleh persamaan faktor-faktor regional, seperti medium, iklim, dan tanah. Faktor-faktor tersebut menunjang perkembangan tumbuhan yang hidup pada suatu biotop. Beberapa biotop yang memiliki persamaan dikelompokkan menjadi *biokore* (*biochores*). Misalnya, biotop gurun pasir dan biotop gurun batu termasuk biokor gurun. Untuk lebih jelasnya silahkan Anda pahami bagan taksonomi habitat tumbuhan.

Mengingat jumlah spesies tumbuhan yang tersebar di muka bumi jumlah dan jenisnya sangat banyak, maka untuk memudahkan mempelajarinya para ahli biologi mengklasifikasikan ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

- a. *Schizophyta* (tumbuhan bersel satu). Contoh: alga biru, alga hijau, dan bakteri;
- b. *Thallophyta* (tumbuhan jenis talas-talasan). Contoh: jamur dan ganggang hijau;

- c. *Pteridophyta* (tumbuhan jenis paku-pakuan). Contoh: paku ekor kuda, semangi, paku air, dan suplir;
- d. *Bryophyta* (tumbuhan jenis lumut). Contoh: lumut daun, lumut hati, dan lumut tanduk;
- e. *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), terdiri atas :
  - 1) tumbuhan biji terbuka. Contoh: pakis haji dan cemara;
  - 2) tumbuhan biji tertutup. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah hampir semua jenis bunga-bunga dan buah-buahan.

## 1. Persebaran flora

Berbagai jenis tumbuhan tersebut tersebar di tiga biosiklus atau lingkungan di muka bumi, yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (wilayah perairan darat), dan biosiklus air asin (wilayah perairan laut).

### a. Biosiklus darat

Berbagai jenis tumbuhan yang menutupi wilayah darat sangat bervariasi ragam dan jumlahnya. Wilayahnya tersebar mulai dari zone pantai sampai ke pegunungan; mulai dari kawasan khatulistiwa hingga ke kutub.

#### 1) Hutan

Lingkungan ekologi hutan terdiri atas vegetasi Hutan Hujan Tropis, Hutan Musim (Hutan Desidius), Hutan Hujan Daerah Sedang, Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer), dan Hutan Berkayu Keras yang senantiasa hijau.

Hutan hujan tropis tersebar di wilayah-wilayah sekitar ekuator atau khatulistiwa, yaitu sekitar lintang  $10^{\circ}\text{LU} - 10^{\circ}\text{LS}$ , dengan rata-rata suhu terdingin di atas  $18^{\circ}\text{C}$  dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Ciri khas vegetasi hutan hujan tropis adalah merupakan hutan belantara dengan jenis tumbuhan sangat bervariasi (heterogen) dan tingkat kerapatan tinggi sehingga sinar matahari sulit sampai ke permukaan tanah. Menurut penelitian ahli botani, jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan hutan hujan tropis diperkirakan mencapai 3.000 spesies bahkan lebih.

Terdapat tujuh kelompok tumbuhan utama yang menyusun hutan tropika, yaitu 1) Pohon-pohon hutan yang mempunyai tajuk membentuk atap (*canopy*); 2) Terna, disebut juga tumbuhan pemanjat atau “liana”; 3) Epi fita, tumbuhan yang

melekat pada cabang, batang, dan daun-daun pohon, seperti lumut, paku-pakuan, anggrek. Tumbuhan epifit merupakan indikasi bahwa tingkat kelembaban di daerah tersebut selalu tinggi; 4) Pencekik pohon, tumbuhan yang awalnya sebagai epifita kemudian setelah besar akarnya menjulur ke tanah dan mencekik pohon inangnya, seperti beringin hutan; 5) Saprofit, tumbuhan yang zat haranya diperoleh dari bahan organik yang telah mati, seperti cendawan dan bakteri yang berfungsi membantu terjadinya penguraian; 6) Parasit, hidupnya seperti benalu. Contohnya Raflesia yang hidup pada akar liana. Daerah persebaran hutan hujan tropis di muka bumi antara lain sebagian wilayah Indonesia terutama di Pulau Sumatra, sebagian Jawa, Kalimantan, dan Papua, wilayah dataran rendah Amazone (Brasilia), sebagian besar Amerika Tengah, wilayah Afrika sekitar khatulistiwa seperti Zaire, Congo, Gabon, Nigeria, Kenya dan sebagainya.

Hutan Musim terdapat di wilayah-wilayah yang memiliki pergantian musim kemarau dan penghujan sangat jelas, serta periode musim kemarau yang relatif panjang dengan curah hujan antara 100 – 200 cm per tahun. Pada musim kemarau vegetasi hutan musim biasanya menggugurkan daun (meranggas). Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi sehingga dengan menggugurkan daunnya tumbuhan muson tidak kekurangan air dan mati kekeringan. Contoh jenis tumbuhan meranggas adalah Pohon Jati. Disamping menggugurkan daun, ciri khas lain dari hutan musim adalah kawasan hutan lebih didominasi oleh satu jenis tumbuhan utama (Hutan homogen). Hutan musim tersebar di India, Myanmar, Indo Cina, Indonesia, Malaysia, Australia Utara, Malagasi, Afrika, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Hutan Hujan Daerah Sedang terdapat di daerah-daerah pantai sebelah barat zone lintang  $35^{\circ}$  –  $55^{\circ}$ , baik di belahan bumi utara maupun selatan, wilayah kepulauan antara lintang  $25^{\circ}$  –  $40^{\circ}$ , baik utara maupun selatan, sepanjang perbatasan bagian timur benua, dan wilayah dataran tinggi zone iklim, ekuatorial dan tropis. Beberapa jenis tumbuhan khas yang banyak dijumpai antara lain Pakis, Agathis, Palm, Bambu, dan belukar.

Daerah persebaran Hutan Rontok Daerah Sedang antara lain meliputi sebagian besar wilayah Amerika Utara dan Eropa Barat. Karena di wilayah ini pengaruh iklim sangat mencolok, dimana udara sangat dingin saat musim winter dan relatif hangat dalam periode musim sammer, maka corak vegetasi yang

menutupi sebagian besar lahan didominasi oleh jenis perdu (pohon kerdil), dan tumbuhan meranggas.

Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer) terdapat di daerah-daerah lintang tinggi mendekati kawasan lingkaran kutub, seperti wilayah Canada bagian utara, Eropa Utara, Asia Utara terutama sekitar Siberia, serta wilayah-wilayah pegunungan tinggi kawasan tropis. Jenis tumbuhan yang banyak dijumpai di wilayah konifer antara lain Pinus Mercussi, Cemara, Larix, dan pohon Sequoia (Red Wood) yang merupakan jenis pohon terbesar di dunia. Pohon ini terdapat di California.

Hutan Berkayu Keras yang selalu hijau terdapat di kawasan iklim mediteran, misalnya wilayah-wilayah pantai barat sekitar lintang  $30^{\circ} - 40^{\circ}$ . Karakter tumbuhan yang terdapat di wilayah ini adalah bahwa biasanya batang pohonnya tidak terlalu tinggi, tetapi kayunya sangat keras, seperti pohon Zaitun dan Oak.

## 2) Savana

Bioma Savana ditandai jenis tumbuhan yang relatif tahan terhadap tingkat kelembaban dan kadar curah hujan relatif rendah. Savana banyak dijumpai di sebagian wilayah Nigeria, Tanzania, India, Australia, Costa Rica, Brasilia serta sekitar Bali dan sebagian Nusa Tenggara Barat. Formasi vegetasi savana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu.

Secara umum savana dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu :

- a) *Hutan Savana*, dengan jenis tumbuhan terdiri atas rerumputan dan semak, serta pohon-pohon tegakan tinggi yang tumbuh secara jarang di antara semak tersebut. Contoh kawasan hutan savana antara lain terdapat di Australia, dengan jenis tanaman tegakan tinggi khas yaitu Kayu Putih (Eucaliptus).
- b) *Belukar Tropis*, dengan tumbuhan utama berupa jenis-jenis xerophyta karena periode musim hujan yang pendek namun intensitas curah hujannya relatif lebat, sedangkan periode musim kering cukup lama.
- c) *Savana*, yaitu wilayah padang rumput yang diselingi dengan jenis tanaman tegakan tinggi seperti akasia.
- d) *Savana Semi Arid*, yang terdapat di daerah-daerah zone lintang tropis dan subtropis yang memiliki rata-rata jumlah curah hujan tahunan sedikit. Vegetasi yang terdapat di daerah semi arid antara lain semak-semak xerophyta.

- e) *Moor*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh semak-semak dan rapat. Moor banyak terdapat di wilayah pantai barat zone iklim sedang.
- f) *Taiga*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh pohon-pohon rendah dengan persebaran yang jarang. Tumbuhan penutup tanah utama di kawasan Moor adalah belukar. Taiga tersebar di wilayah sekitar lingkaran kutub yang berbatasan dengan kawasan Tundra.

### 3) Padang Rumput

Padang rumput merupakan biokore yang lebih kering dibandingkan dengan savana. Wilayahnya terdiri atas hamparan padang rumput yang luas dan kadang-kadang diselingi sedikit tanaman perdu. Vladimir Koppen menandai kawasan padang rumput dengan tipe iklim BS (semi arid steppa). Berdasarkan lokasinya, biokor padang rumput dibedakan menjadi 3, yaitu sebagai berikut ini.

- a) *Prairie*, yaitu padang rumput tinggi yang sangat luas, tersebar di daerah zone lintang sedang dengan perbandingan tebal curah hujan relatif seimbang dengan tingkat penguapan. Praire tersebar di Argentina, sebagian Amerika Serikat, Australia, dan Hungaria.
- b) *Stepa* hampir sama dengan prairie hanya jenis rumputnya lebih pendek dan terdapat sedikit semak belukar. Steppa merupakan kawasan peralihan antara wilayah iklim basah dan iklim kering. Contoh kawasan stepa terdapat di Rusia yang membentang dari Eropa Timur sampai Asia Timur. Sedangkan di Argentina dan Amerika Selatan dikenal dengan *pampa*.
- c) *Tundra*, yaitu padang rumput yang terletak di wilayah-wilayah lintang tinggi (perbatasan dengan kutub). Jenis tanaman yang banyak kita jumpai di wilayah tundra adalah rumput-rumput kerdil yang mampu bertahan terhadap suhu udara dingin.

### 4) Gurun

Istilah gurun sering diidentikkan dengan kawasan padang pasir yang panas dan gersang. Pernyataan ini tidak seluruhnya benar, sebab kenyataannya tidak semua gurun bersuhu udara panas. Definisi paling cocok untuk mengartikan gurun adalah kawasan iklim kering yang ditandai rata-rata curah hujan tahunan jauh lebih kecil dibandingkan tingkat penguapan massa air ke atmosfer, sehingga

sangat jarang ditemui badan-badan air permukaan (sungai, danau, dan mata air) yang sifatnya permanen, kecuali di beberapa daerah cekungan *oasis* dan *wadi*.

Berdasarkan sifatnya, gurun dibedakan menjadi dua, yaitu gurun panas dan dingin. Gurun panas tersebar di wilayah-wilayah sekitar lintang  $30^{\circ} - 35^{\circ}$ , merupakan kawasan massa udara turun yang sifatnya panas dan kering sehingga banyak menyerap air di muka bumi. Wilayah persebaran gurun panas antara lain: 1) di Asia, meliputi Gurun Gobi, Taklamakon, Rub Al Khali, dan Rub An Nefud, 2) di Afrika, meliputi Gurun Sinai, Chaad, Sahara, dan Kalahari, 3) di Amerika, seperti Gurun Sonora dan Attacama, serta 4) di Australia, yaitu Gurun Australia Besar. Jenis tumbuhan yang mendominasi wilayah gurun seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun. Di beberapa wilayah oasis banyak dijumpai pohon kurma.

Gurun dingin terdapat di sekitar kawasan lingkaran kutub utara. Wilayahnya senantiasa tertutup lapisan es abadi, sehingga sangat sulit ditumbuhi tanaman dan menjadi wilayah yang nyaris gersang. Jenis tumbuhan yang masih mampu bertahan adalah lumut dan rumput kerdil.

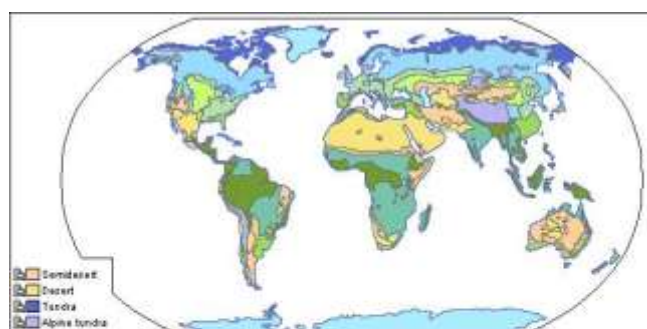
#### **b. Biosiklus air tawar**

Biosiklus air tawar terdiri atas lingkungan sungai, danau, kolam, dan rawa atau paya-paya. Contoh jenis tumbuhan yang menjadi komponen ekosistem air tawar antara lain selada air, bunga teratai, dan eceng gondok. Selain itu juga hidup beberapa jenis lumut dan ganggang.

#### **c. Biosiklus air asin**

Sebagian besar biosiklus air asin terbentang mulai dari zone pantai sampai wilayah perairan laut yang masih tertembus sinar matahari (zone fotik). Hal ini sangat berkaitan dengan proses fotosintesis tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari. Beberapa jenis tumbuhan yang hidup di lingkungan perairan laut antara lain alga biru, alga merah, dan rumput laut, sedangkan yang hidup di sekitar pantai antara lain kelapa, pandan pantai, hutan bakau (mangrove), nipah, rumbia, dan beberapa jenis rerumputan khas pantai.

Bagaimana persebaran flora yang ada di dunia, Anda dapat melihat pada Gambar berikut.



## **2. Persebaran fauna**

Seperti halnya tumbuhan, dunia binatang yang menghuni planet bumi pun sangat beragam, mulai dari binatang bersel satu (amoeba) sampai binatang besar yang hidup di lingkungan darat maupun wilayah perairan. Secara umum aneka macam binatang di muka bumi diklasifikasikan menjadi 2 kelompok besar, yaitu vertebrata (binatang bertulang belakang) dan invertebrata (binatang tidak bertulang belakang).

Pola persebaran fauna agak berbeda dengan flora. Pola persebaran flora bersifat pasif artinya sangat terikat oleh habitat atau lingkungan hidupnya. Sedangkan persebaran fauna bersifat aktif, artinya bila habitat yang didiaminya dirasakan kurang cocok atau kurang menguntungkan bagi kelangsungan hidupnya, maka sering kali binatang mengadakan migrasi ke wilayah lain. Karena itu, pola persebaran binatang tidak setegas lingkungan hidup tumbuhan.

Menurut Alfred Russel Wallace, secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam 6 region, yaitu *Palaearctic*, *Nearctic*, *Neotropical*, *Ethiopian*, *Oriental*, *Australian*.

### **a. Region Palearctic**

Region Palearctic meliputi wilayah-wilayah di benua Eropa, Uni Sovyet, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, dan Afrika bagian paling utara. Beberapa jenis binatang dari region ini antara lain sejenis tikus, kelinci, berbagai jenis spesies anjing, kelelawar. Binatang-binatang yang berasal dari region ini telah menyebar ke kawasan-kawasan lainnya, sedangkan beberapa jenis binatang yang masih bertahan di lingkungan aslinya antara lain Beruang, Panda di Cina, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara seperti rusa dan beruang kutub.

### **b. Region Nearctic**

Region Nearctic meliputi wilayah-wilayah Amerika Utara dan Greenland sampai bagian tengah Mexico. Fauna khas kawasan ini antara lain tikus berkantung yang hidup di sekitar wilayah gurun Pasifik Timur, beberapa jenis kura-kura, ular berbisa, dan kalkun liar. Selain itu, beberapa jenis binatang palearktik lainnya seperti anjing, kelalawar, bajing, dan kelinci.

#### **c. Region Neotropik**

Region Neotropik meliputi sebagian wilayah Mexico bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat binatang neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu seperti ikan Piranha dan Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di sekitar Sungai Amazon, Llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa spesies lain yang hidup di kawasan ini seperti beberapa jenis kera, reptilia, dan binatang vertebrata.

#### **d. Region Ethiopian**

Region Ethiopia meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Saudi Arabia. Beberapa jenis mamalia khas region Ethiopia seperti gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, gorilla, shimpanzee, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput seperti zebra, jerapah, singa, dan jenis-jenis harimau. Beberapa fauna palearktik lainnya seperti kelinci, tikus, anjing, bajing, dan kijang masih banyak dijumpai di wilayah ini. Hal menarik mengenai region fauna ini adalah tipe fauna yang ada di Pulau Madagaskar. Menurut sejarah ilmu kebumihantaran, Madagaskar merupakan bagian Benua Afrika yang terlepas sehingga beberapa jenis spesies region Ethiopian dapat kita jumpai di pulau ini seperti Kuda Nil walaupun ukurannya lebih kecil. Di lain pihak kita juga dapat menjumpai beberapa jenis binatang tipe oriental. Binatang-binatang mamalia lain yang tersebar di wilayah Madagaskar antara lain lemur berekor cincin, lemur sutera, lemur wool, babi hutan, kelalawar dan sebagainya.

#### **e. Region Oriental**

Region Oriental meliputi wilayah India, Indochina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis binatang khas tipe oriental antara lain beruang,

banteng, badak bercula satu, orang utan, babon, dan sebagainya. Selain itu terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

#### **f. Region Australian**

Region Australian meliputi wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai tipe fauna khas seperti binatang berkantung (Kanguru), Platipus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain Cendrawasih, Kasuari, Emu, dan Kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular phiton, ular harimau penyengat, buaya, kadal dan lain-lain. Sedangkan kawasan Selandia Baru memiliki tipe binatang tersendiri walaupun letaknya berdekatan dengan Australia. Sebagai contoh binatang Kiwi merupakan jenis fauna yang hanya terdapat di pulau ini. Ada pula Sphenodon yaitu sejenis amphibia purba yang masih bertahan hidup sampai kini.

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dicirikan dengan adanya garis batas wilayah persebaran yaitu garis Wallace dan garis Weber. Sebagian besar corak fauna bagian barat sama dengan corak fauna oriental sedangkan bagian timurmya meliputi wilayah Maluku dan Papua memiliki corak Australia. Selain kedua wilayah penyebarannya tersebut juga terdapat wilayah yang memiliki corak khas Indonesia yaitu terdapat di bagian tengah dinamakan corak Kepulauan Wallacea, dimana wilayah persebarannya terletak di antara kedua garis tersebut.

#### **YY. Metode Pembelajaran**

- 27. Pendekatan : Saintifik.
- 28. Model : Cooperative Learning
- 29. Tipe : Learning Together

#### **ZZ. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 16. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
- 17. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
- 18. Sumber Pembelajaran :
  - a. Lili Somantri, Nurul Huda. 2014. "Advanced Learning Geography 2"  
Grafindo Media Pratama. Bandung
  - b. Dibyo Sugemo. 2009. "Geografi Untuk SMA/MA" Mevi Cakra:  
Jakarta

- c. Hortono. 2009. "Geografi 2, Jelajah Bumi dan Alam Semesta" CV Citra Praya. Jakarta
- d. Internet

**AAA. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	4. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a. 5. Guru memperkenalkan diri kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa 6. Guru menyampaikan apersepsi.	15 menit
Kegiatan Inti	6. Mengamati 1) Guru menyampaikan materi flora dan fauna dunia. 2) Siswa mengamati gambar, peta, dan video tentang persebaran fauna dan flora di dunia yang di tampilkan guru. 7. Menanya c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar, peta, dan video yang diamatinya. 8. Mencoba/Mengeksplorasi Siswa mencoba mengidentifikasi persebaran flora dan fauna terkait video yang ditampilkan guru. 9. Mengasosiasi Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. 10. Mengkomunikasikan Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok	135 menit

	dan membuat kesimpulan hasil diskusi.	
Penutup	5. Guru mengklarifikasi dan memberi penguatan materi. 6. Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut . 7. Guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 8. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdo'a	30 Menit

### BBB. Penilaian

#### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Skor (jika iya 1 dan jika tidak 0)
9.	Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)	
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)	
10.	Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)	

d. Lembar pengamatan peserta didik:

	Nama Peserta	Aspek Penilaian	Σ Skor	Nilai
--	--------------	-----------------	--------	-------

No.	Didik (Kelompok)	S1	S2	S3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Kompetensi Sikap Sosial

- b) Teknik Penilaian : Observasi
- c) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- d) Kisi-kisi :
- e) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

### f) Instrument dan Kriteria Penilaian

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok

		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Kompetensi Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
h. bentuk Instrumen : Soal Esay  
i. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
4.	Menjelaskan persebaran fauna di dunia (C1)	1	1

5.	Menganalisa studi kasus persebaran fauna di salah satu wilayah dan mencari faktor penyebabnya (C4)	1	2
6.	Menganalisa faktor-faktor persebaran flora dan fauna di dunia (C3)	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

j. Soal

4. Jelaskan pembagian persebaran fauna di dunia!
5. Pada suatu region Oriental dan Ethiopian memiliki karakteristik atau jenis fauna yang sama misalnya zebra dan gajah. Mengapa hal tersebut bisa terjadi ?
6. Flora di suatu negara mempunyai ciri khasnya sendiri-diri, misalnya di daerah gurun=kaktus, di daerah beriklim tropis= hutan hujan tropis, di wilayah lintang tinggi=tundra. Mengapa bisa terjadi demikian ?

k. Jawaban

**Jawaban Soal no.1**

*Palearctic, Nearctic, Neotropical, Ethiopian, Oriental, Australian.*

**Jawaban Soal no.2**

Wilayah Ethiopian dan Oriental memiliki beberapa jenis fauna yang sama dikarenakan dulu benua bersatu. Wilayah Oriental dan Ethiopian bersatu sehingga tidak menutup kemungkinan di daerah itu banyak sekali fauna yang sama. Pada prosesnya benua terus bergerak sehingga wilayah tersebut terpisah menjadi sekarang ini.

**Jawaban Soal no. 3**

Keanekaragaman flora di dunia terjadi karena pengaruh iklim di suatu daerah, dimana iklim sangat menentukan pertumbuhan, perkembangan, dan ciri khas flora yang tumbuh di beberapa daerah. Di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia akan banyak ditemui hutan hujan tropis karena curah hujan tinggi di daerah tersebut. Di daerah gurun seperti gurun

sahara sangat minim di temukan flora yang hidup. Flora yang dapat ditemui berupa kaktus yang telah beradaptasi dengan lingkungannya yaitu seperti mempunyai daun yang kecil mirip seperti duri, akar yang panjang, dan dilapisi lilin. Di wilayah lintang tinggi sedikit di temui flora, flora yang hidup berupa *Tundra*, yaitu padang rumput yang terletak di wilayah-wilayah lintang tinggi (perbatasan dengan kutub). Jenis tanaman yang banyak kita jumpai di wilayah tundra adalah rumput-rumput kerdil yang mampu bertahan terhadap suhu udara dingin.

1. Kriteria Penilaian :

1) Soal no 1 Skor maksimal 3:

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 1

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 2

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 3

2) Soal no 2 skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4

3) Skor no 3 skor maksimal 3

Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

.....

.....

Purworejo, 18 Agustus 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd

NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto

NIM.12405241022

Menyetujui

Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M. Pd

NIP. 19640718 199403 1 010

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Pengajaran Lapangan

**Guru Pamong : Ucik Hartono, M.Pd**



**Disusun oleh:**

**Nama : Catur Nofi Anto**

**NIM : 12405241022**

**E-mail : cturnofi13@yahoo.com**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Purworejo
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Konservasi Flora dan Fauna
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 4x 45 menit ( 1x Pertemuan)

**CCC. Kompetensi Inti (KI)**

25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
26. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
27. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

28. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**DDD. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.3 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 28.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

**EEE. Indikator**

- 3.3.1 Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
- 3.3.2 Menganalisis pengaruh pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.
- 3.3.3 Mengidentifikasi upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
- 4.1.1 Mempublikasikan hasil diskusi dalam bentuk makalah ke internet.

**FFF. Tujuan Pembelajaran**

- 8. Peserta didik dapat mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
- 9. Peserta didik dapat pengaruh pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.
- 10. Peserta didik dapat mengidentifikasi upaya pelestarian keanekaragaman hayati di indonesia.
- 11. Peserta didik dapat mempublikasikan hasil diskusi dalam bentuk makalah ke internet.

**GGG. Materi Pembelajaran**

**1. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia**

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan keanekaragaman hayati selama berabad-abad berdasarkan system pengetahuan yang berkembang.

Masyarakat Indonesia telah menggunakan ribuan spesies tanaman berbunga (liar maupun yang dibudayakan) untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. Misalnya mereka mengetahui pola tanam tumpang sari untuk mengendalikan hama. Pengetahuan tradisional tentang keanekaragaman hayati tercermin dari pola pemanfaatan sumber daya hayati, pola pertanian tradisional, serta pelestarian alam yang masih berkembang pada masyarakat hingga kini.

#### **a. Manfaat Hewan Bagi Manusia**

##### **1) Sebagai bahan Pangan**

Bahan makanan yang berasal dari hewan antara lain :

- a) Susu, umumnya susu sapi perah yang sengaja dipelihara. Hasil sampingannya adalah keju yang gurih menemani roti untuk sarapan pagi. Sarapan roti dan segelas susu adalah gaya hidup kaum gedongan di kota-kota besar. Padahal bahan baku roti adalah gandum dan kita tidak menanam gandum? Susu segar disajikan dalam bentuk cair, atau dikalengkan / diawetkan dan ada yang berupa bubuk. Produk susu sekarang sangat bervariasi, mulai dari susu bayi sesuai umur (untuk umur 1,2,3 tahun dan 4,5,6 tahun) sampai untuk orang berumur di atas 50 tahun. Bahkan produk susu dibuat untuk penderita diabetes melitus, mencegah keropos tulang dan ada yang bebas kolesterol.
- b) Daging, berasal dari unggas (ayam, burung dara, bebek), dari mamalia (sapi, kerbau, kambing, babi) dan berasal dari ikan (ikan air tawar atau ikan air asin). Berbagai makanan terhidang dari daging dapat menambah nafsu makan seseorang.
- c) Telur. Telur ayam adalah makanan sehari-hari yang mudah di dapat dimana saja karena hampir seluruh daerah mengembangkan peternakan ayam petelur. Telur memang mengandung gizi tinggi yang memacu pertumbuhan balita dan mengisi otak si anak sehingga tumbuh optimal. Memberi makan telur kepada balita adalah investasi masa depan karena

kecerdasan otaknya mampu mengikuti perkembangan nalarnya

**2) Sebagai bahan sandang**

Bulu hewan tertentu seperti domba dan unggas dapat digunakan untuk membuat pakaian manusia. Bulu domba digunakan untuk dibuat benang dan dijadikan kain yang hangat.

**3) Sebagai obat**

Sebagai organisme hidup, hewan memiliki nilai kegunaan bagi manusia. Salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat. Bahan baku tersebut dapat diambil dari sebagian maupun keseluruhan organ hewan. Pemanfaatan hewan sebagai obat itu sendiri sudah berlangsung cukup lama.

Sejak berabad-abad lalu manusia percaya bahwa mengkonsumsi cula badak, taring harimau dan tangkur buaya dapat menyembuhkan penyakit impotensi. Maka perburuan terhadap binatang-binatang itu menjadi tak terkendali. Akibatnya dapat ditebak : Badak Jawa hanya ditemukan di ujung barat pulau Jawa (tepatnya di Ujung Kulon Banten), bahkan harimau Jawa musnah tak ditemukan lagi jejaknya, sementara buaya tinggal di luar Jawa.

**4) Sebagai bahan kerajinan dan perhiasan**

Beberapa hewan tertentu dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan dan perhiasan. Organ-organ atau bagian hewan yang biasanya dijadikan perhiasan dan kerajinan yaitu seperti kulit, cangkang, bulu, dan lain-lain.

**5) Membantu pekerjaan manusia**

Beberapa hewan tertentu dapat membantu memudahkan pekerjaan manusia, seperti kerbau untuk memetik kelapa, kuda untuk menarik delman dan kerbau untuk membajak. Hewan telah memudahkan manusia agar pekerjaannya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

**6) Digunakan untuk percobaan/penelitian**

Beberapa hewan tertentu sering digunakan untuk kepentingan penelitian, seperti tikus, marmot, dan kelinci.

#### **7) Rekreasi**

Hewan yang memiliki keindahan tertentu baik bulu maupun suaranya sering digunakan sebagai objek rekreasi oleh manusia.

### **b. Manfaat Tumbuhan Bagi Manusia**

#### **1) Sebagai bahan pangan**

Kebutuhan karbohidrat masyarakat Indonesia terutama tergantung kepada beras. Sumber lain seperti jagung, ubi jalar, singkong, talas, dan sagu sebagai makanan pokok di beberapa daerah mulai ditinggalkan. Ketergantungan pada beras menimbulkan krisis pangan yang seharusnya tidak perlu terjadi. Selain tanaman pangan yang telah dibudidayakan, Indonesia mempunyai berbagai jenis tanaman lainnya yang beragam yaitu 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, 60 jenis tanaman penyegar, dan 55 jenis tanaman rempah-rempah.

#### **2) Sebagai bahan sandang**

Kapas, rami, yute, kkenaf, abaca, dan acave serta ulat sutera merupakan tanaman yang potensial sebagai bahan sandang. Tanaman ini tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Disamping itu beberapa Suku di Kalimantan, Papua, dan Sumatera menggunakan kulit kayu, bulu burung, serta tulang-tulang bintang sebagai asesoris pakaian mereka. Sementara masyarakat pengrajin batik menggunakan tidak kurang dari 20 jenis tanaman untuk perawatan batik tulis termasuk buah lerak yang berfungsi sebagai sabun

#### **3) Sebagai bahan papan**

Rumah adat di Indonesia hampir semuanya memerlukan kayu sebagai bahan utama. Semula kayu jati, kayu nangka, dan pokok kelapa dipergunakan sebagai bahan bangunan. Dengan makin

mahalnya harga kayu jati saat ini berbagai jenis kayu seperti meranti, keruing, ramin, dan kayu Kalimantan dipakai juga sebagai bahan bangunan. Penduduk Pulau Timor dan Pulau Alor menggunakan lontar dan gewang sebagai atap dan dinding rumah. Beberapa jenis palem dimanfaatkan oleh penduduk Sumatera, Kalimantan, dan Jawa untuk bahan bangunan rumah. Masyarakat Dawan di Pulau Timor memilih jenis pohon timun, matani, dan sublele sebagai bahan bangunan di samping pelepah lontar, gewang, dan alang-alang untuk atap.

#### **4) Sebagai obat**

Beberapa tanaman memiliki khasiat tertentu untuk menyembuhkan manusia dari penyakit. Contohnya kunyit, jahe, temulawak, brotowali, dan lain-lain.

#### **5) Penghasil oksigen dan penyerap karbondioksida**

Tanaman memiliki peran penting dalam menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida. Tanaman menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi oksigen.

#### **6) Rekreasi**

Tanaman bunga-bunga yang memiliki kecantikan sering menjadi objek rekreasi manusia

## **2. Konservasi Flora dan Fauna**

Kekayaan alam perlu dilindungi untuk berbagai keperluan. Diperlukan upaya dan langkah-langkah konservasi untuk menjaga kelestarian flora dan fauna. Adapun kriteria pemilihan kawasan konservasi yaitu sebagai berikut.

- a. Kekhasan
- b. Keterancaman
- c. Kegunaan

Berdasarkan UU No.26 Tahun 2007 kawasan yang dilindungi bagi pelestarian alam terbagi menjadi dua yaitu kawasan pelestarian alam dan kawasan suaka alam.

### **a. Kawasan Suaka Alam**

Suaka alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun perairan.

### 1) **Cagar Biosfer**

Adalah kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna yang ada didalamnya. Cagar biosfer juga meliputi kawasan yang merupakan hasil budaya manusia, yaitu suku-suku terasing.

### 2) **Cagar Alam**

Adalah kawasan suaka alam yang keadaan alamnya memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem. Kriteria suatu kawasan ditetapkan sebagai cagar alam yaitu sebagai berikut.

- Memiliki keragaman, baik tumbuhan maupun satwa
- Memiliki kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli atau belum tersentuh manusia

### 3) **Suaka Margasatwa**

Adalah kawasan suaka alam yang ditetapkan untuk melindungi satwa tertentu dan habitatnya. Kriteria daerah dijadikan kawasan suaka margasatwa antara lain sebagai berikut:

- Merupakan tempat hidup dan berkembangbiakan dari jenis satwa
- Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka atau satwa yang dikhawatirkan punah
- Memiliki tingkat keanekaragaman dan populasi yang tinggi
- Merupakan tempat hidup satwa migrant tertentu
- Memiliki kawasan yang luas sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan

Suaka margasatwa yang terkenal sebagai berikut.

- 1) Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatera, orang utan, tapir, harau, kambing hutan, rusa, dan burung.
- 2) Suaka margasatwa Sumatera Selatan di Sumatera Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatera, gajah, dan rusa.

- 3) Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau air,, kijang, anjing hutan, dan burung merak.
- 4) Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komod. Satwa-satwa lain yang dilindungi di tempat ini adalah burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
- 5) Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sulawesi, untuk melindungi burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- 6) Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, untuk melindungi babi hutan, banteng, orang utan, dan kanau.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam adalah kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan, tanah, tempat-tempat bersejarah, dan keindahan alamnya. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat. Di samping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan kerajaan burung.
- 2) Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
- 3) Cagar alam Ujungkulon di Jawa Barat, untuk melindungi berjenis-jenis binatang yang terkenal, antara lain badak, rusa, buaya, banteng, babi hutan, dan burung merak.
- 4) Cagar alam Pananjung-Pangandaran di Jawa Barat, tempat ini selain untuk melestraikan hutan, juga merupakan tempat untuk melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
- 5) Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur. Di tempat ini terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
- 6) Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, khusus untuk melindungi bunga raflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.

- 7) Cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara. Di tempat ini terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatera, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
- 8) Cagar alam Rimbo Panti di Sumatera Barat. Di tempat ini terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatera Barat dan hewan-hewan, antara lain tapir dan siamang.

## **b. Kawasan Pelestarian Alam**

### **1) Taman Nasional**

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kawasan yang cukup luas sehingga dapat menjamin kelangsungan ekosistem didalamnya
2. Memiliki suatu yang khas dan bersifat unik
3. Dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari adanya taman nasional adalah sebagai berikut:

- a) Merupakan kawasan yang memiliki nilai ekonomis
- b) Dapat menjaga keseimbangan kehidupan, baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan.
- c) Memiliki nuansa keindahan sebagai objek pariwisata alam
- d) Merupakan objek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan penelitian
- e) Keragaman sumber daya alam kawasan konservasi, baik darat maupun di perairan.

### **2) Taman Hutan Raya**

Adalah kawasan pelestarian alam untuk koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli.

Kriteria wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan hutan raya adalah sebagai berikut.

- a) Merupakan kawasan dengan ciri khas, baik asli maupun buatan.
- b) Memiliki keindahan dan panorama alam yang menarik
- c) Memiliki luas yang cukup sehingga memungkinkan untuk mengoleksi tumbuhan atau satwa

### **3) Taman Wisata Alam**

Adalah kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata. Kriteria suatu wilayah ditetapkan sebagai kawasan taman wisata alam antara lain sebagai berikut

- a) Memiliki daya tarik flora dan fauna atau ekosistem serta formasi geologi yang menarik
- b) Memiliki luas untuk menjamin kelestarian populasi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam
- c) Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam

### **4) Kebun Raya dan Kebun Binatang**

Merupakan kawasan untuk koleksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna dalam keadaan hidup dan menagkarkan satwa yang hampir punah.

## **HHH. Metode Pembelajaran**

- 30. Pendekatan : Saintifik.
- 31. Model : Cooperative Learning
- 32. Tipe : Team Games Tournament (TGT)

Siswa berkelompok 5-6 orang kemudian mengikuti serangkaian games atau turnamen yang telah dipersiapkan guru.

- 33. Strategi : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

## **III. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 19. Media Pembelajaran : Power point, Video
- 20. Alat/Bahan Pembelajaran: Laptop, LCD, white board, spidol
- 21. Sumber Pembelajaran :

- a. Lili Somantri, Nurul Huda. 2014. "Advanced Learning Geography 2" Grafindo Media Pratama. Bandung
- b. Dibyo Sugemo. 2009. "Geografi Untuk SMA/MA" Mevi Cakra: Jakarta
- c. Hortono. 2009. "Geografi 2, Jelajah Bumi dan Alam Semesta" CV Citra Praya. Jakarta
- d. Yulmadia Yulir. 2013. Geografi 2 Untuk SMA Kelas XI. Jakarta:Yudhistira
- e. Internet

### JJJ. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	7. Guru membuka pertemuan dengan salam dan berdo'a. 8. Guru mengecek kehadiran siswa. 9. Guru menginformasikan tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menggunakan TGT (Team Games Tournament), termasuk aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. 10. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.	15 menit
Kegiatan Inti	11. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan materi awal</li> <li>2) Peserta didik diminta untuk mengamati dan mempelajari subbab keanekaragaman hayati dari buku paket atau LKS dan membahasnya dalam kelompok.</li> </ol> 12. Menanya. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi atau tugas.</li> </ol>	150 menit

	<p>2) Kelompok lain berhak menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p> <p>13. Mencoba/Mengeksplorasi</p> <p>1) Setiap kelompok diminta menuliskan pertanyaan dan jawaban terkait materi yang dibahas.</p> <p>2) Peserta didik memilih satu kelompok untuk menjadi lawan tanding.</p> <p>14. Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan kebenaran pertanyaan dan jawaban dengan mengacu pada sumber buku maupun internet.</p> <p>15. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik membacakan pertanyaan kepada kelompok yang dipilih.</p> <p>2) Kelompok yang dipilih wajib menjawab pertanyaan dari kelompok lawan.</p>	
Penutup	<p>9. Guru mengklarifikasi dan memberi penguatan materi.</p> <p>10. Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut .</p> <p>11. Guru menyampaikan informasi terkait ulangan harian yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>12. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdo'a.</p>	15 menit

### **KKK. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

#### **1. Penilaian Spiritual**

- u. Teknik penilaian : Observasi
- v. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- w. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
11.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

x. Instrumen :

No	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
<b>Jumlah Skor</b>															

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

21 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

22 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

23 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

24 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

21 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

22 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

23 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

24 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

16 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

- 17 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 18 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
34. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

y. **Petunjuk penilaian** :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- 1) 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- 2) 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- 3) c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- 4) 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- 5) 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- 6) 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- 7) 1,85 - 2,17 dengan huruf C
- 8) 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- 9) 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- 10) 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

## 12. Lembar Penilaian Afektif

q. Teknik penilaian : Observasi

r. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi		
		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama

		(1)	(2)	(3)
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				

s. Instrumen Penilaian :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi

			dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

t. Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 13. Kompetensi Pengetahuan

- m. Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
n. bentuk Instrumen : Soal Essay  
o. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
7.	Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman hayati yang telah dilakukan oleh Indonesia. C4	1	1
8.	Menganalisis pengaruh pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia. C4	1	2
9.	Mengidentifikasi upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan di Indonesia. C4	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

p. Soal

1) Baca cuplikan berita dibawah ini!

**TEMPO.CO, Jakarta** – World Wildlife Fund Indonesia mencatat satwa laut Indonesia masih terancam karena masih maraknya alat tangkap ikan jenis *trawl*, atau pukat harimau. Penggunaan pukat harimau ini disebut dapat merusak habitat ikan.

“Dan merusak anakan ikan yang sedang berkembang,” kata Abdullah Habibi, Manajer Perbaikan Perikanan Tangkap dan Budidaya WWF-Indonesia, dalam surat elektronik yang diterima *Tempo*, Senin, 2 Februari 2015.

Pada 1980, Indonesia menjadi salah satu negara yang mendorong pengelolaan sumber daya laut berkelanjutan. Saat itu, pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 39 Tahun 1980 tentang Penghapusan Jaring Pukat Harimau di Perairan Jawa, Sumatera dan Bali. Tujuannya, untuk menjaga kesehatan habitat serta produktivitas tangkap nelayan.

Sayangnya, dalam laporan WWF-Indonesia berjudul “Kajian Alat Tangkap Pukat di Indonesia”, tercatat alat tangkap *trawl* masih marak digunakan dalam dua dekade terakhir. Malah, tulis Habibi, jenisnya makin beragam.

Berdasarkan cuplikan berita diatas bagaimanakah solusi yang tepat untuk mengurangi penggunaan pukat harimau di kalangan nelayan ?

- 2) Berdasarkan cuplikan berita diatas bagaimanakah pengaruh yang ditimbulkan dari pemakaian pukat harimau di laut Indonesia ?
- 3) Bagaimanakah cara yang tepat untuk pelestarian keanekaragaman hayati di laut untuk mengurangi dampak penggunaan pukat harimau di Indonesia!

q. Jawaban

- 1) Diberikannya sosialisasi kepada para nelayan bahwa penggunaan pukat harimau sangat merusak ekosistem laut. Sosialisasi sangat berperan penting dalam hal ini, yaitu untuk menyadarkan nelayan untuk berhenti menggunakan pukat harimau. Apabila sosialisasi tidak berhasil maka diberikan sanksi yang tegas kepada para nelayan yang melakukan tindakan tersebut.
- 2) Penggunaan pukat harimau sangat merugikan laut indonesia terutama ekosistem lautnya:
  1. Rusaknya terumbu karang bawah laut untuk tempat tinggal hewan laut.
  2. Hewan laut yang langka akan tertangkap.
  3. Semua hewan laut akan tertangkap dari ukuran besar sampai kecil, sehingga kelestarian atau untuk kelangsungan hidup akan terganggu.
  4. Ekosistem laut rusak.

3) Caranya yaitu memanfaatkan sumber daya laut dengan tetap menjaga kelestariannya seperti mengembangbiakan rumput laut, terumbu karang, serta ikan-ikan yang bisa di konsumsi dengan pembuatan penangkaran, keramba. Pengadaan wisata bahari yang ramah terhadap keanekaragaman hayati, hal tersebut dapat menambah pemasukan ekonomi di masyarakat sekitar.

r. Kriteria Penilaian :

1. Soal no 1 Skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4.

2. Soal no 2 skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4.

3. Soal no 2 skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Komunikatif	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)		

#### Keterangan pengisian skor:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Catatan Guru :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Purworejo, 01 September 2015

Mangetahui,  
Guru Geografi



Ucik Hartono, M.Pd  
NIP. 19680825200501 1 005

Mahasiswa PPL

Catur Nofi Anto  
NIM.12405241022

Menyetujui  
Kepala Sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd  
NIP. 19640718 199403 1 01

# **LAMPIRAN**

**9**

**Ulangan Harian Pengantar Ilmu Geografi  
SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

---

<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X IPS / 1</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: September 2015</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 X 45 Menit</b>
<b>Sifat Ujian</b>	<b>: Close book dan Individu</b>

---

**A. Soal Pemahaman Konsep Teori**

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian pilih bila pernyataan tersebut **B = benar** atau **S = salah**.

1. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Pengertian tersebut merupakan pengertian Geografi dari Seminar dan Lokakarya di Semarang tahun 1988. **B atau S.**
2. Geografi hanya mempelajari fenomena yang berkaitan dengan fenomena alam dan tata surya. **B atau S.**
3. Objek Geografi di bagi menjadi dua yaitu Objek Formal dan Objek Informal. **B atau S.**
4. Keterkaitan ruang mengartikan bahwa setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga memerlukan hubungan dengan wilayah lain. Hal tersebut mengakibatkan adanya saling ketergantungan antar kedua wilayah tersebut. **B atau S.**
5. Paham fisis possibilis mengartikan bahwa keadaan alam suatu wilayah sangat menentukan sifat, karakter, dan pola hidup. **B atau S.**

## B. Soal Pemahaman Aplikasi Konsep Teori

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat !

1. Letusan Gunung Krakatau tahun 1883 menewaskan banyak korban jiwa. Letusan tersebut juga menyebabkan perubahan iklim global. Fenomena tersebut merupakan contoh dari paham . . . .
2. Fenomena kampung Gepeng (Gelandangan dan Pengemis) berpusat di wilayah Bali tepatnya di Desa Muntigunung dan Desa Pedahan, Kecamatan Kubu. Mayoritas masyarakat di dua desa tersebut bekerja sebagai pengemis. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . .
3. Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta memiliki banyak kenampakan alam yang sangat beragam. Salah satunya adalah “Dolin” yaitu cekungan yang tertutup berbentuk bulat atau lonjong dengan diameter beberapa meter hingga kurang dari satu kilometer. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . .
4. Kenampakan Gumuk Pasir (gundukan pasir) di Parangkusumo Yogyakarta merupakan hal yang menarik. Fenomena tersebut sekarang menjadi sangat menguntungkan, karena gumuk tersebut di gunakan untuk objek wisata dan objek penelitian. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . .
5. Bantuan untuk pemadaman kebakaran yang terjadi di Gunung Merbabu banyak datang dari masyarakat setempat, relawan, dan TNI. Bantuan tersebut merupakan bentuk peduli manusia terhadap lingkungannya agar tetap lestari. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan prinsip . . . .
6. Karst Gunungkidul dalam studi morfologi merupakan bentuk lahan karst dewasa yang dicirikan oleh perbukitan dan lembah-lembah yang dalam, serta di jumpai banyak rekahan berupa gua atau luweg. Kondisi ini menjadi keunikan yang tidak dijumpai di karst lain setidaknya di Asia Tenggara. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan prinsip . . . .
7. Banjir besar melanda Medan, Sumatera Utara, sejak Kamis 6 Januari 2011 dini hari. Luapan sungai di Medan dikarenakan kerusakan daerah aliran sungai akibat ulah manusia seperti penambangan di daerah sungai dan kurangnya kesadaran masyarakat setempat terhadap lingkungan. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan pendekatan . . . .
8. Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Komoditas yang terkenal di kabupaten tersebut adalah tembakau srintil. Tembakau srintil dapat tumbuh dengan baik karena Temanggung mempunyai iklim yang cocok untuk tumbuh tanaman tersebut. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan pendekatan . . . .
9. Transportasi seperti pesawat terbang, kereta api, dan kendaraan umum merupakan bisnis yang menjanjikan pada era sekarang. Dengan transportasi manusia dapat dengan mudah melakukan mobilitas ke dalam

dan luar negeri. Permasalahan tersebut merupakan contoh Aspek Geografi yaitu . . . .

10. Batas alam meliputi gunung, sungai, dan hutan sangat menentukan manusia untuk melakukan aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan tersebut merupakan contoh Aspek Geografi yaitu . . . .
11. Analisislah aspek geografi yang ada di lingkungan sekolah kalian ! maksimal 2
12. Analisislah contoh dinamika geografi di lingkungan sekolah kalian! maksimal 2

**C. Tulislah kalimat di bawah ini di lembar jawaban kalian !!!!**

**“Saya mengerjakan ulangan harian ini dengan jujur, tanpa membuka buku, tanpa membuka HP, tanpa bertanya pada teman, sahabat, pacar, selingkuhan, orang tua, dan kakek-nenek”**

**D. Tulislah kritik dan saran kalian selama di ajar oleh Pak Catur di selembar kertas terpisah.**

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**Ulangan Harian Pengantar Ilmu Geografi  
SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

---

<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI ipa / I</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: 08 September 2015</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 X 45 Menit</b>
<b>Sifat Ujian</b>	<b>: Close book dan Individu</b>

---

**E. Soal Pemahaman Konsep Teori**

1. Dunia tumbuhan dan hewan yang ada di dunia ini biasa dikenal dengan nama . . . .
2. Persebaran flora di gunung tidak merata, semakin mendaki keatas flora yang tumbuh akan semakin sedikit berbeda dengan sebelum mendaki, flora yang tumbuh sangat beraneka macam. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor penghambat persebaran yaitu . . . .
3. Garis yang memisahkan Indonesia bagian tengah dengan paparan sahal adalah . . . .
4. Hutan bakau disebut juga hutan . . . .
5. Padang rumput yang luas, terdapat di daerah bersuhu tinggi dan curah hujan sedikit sekali di sebut . . . .
6. Pulau di Indonesia yang paling tua dan kaya akan barang tambang . . . .
7. Burung Maleo merupakan fauna khas daerah . . . .
8. Sebutkan pembagian flora secara vertikal . . . .
9. Daerah yang ditumbuhi oleh hutan berdaun jarum seperti cemara, alder, konifer di sebut . . . .

10. Gurun mempunyai ciri khas pada siang hari sangat panas dan pada malam hari sangat dingin, perbedaan tersebut sering kita sebut dengan . . . .
11. Ikan piranha dan belut listrik merupakan jenis fauna khas yang terdapat di region . . .
12. Kelompok hewan perenang kuat dan tidak terbawa arus laut disebut . . . .
13. Sebutkan dua contoh makhluk hidup yang termasuk dalam klasifikasi bentos . . . .
14. Suatu kawasan yang digunakan untuk melindungi flora dan fauna serta hasil budaya manusia meliputi suku-suku terasing di sebut kawasan . . . .
15. Suatu kawasan memiliki hewan dan tumbuhan langka/endemik seperti burung maleo, rafflesia arnoldi, dan komodo. Wilayah tersebut akan di jadikan kawasan konservasi karena telah memenuhi persyaratan yaitu . . . .

**F. Soal Pemahaman Aplikasi dan Penerapan Konsep Teori**

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian isilah pertanyaan tersebut dengan jujur!

1. Analisis dan identifikasi flora dan fauna yang dapat kalian temui di lingkungan tempat tinggal kalian! Serta faktor apa sajakah yang mengakibatkan persebaran flora fauna di lingkungan kalian!
2. Fauna seperti gajah dan badak dapat dijumpai di kawasan Ethiopian dan Oriental, mengapa dua wilayah tersebut memiliki kesamaan jenis fauna!
3. Mengapa di Pulau Sumatera, Kalimantan flora yang tumbuh berupa hutan hujan tropis. Sedangkan pulau Jawa dan Nusa Tenggara mempunyai jenis flora yang beraneka macam seperti hutan musim dan sabana. Faktor apakah yang menyebabkan perbedaan tersebut!
4. Perhatikan cuplikan berita di bawah ini! Sebagai seorang akademisi, hal apa yang akan kalian lakukan melihat berita di bawah ini!

“**TRIBUNMANADO.CO.ID, TRAVEL** - Banyak kening yang akan mengerut jika mengetahui jenis hewan yang menjadi santapan warga di tanah Minahasa di Sulawesi Utara.

Anjing, kucing, tikus, kelelawar (paniki), ular phyton (patola), biawak dan beberapa hewan lainnya merupakan [makanan ekstrem](#) yang lezat bagi warga sekitar. Ekstrem dan sungguh tak lazim bagi orang kebanyakan. Tapi bagi warga Minahasa, olahan daging hewan-hewan ini punya magnet tersendiri.

Ada kuliner, pasti ada pasarnya. Di Sulawesi Utara, ada dua pasar yang khusus menyediakan daging hewan-hewan ini. Yakni di Pasar Tradisional [Tomohon](#) dan Langowan. Tribun Travel sambangi di dua pasar [makanan ekstrem](#) ini”.

5. Pilihlah dengan bijak salah satu dari pernyataan berikut ini dan berikan alasannya!
  - a. Pembukaan lahan untuk industri akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, namun akan merusak keanekaragaman hayati suatu daerah.
  - b. Tidak ada pembukaan lahan, menjadikan alam tetap lestari serta flora dan fauna akan tetap terjaga, namun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tidak meningkat.
  - c. Pernyataan lain (menurut anda).
6. Pilih soal dari uraian singkat yang kalian anggap salah dan perlu di benarkan, disertai alasannya.

**G. Tulislah kalimat di bawah ini di lembar jawaban kalian !!!!**

**“Saya mengerjakan ulangan harian ini dengan jujur, tanpa membuka buku, tanpa membuka HP, tanpa bertanya pada teman, sahabat, pacar, selingkuhan, orang tua, dan kakek-nenek”**

**H. Tulisakan kritik dan saran kalian selama di ajar oleh Pak Catur di selembar kertas terpisah.**

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**LAMPIRAN**

**10**

**Ulangan Harian Pengantar Ilmu Geografi  
SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

---

<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X IPS / 1</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: September 2015</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 X 45 Menit</b>
<b>Sifat Ujian</b>	<b>: Close book dan Individu</b>

---

**I. Soal Pemahaman Konsep Teori**

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian pilih bila pernyataan tersebut

**B = benar** atau **S = salah**.

6. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Pengertian tersebut merupakan pengertian Geografi dari Seminar dan Lokakarya di Semarang tahun 1988. **B atau S.**
7. Geografi hanya mempelajari fenomena yang berkaitan dengan fenomena alam dan tata surya. **B atau S.**
8. Objek Geografi di bagi menjadi dua yaitu Objek Formal dan Objek Informal. **B atau S.**
9. Keterkaitan ruang mengartikan bahwa setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga memerlukan hubungan dengan wilayah

lain. Hal tersebut mengakibatkan adanya saling ketergantungan antar kedua wilayah tersebut. **B atau S.**

10. Pahami fisis possibilis mengartikan bahwa keadaan alam suatu wilayah sangat menentukan sifat, karakter, dan pola hidup. **B atau S.**

**J. Soal Pemahaman Aplikasi Konsep Teori**

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat !

13. Letusan Gunung Krakatau tahun 1883 menewaskan banyak korban jiwa. Letusan tersebut juga menyebabkan perubahan iklim global. Fenomena tersebut merupakan contoh dari paham . . . . (fisis determinis)
14. Fenomena kampung Gepeng (Gelandangan dan Pengemis) berpusat di wilayah Bali tepatnya di Desa Muntigunung dan Desa Pedahan, Kecamatan Kubu. Mayoritas masyarakat di dua desa tersebut bekerja sebagai pengemis. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . . (Aglomerasi)
15. Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta memiliki banyak kenampakan alam yang sangat beragam. Salah satunya adalah “Dolin” yaitu cekungan yang tertutup berbentuk bulat atau lonjong dengan diameter beberapa meter hingga kurang dari satu kilometer. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . . (Morfologi)
16. Kenampakan Gumuk Pasir (gundukan pasir) di Parangkusumo Yogyakarta merupakan hal yang menarik. Fenomena tersebut sekarang menjadi sangat menguntungkan, karena gumuk tersebut di gunakan untuk objek wisata dan objek penelitian. Permasalahan tersebut merupakan contoh konsep Geografi, yaitu konsep . . . . (Nilai guna)
17. Bantuan untuk pemadaman kebakaran yang terjadi di Gunung Merbabu banyak datang dari masyarakat setempat, relawan, dan TNI. Bantuan tersebut merupakan bentuk peduli manusia terhadap lingkungannya agar tetap lestari. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan prinsip . . . . (Interelasi)
18. Karst Gunungkidul dalam studi morfologi merupakan bentuk lahan karst dewasa yang dicirikan oleh perbukitan dan lembah-lembah yang dalam, serta di jumpai banyak rekahan berupa gua atau luweng. Kondisi ini menjadi keunikan yang tidak dijumpai di karst lain setidaknya di Asia Tenggara. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan prinsip . . . . (Deskripsi)
19. Banjir besar melanda Medan, Sumatera Utara, sejak Kamis 6 Januari 2011 dini hari. Luapan sungai di Medan dikarenakan kerusakan daerah aliran sungai akibat ulah manusia seperti penambangan di daerah sungai dan kurangnya kesadaran masyarakat setempat terhadap lingkungan. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan pendekatan . . . . (Kelingkungan/Ekologi)
20. Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Komoditas yang terkenal di kabupaten tersebut adalah tembakau srintil. Tembakau srintil dapat tumbuh dengan baik karena Temanggung mempunyai iklim yang cocok untuk tumbuh tanaman

tersebut. Permasalahan tersebut dapat dikaji Geografi menggunakan pendekatan . . . . (Keruangan/Spasial)

21. Transportasi seperti pesawat terbang, kereta api, dan kendaraan umum merupakan bisnis yang menjanjikan pada era sekarang. Dengan transportasi manusia dapat dengan mudah melakukan mobilitas ke dalam dan luar negeri. Permasalahan tersebut merupakan contoh Aspek Geografi yaitu . . . . (Ekonomi)
  22. Batas alam meliputi gunung, sungai, dan hutan sangat menentukan manusia untuk melakukan aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan tersebut merupakan contoh Aspek Geografi yaitu . . . . (Topologi)
  23. Analisislah aspek geografi yang ada di lingkungan sekolah kalian ! maksimal 2
    - a. Aspek fisik
      - 1) Aspek Biotik  
Pohon trembesi, ketapang yang sering digunakan para siswa dan guru untuk berteduh dan foto-foto.
      - 2) Aspek Abiotik  
Kondisi tanah di SMA 7 Purworejo subur, hal ini dibuktikan dengan banyaknya tanaman yang bisa tumbuh di SMA.
    - b. Aspek non fisik
      - 1) Aspek ekonomi  
Kantin sekolah yang digunakan untuk jual beli antara penjual kepada murid, guru dan karyawan.
      - 2) Aspek politik  
SMA N 7 Purworejo mempunyai organisasi osis, rohis yang mempunyai tugasnya masing-masing.
  24. Analisislah contoh dinamika geografi di lingkungan sekolah kalian! maksimal 2
    - a. Gejala pada atmosfer  
Cerobong asap di dapur di gunakan untuk memasak akan menambah polusi udara di sekitar sekolah. Asap yang dikeluarkan akan berdampak negatif bagi manusia.
    - b. Gejala pada Hidrosfer  
Warga SMA N 7 Purworejo banyak menggunakan air untuk kebutuhan minum, kamar mandi, dan penyiraman tanaman.
- K. Tulislah kritik dan saran kalian selama di ajar oleh Pak Catur di selembar kertas terpisah.**
- L. Tulislah kalimat di bawah ini di lembar jawaban kalian !!!!**  
**“Saya mengerjakan ulangan harian ini dengan jujur, tanpa membuka buku, tanpa membuka HP, tanpa bertanya pada teman, sahabat, pacar, orang tua, dan kakek-nenek”**

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**Ulangan Harian Pengantar Ilmu Geografi  
SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

---

<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI ipa / I</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: 08 September 2015</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 X 45 Menit</b>
<b>Sifat Ujian</b>	<b>: Close book dan Individu</b>

---

**M. Soal Pemahaman Konsep Teori**

16. Dunia tumbuhan dan hewan yang ada di dunia ini biasa dikenal dengan nama . . . . (flora dan fauna)
17. Persebaran flora di gunung tidak merata, semakin mendaki keatas flora yang tumbuh akan semakin sedikit berbeda dengan sebelum mendaki, flora yang tumbuh sangat beraneka macam. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor penghambat persebaran yaitu . . . . (Topografi)
18. Garis yang memisahkan Indonesia bagian tengah dengan paparan sahal adalah . . . . (weber)
19. Hutan bakau disebut juga hutan . . . . (Mangrove)
20. Padang rumput yang luas, terdapat di daerah bersuhu tinggi dan curah hujan sedikit sekali di sebut . . . . (Stepa)
21. Pulau di Indonesia yang paling tua dan kaya akan barang tambang . . . . (Irian Jaya)
22. Burung Maleo merupakan fauna khas daerah . . . . (Sulawesi)
23. Sebutkan pembagian flora secara vertikal . . . . (bakau, rawa, musim,hutan hujan tropis, sabana, stepa, dan hutan pegunungan tinggi)

24. Daerah yang ditumbuhi oleh hutan berdaun jarum seperti cemara, alder, konifer di sebut . . . . (Taiga)
25. Gurun mempunyai ciri khas pada siang hari sangat panas dan pada malam hari sangat dingin, perbedaan tersebut sering kita sebut dengan . . . . (Amplitudo temperatur udara)
26. Ikan piranha dan belut listrik merupakan jenis fauna khas yang terdapat di region . . . (Neotropik)
27. Kelompok hewan perenang kuat dan tidak terbawa arus laut disebut . . . . (Nekton)
28. Sebutkan dua contoh makhluk hidup yang termasuk dalam klasifikasi bentos . . . . (Bintang laut, bulu babi)
29. Suatu kawasan yang digunakan untuk melindungi flora dan fauna serta hasil budaya manusia meliputi suku-suku terasing di sebut kawasan . . . . (Cagar Biosfer)
30. Suatu kawasan memiliki hewan dan tumbuhan langka/endemik seperti burung maleo, rafflesia arnoldi, dan komodo. Wilayah tersebut akan di jadikan kawasan konservasi karena telah memenuhi persyaratan yaitu . . . . (kekhasan)

#### **N. Soal Pemahaman Aplikasi dan Penerapan Konsep Teori**

Pahami dengan cermat setiap soal, dan kemudian isilah pertanyaan tersebut dengan jujur!

7. Analisis dan identifikasi flora dan fauna yang dapat kalian temui di lingkungan tempat tinggal kalian! Serta faktor apa sajakah yang mengakibatkan persebaran flora fauna di lingkungan kalian!  
Siswa menjawab flora dan fauna yang terdapat di sekitar rumah mereka, disertakan pula faktor persebarannya.
8. Fauna seperti gajah dan badak dapat dijumpai di kawasan Ethiopian dan Oriental, mengapa dua wilayah tersebut memiliki kesamaan jenis fauna!  
Dahulu benua di dunia ini pernah bersatu menjadi sebuah benua yang besar. Begitu pula dengan wilayah oriental dan ethiopian, dahulu kedua wilayah tersebut bergabung sehingga fauna yang ada di wilayah tersebut sama atau sejenis. Suatu ketika kedua wilayah tersebut terpisah menjadi sekarang ini. Fauna yang tadinya dapat hidup bersama dalam suatu habitat sekarang dipisahkan oleh barier berupa laut.
9. Mengapa di Pulau Sumatera, Kalimantan flora yang tumbuh berupa hutan hujan tropis. Sedangkan pulau Jawa dan Nusa Tenggara mempunyai jenis flora yang beraneka macam seperti hutan musim dan sabana. Faktor apakah yang menyebabkan perbedaan tersebut!  
Faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah curah hujan yang tidak merata. Curah hujan di Indonesia bagian barat lebih besar dari pada Indonesia bagian tengah. Di sumatera curah hujan sangat tinggi hal ini mengakibatkan keadaan flora berupa hutan hujan tropis yang besar dan tinggi, berbeda di jawa dan Nusa Tenggara yang mempunyai curah hujan lebih sedikit akan menyebabkan flora yang tumbuh beraneka macam pola curah hujan akan semakin sedikit di Indonesia bagian tengah dan kembali besar di Indonesia bagian timur.
10. **Perhatikan cuplikan berita di bawah ini!** Sebagai seorang akademisi, hal apa yang akan kalian lakukan melihat berita di bawah ini!

“[TRIBUNMANADO.CO.ID](http://TRIBUNMANADO.CO.ID), TRAVEL - Banyak kening yang akan mengerut jika mengetahui jenis hewan yang menjadi santapan warga di tanah Minahasa di Sulawesi Utara.

Anjing, kucing, tikus, kelelawar (paniki), ular phyton (patola), biawak dan beberapa hewan lainnya merupakan [makanan ekstrem](#) yang lezat bagi warga sekitar. Ekstrem dan sungguh tak lazim bagi orang kebanyakan. Tapi bagi warga Minahasa, olahan daging hewan-hewan ini punya magnet tersendiri.

Ada kuliner, pasti ada pasarnya. Di Sulawesi Utara, ada dua pasar yang khusus menyediakan daging hewan-hewan ini. Yakni di Pasar Tradisional [Tomohon](#) dan Langowan. Tribun Travel sambangi di dua pasar [makanan ekstrem](#) ini”.

Siswa menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan realita sebagai akademisi. Hal yang bisa dilakukan seorang akademisi adalah menulis surat untuk pemimpin Indonesia agar ada tindak lanjut untuk kasus tersebut. Memberikan saran dan kritik agar ada perubahan di daerah tersebut. Melakukan sosialisasi di daerah tersebut tidak akan berpengaruh malah akan di bantah keras oleh warga tersebut. Semua tergantung kepada pemimpin Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut.

11. Pilihlah dengan bijak salah satu dari pernyataan berikut ini dan berikan alasannya!
- d. Pembukaan lahan untuk industri akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, namun akan merusak keanekaragaman hayati suatu daerah.
  - e. Tidak ada pembukaan lahan, menjadikan alam tetap lestari serta flora dan fauna akan tetap terjaga, namun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tidak meningkat.
  - f. Pernyataan lain (menurut anda).

Siswa menjawab sesuai dengan pikirannya sendiri bagaimana mereka memilih dengan bijak pernyataan di atas, tentunya setiap siswa akan mempunyai jawabannya sendiri-sendiri.

12. Pilih soal dari uraian singkat yang kalian anggap salah dan perlu di benarkan, disertai alasannya. (soal bonus)

**O. Tulislah kalimat di bawah ini di lembar jawaban kalian !!!!**

**“Saya mengerjakan ulangan harian ini dengan jujur, tanpa membuka buku, tanpa membuka HP, tanpa bertanya pada teman, sahabat, pacar, selingkuhan, orang tua, dan kakek-nenek”**

- P. Tulisakan kritik dan saran kalian selama di ajar oleh Pak Catur di selembar kertas terpisah.**

**SELAMAT MENGERJAKAN**

# **LAMPIRAN**

**11**

# **LAMPIRAN**

**12**

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**MATA PELAJARAN GEOGRAFI**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS : X IPS 1**

Wali Kelas :  
**Much.**  
**Solichin, S.Pd.**



No.	NIS	Nama	L/P	Agama	Spiritual/Agama				Afektif/Sikap Sosial					Kognitif / Pengetahuan								Psikomotorik/Ketrampilan				
					Berdo'a	Menjaga Lingkungan	Hub. Dengan Pencipta	Skor Akhir	Kerjasama	Keaktifan	Menjawab	Berkomunikasi	Skor Akhir	Penugasan				Evaluasi Harian				Penyajian	Visual	Isi	Skor Akhir	
														Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Skor Akhir	Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3	Skor Akhir					
1	7349	Adhetya Reza Kurniawati	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,75	86	-	-	86	90	86	88	88	88	89	88	88
2	7350	Adhitya	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	-	-	83	80	80	83	81	87	85	85	86

Purworejo, 15 September 2015

Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

		Rama Nugra ha																							
3	73 51	Aflah Nurai ni Salsab ila	P	ISL AM	4	4	4	4	4	3	3	3,5	80	-	-	80	80	83	83	82	85	85	82	84	
4	73 52	Amali a Safari zki	P	ISL AM	4	4	4	4	4	3	4	3,75	88	-	-	88	70	85	85	80	85	85	85	85	
5	73 53	Angg un Tya Priyati	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	4	4	86	-	-	86	80	85	88	84	86	88	85	86	
6	73 54	Ardini yunia Safitri Mukri m	P	ISL AM	4	4	4	4	3	3	3	3,25	83	-	-	83	80	85	82	82	86	85	85	85	
7	73 55	Chyka Riena Puspit ha Saputr o	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	3	3,75	81	-	-	81	50	89	89	76	87	85	85	86	
8	73 56	Cut Dede Diah	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	4	4	86	-	-	86	60	85	87	77	82	82	86	83	

		Rosyidah																							
9	7357	Devangga Fajar Pradana	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	-	-	89	70	78	87	78	85	85	83	84
10	7358	Ersa Hanisa	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	80	85	81	82	83	83	83	83
11	7359	Fatah Nur Adi Kuncoro	L	ISLAM	4	4	4	3	3	4	3,5	85	-	-	85	90	83	83	85	84	85	85	85	85	85
12	7360	Haani Aulia Sabina	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3,75	81	-	-	81	90	82	82	85	85	85	85	85	85	85
13	7361	Hanif Alwan Mumtaz	L	ISLAM	4	4	4	4	3	3	3,5	81	-	-	81	80	82	82	81	87	85	83	85	85	85
14	7362	Haswa Leona Crystal	P	ISLAM	4	4	4	3	3	3	3,25	83	-	-	83	80	87	81	83	83	85	88	85	85	85

Padmo Sukoco, M.Pd.

Ucik Hartono, M.Pd.

15	7363	Ivone Meliana	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5	80	-	-	80	50	80	85	72	85	86	86	86
16	7364	Katon Sumaring Baskoro	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	80	85	82	82	86	85	85	85
17	7365	Khairul Farkhan Miftakhul Falakh	L	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	3,5	83	-	-	83	80	83	83	82	82	85	85	84	
18	7366	Khotami Nurbaity	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	84	-	-	84	60	83	88	77	85	88	88	87	
19	7367	Kinkin Dzin Elygi	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	3	3,75	83	-	-	83	90	87	87	88	83	88	82	84	
20	7368	Lilik Istiari	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	80	84	84	83	85	85	85	85	
21	7369	Maysya Fanny	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25	85	-	-	85	80	84	79	81	88	85	85	86

NIP. 19640718 108703 1 010

NIP. 19680825 200501 1

22	7370	Mia Silvia na	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25	84	-	-	84	70	79	85	78	84	85	86	85
23	7371	Mustafa Alam	L	ISLAM	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25	89	-	-	89	80	84	82	82	87	89	89	88
24	7372	Natijatul Khusna	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75	82	-	-	82	90	84	84	86	88	85	85	86
25	7373	Novanda Wulandari	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75	90	-	-	90	90	88	85	88	87	81	81	83
26	7374	Nurul Annisa	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5	87	-	-	87	80	83	83	82	85	85	85	85
27	7375	pradip ta Berliana Safitri	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5	84	-	-	84	80	79	80	80	83	85	85	84
28	7376	Rizkiy as Sekar Handini	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5	81	-	-	81	70	79	80	76	85	83	86	85
29	7377	Siti Fadhi lah	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5	87	-	-	87	90	85	85	87	81	85	85	84

30	7378	Sugiharto	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	80	90	90	87	89	89	90	89
31	7379	Tasya Putri Eksantari	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	80	83	83	82	86	85	85	85
32	7380	Zulfa Nur Darojati	P	ISLAM	4	4	4	3	3	4	3	3,25	83	-	-	83	80	83	85	83	85	86	85	85	85

Kepala sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd.

Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**MATA PELAJARAN GEOGRAFI**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS : X IPS 2**

Wali Kelas :  
 Ucik Hartono,  
 S.Pd.

No.	NIS	Nama	L/P	Agama	Spiritual/Agama				Afektif/Sikap Sosial					Kognitif / Pengetahuan								Psikomotortik/Ketrampilan			
					Berdo'a	Menjaga Lingkungan	Hub. Dengan Pencipta	Skor Akhir	Kerjasama	Keaktifan	Menjawab	Berkomunikasi	Skor Akhir	Penugasan				Evaluasi Harian				Penyajian	Visual	Isi	Skor Akhir
														Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Skor Akhir	Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3	Skor Akhir				
1	7381	Adam Ibnu Rosyid	L	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	85	-	-	85	80	70	89	80	88	83	82	84
2	7382	Adinda Fitri Rahmawati	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	83	-	-	83	70	70	83	74	84	84	83	84
3	7383	Anindita	P	KRISTEN	4	4	4	4	3	3	3	3	3	88	-	-	88	60	90	83	78	84	85	84	84

NIP. 19640718 108703 1 010

NIP. 19680825 200501 1 005

Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran



		Hany Pradit ya																								
4	7384	Anya Christabel Setiabudhi	P	KRISTEN	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	83	-	-	83	50	85	81	72	70	84	84	79	
5	7385	Arasy Shalih Mabundi	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	85	-	-	85	70	90	82	81	86	87	83	85	
6	7386	Arsa Bagus Pangestu	L	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	81	-	-	81	90	75	82	82	82	85	83	83	
7	7387	Assa'adiyah	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5	88	-	-	88	50	90	89	76	82	86	82	83	
8	7388	Candra Kusuma Atmajaya	L	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75	81	-	-	81	80	75	86	80	83	83	83	83	
9	7389	Cikita Rahmanti	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	-	-	81	70	75	88	78	85	84	84	84	

10	7390	Citra Anandra	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	4	3,75	81	-	-	81	50	85	81	72	82	83	82	82
11	7391	Deva Anggawa	L	ISLAM	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25	82	-	-	82	80	75	83	79	87	87	85	86
12	7392	Dewandaru Wahyu Wijaya Putra	L	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	83	-	-	83	100	65	82	82	88	83	82	84
13	7393	Divea Della Rosa	P	KRISTEN	4	4	4	4	4	3	3	3	3,25	83	-	-	83	50	65	82	66	84	86	83	84
14	7394	Fachri Haikal Nur Aziz	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	100	95	81	92	86	83	86	85
15	7395	Huzein Taruna Yudha	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	-	-	84	80	75	85	80	79	85	85	83
16	7396	Indriana Dewi	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5	82	-	-	82	80	90	82	84	82	82	82	82
17	7397	Kevin Leonar	L	KRISTEN	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	82	-	-	82	100	75	90	88	85	83	83	84

		do Sutant o																								
1 8	73 98	Khoiru nnisa Shalsa bila Azzah ro	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25	86	-	-	86	70	75	90	78	86	85	85	85	
1 9	73 99	Liana Iswati	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5	87	-	-	87	50	85	82	72	78	82	84	81	
2 0	74 00	Lutfia Hasan ah	P	ISLA M	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75	81	-	-	81	80	91	86	86	75	85	83	81	
2 1	74 01	Miftah ul Fitri Azizah	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25	82	-	-	82	80	90	80	83	82	85	82	83	
2 2	74 02	Miftak hul 'Ilmy	L	ISLA M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	-	-	85	90	96	85	90	78	83	83	81	
2 3	74 03	Nur Ibnu Fadhil ah	L	ISLA M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	-	-	86	80	95	83	86	81	84	81	82	
2 4	74 04	Pinta Nur Rahma wati	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	85	-	-	85	80	65	84	76	85	85	83	84	

25	7405	Ratih Amanda Puspitasari	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3,75	86	-	-	86	60	90	86	79	77	86	80	81
26	7406	Reka Safitri	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	84	-	-	84	50	80	82	71	83	85	83	84
27	7407	Reni Fadilah	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	3,5	83	-	-	83	60	95	80	78	86	83	82	84
28	7408	Restu Andarnareni	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	3	3	84	-	-	84	80	90	83	84	79	83	83	82
29	7409	Sefi Windarianti	P	KRISTEN	4	4	4	4	4	4	4	4	88	-	-	88	100	90	90	93	83	83	82	83
30	7410	Syifa Rizqika Aslama Fina	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	88	-	-	88	70	75	82	76	79	84	80	81
31	7411	Yohana Kharisma Andriani	P	KRISTEN	4	4	4	4	3	3	3	3	87	-	-	87	60	81	83	75	85	82	82	83

Padmo Sukoco, M.Pd.

Ucik Hartono, M.Pd.

3 2	74 12	Yolan da Zahara ny Guna wan	P	ISLA M	4	4	4	4	3	3	3	4	3,25	82	-	-	82	70	81	85	79	82	82	82	82
NIP. 19640718 108703 1 010																		NIP. 19680825 200501 1 005							

Kepala sekolah



Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

# DAFTAR NILAI SISWA

## MATA PELAJARAN GEOGRAFI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : X IPS 3

Wali Kelas : Ani  
Purwaningsih,  
S.Pd.

NO	NIS	Nama	L/P	Agama	Spiritual/Agama				Afektif/Sikap Sosial					Kognitif / Pengetahuan								Psikomotortik/Ketrampilan			
					Berdo'a	Menjaga Lingkungan	Hub . Dengan Pencipta	Skor Akhir	Kerjasama	Keaktifan	Menjawab	Berkomunikasi	Skor Akhir	Penugasan				Evaluasi Harian				Penyajian	Visual	Isi	Skor Akhir
														Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Skor Akhir	Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3	Skor Akhir				
1	7413	Alda Aulia Qurotu A'yuni	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	90	-	-	90	60	85	90	78	88	89	87	<b>88</b>
2	7414	Aldifa Fitria Salsabella	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	3,75	88	-	-	88	50	75	85	70	87	85	80	<b>84</b>	
3	7415	Annisa Hasti Hantari	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3,75	85	-	-	85	50	90	82	74	82	86	86	<b>85</b>	
4	7416	Aulia Rizka Ardini	P	ISLAM	4	4	4	4	4	3	4	3,50	85	-	-	85	60	85	83	76	85	90	90	<b>88</b>	

5	74 17	Bayu Rahardia wan	L	ISLA M	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	87	-	-	87	80	90	82	84	88	88	88	<b>88</b>
6	74 18	Detia Rifna Rahayu	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	85	-	-	85	70	75	82	76	83	87	87	<b>86</b>
7	74 19	Durra Aliefa Susilo	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	82	-	-	82	70	90	85	82	88	88	88	<b>88</b>
8	74 20	Emilianu s Deva Anggrea n Hantoro	L	KATH OLIK	4	4	4	4	3	3	4	4	3,50	85	-	-	85	70	70	86	75	84	89	89	<b>87</b>
9	74 21	Evita Hari Nurdiati	P	ISLA M	4	4	4	4	3	3	4	4	3,50	83	-	-	83	60	70	82	71	89	89	89	<b>89</b>
1 0	74 22	Felix Kurniaw an	L	KATH OLIK	4	4	4	4	3	4	4	3	3,50	83	-	-	83	60	70	82	71	88	88	88	<b>88</b>
1 1	74 23	Fendy Tri Hermaw an	L	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	84	-	-	84	100	70	83	84	83	96	80	<b>86</b>
1 2	74 24	Herlina Febriyan ti Setyonin grum	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	84	-	-	84	60	65	88	71	83	85	91	<b>86</b>

13	7425	Ihsan Gumelar Wicaksana	L	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3,75	85	-	-	85	50	75	85	70	85	85	85	85	<b>85</b>
14	7426	Indar Diasmi Aulianisa	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	3,50	85	-	-	85	60	95	83	79	89	89	89	89	<b>89</b>
15	7427	Intan Puspitaningrum	P	KATHOLIK	4	4	4	4	3	4	4	3,75	84	-	-	84	60	75	85	73	84	90	85	<b>86</b>	
16	7428	Isnaeni Hapsari	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3,75	86	-	-	86	60	90	82	77	87	87	87	<b>87</b>	
17	7429	Jazmine Sanwa Besti Putri	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	3,50	83	-	-	83	50	70	83	68	85	85	85	<b>85</b>	
18	7430	Josrizaul Afandi	L	ISLAM	4	4	4	4	4	3	3	3,50	88	-	-	88	100	70	88	86	89	89	89	<b>89</b>	
19	7431	Karenina Billy Nikensari	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	3,50	88	-	-	88	60	70	82	71	83	96	80	<b>86</b>	
20	7432	Kirana Dea Permata	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4,00	85	-	-	85	50	90	86	75	85	85	85	<b>85</b>	
21	7433	Laurentina Feby Permata	P	KATHOLIK	4	4	4	4	3	3	4	3,25	81	-	-	81	60	90	80	77	86	86	86	<b>86</b>	

		Kusuma wardani																							
2 2	74 34	Mohama d Ardhan Dwiyan Mahend ra	L	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	3	3,50	83	-	-	83	100	95	85	93	86	86	86	<b>86</b>
2 3	74 35	Mustagfi rin	L	ISLA M	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	87	-	-	87	100	95	83	93	85	96	80	<b>87</b>
2 4	74 36	Puspita Paramas uka	P	KATH OLIK	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	83	-	-	83	50	65	81	65	86	86	84	<b>85</b>
2 5	74 37	Rahayu Sulistiya ni	P	ISLA M	4	4	4	4	3	3	4	3	3,25	87	-	-	87	70	90	86	82	83	96	80	<b>86</b>
2 6	74 38	Rian Dwi Utami	P	ISLA M	4	4	4	4	4	4	3	3	3,50	88	-	-	88	50	78	82	70	86	86	86	<b>86</b>
2 7	74 39	Royhana tul Jannata	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	88	-	-	88	90	95	80	88	<b>88</b>	88	85	<b>87</b>
2 8	74 40	Siti Azizah	P	ISLA M	4	4	4	4	3	4	3	4	3,50	83	-	-	83	70	90	83	81	<b>88</b>	89	84	<b>87</b>
2 9	74 41	Sukma Widyast uti	P	ISLA M	4	4	4	4	3	3	3	3	3,25	82	-	-	82	70	90	81	80	<b>87</b>	89	80	<b>85</b>

NIP. 19640718 108703 1 010

NIP. 19680825 200501 1 005

30	7442	Toifsa Rosita Dewi	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	3	3,25	85	-	-	85	60	70	83	71	<b>86</b>	88	85	<b>86</b>
----	------	--------------------	---	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	------	----	---	---	----	----	----	----	----	-----------	----	----	-----------

# DAFTAR NILAI SISWA

## MATA PELAJARAN GEOGRAFI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : Xi MIPA 4

Wali Kelas :  
Much. Solichin,  
S.Pd.

No	NIS	Nama	L / P	Agama	Spiritual/Agama				Afektif/Sikap Sosial					Kognitif / Pengetahuan							Psikomotortik/Ketrampilan			
					Berdo'a	Menjaga Lingkungan	Hub . Dengan Pencipta	Skor Akhir	Kerjasama	Keaktifan	Menjawab	Berkomunikasi	Skor Akhir	Penugasan				Evaluasi Harian			Penyaji an	Visual	Isi	Skor Akhir
														Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Skor Akhir	Latihan 1	Latihan 2	Latihan 3				

# LAMPIRAN

1	69 98	Ais Riyanti	P	ISL AM	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	86	-	-	86	88	-	-	88	86	89	87	<b>87</b>
2	69 36	Alief Akbar Hudha	L	ISL AM	4	4	4	4		3	4	3	2,5	85	-	-	85	85	-	-	85	95	96	80	<b>90</b>
3	70 03	Arly Tania Putri	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75	86	-	-	86	87	-	-	87	86	86	86	<b>86</b>
4	69 68	Avisha Mufidat ul Khasana h	P	ISL AM	4	4	4	4		3	3	3	3,25	90	-	-	90	85	-	-	85	90	90	90	<b>90</b>
5	69 42	Azis Prasetyo	L	ISL AM	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	88	-	-	88	82	-	-	82	88	88	88	<b>88</b>
6	69 70	Aziza Rakhma wati	P	ISL AM	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5	87	-	-	87	87	-	-	87	87	87	87	<b>87</b>
7	69 45	Eko Wahyun ingtyas	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	88	-	-	88	81	-	-	81	88	88	88	<b>88</b>
8	69 74	Endang Marceli na	P	ISL AM	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75	89	-	-	89	85	-	-	85	89	89	89	<b>89</b>
9	69 11	Endrudi Pancara n	L	ISL AM	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75	89	-	-	89	86	-	-	86	89	89	89	<b>89</b>

10	6913	Faliq Ahmad Razaq	L	ISLAM	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5	88	-	-	88	88	-	-	88	88	88	88	88
11	7043	Hany Puspita Damayanti	P	ISLAM	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	95	-	-	95	88	-	-	88	95	96	80	90
12	6979	Husein Arief Budiman	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	3	4	3,75	91	-	-	91	89	-	-	89	91	91	91	91
13	7016	Lu'luil Maftukha	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5	85	-	-	85	88	-	-	88	85	85	85	85
14	6984	Munawir	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	3	3,75	89	-	-	89	86	-	-	86	89	89	89	89
15	6951	Nobi Kharisma	L	ISLAM	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	90	-	-	90	89	-	-	89	90	90	90	90
16	7022	Norma Khoirina	P	ISLAM	4	4	4	4	3	3	4	4	3,5	87	-	-	87	87	-	-	87	87	87	87	87
17	6957	Prasasti Gabriella	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5	85	-	-	85	90	-	-	90	85	85	85	85
18	7052	Riantisy Amandh	P	ISLAM	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5	89	-	-	89	85	-	-	85	89	89	89	89

		a Pratidin a																							
1 9	69 27	Rissafitri Sariyanti	P	ISL AM	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5	88	-	-	88	85	-	-	85	95	96	80	<b>90</b>
2 0	69 28	Rizka Dwi Larasati	P	ISL AM	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5	85	-	-	85	87	-	-	87	85	85	85	<b>85</b>
2 1	70 55	Rizki Fara Safitri	P	ISL AM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86	-	-	86	84	-	-	84	86	86	86	<b>86</b>
2 2	70 24	Ryan Wody Prawida sary	P	ISL AM	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5	86	-	-	86	88	-	-	88	86	86	86	<b>86</b>
2 3	70 25	Shabilla Sukma Maulidi na	P	ISL AM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85	-	-	85	83	-	-	83	95	96	80	<b>90</b>
2 4	69 91	Shabrin a Warda A'yuni	P	ISL AM	4	4	4	4	3	4	3	4	3,5	86	-	-	86	88	-	-	88	86	86	86	<b>86</b>
2 5	70 26	Sufyan Aziz Prabasw ara	L	ISL AM	4	4	4	4	4	3	3	4	3,5	87	-	-	87	84	-	-	84	95	96	80	<b>90</b>

2	69	Tri	P	ISL			4	4	4	4	3	3	3,5	86	-	-	86	88	-	-	88	86	86	86	86
6	93	Noviyan ti		AM	4	4																			86

Kepala sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd.

NIP. 19640718 108703 1 010

Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

NIP. 19680825 200501 1 0

**Analisis Ulangan Harian**

Mata

Pelajaran : Geografi

Kelas/

Semester : X IPS 1 / Gasal

Kompetensi

Dasar : Pengantar Ilmu Geografi

No	NIS	Nama	Nomor Soal																	35		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
			Skor Maksimal	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5			
1	7349	Adhetya Reza Kurniawati	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	32	91	
2	7350	Adhitya Rama Nugraha	1	1	1	0	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	5	5	27	77	
3	7351	Aflah Nuraini Salsabila	1	1	1	1	0	0	2	0	2	0	0	2	2	2	2	5	5	26	74	Remidi
4	7352	Amalia Safarizki	1	1	1	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	29	83	
5	7353	Anggun Tya Priyati	1	1	0	1	1	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
6	7354	Ardini yunia Safitri Mukrim	1	1	1	1	0	0	2	2	2	0	0	2	2	2	0	5	5	26	74	Remidi
7	7355	Chyka Riena Puspitha Saputro	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	5	5	30	86	
8	7356	Cut Dede Diah Rosyidah	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	32	91	
9	7357	Devangga Fajar Pradana	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	32	91	
10	7358	Ersa Hanisa	1	1	1	0	1	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	5	5	30	86	
11	7359	Fatah Nur Adi Kuncoro	1	1	1	1	1	0	2	2	2	0	2	0	0	2	2	5	5	27	77	
12	7360	Haani Aulia Sabina	1	1	1	1	0	2	2	2	2	0	0	2	0	2	0	5	5	26	74	Remidi
13	7361	Hanif Alwan Mumtaz	1	1	1	0	0	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	5	5	27	77	
14	7362	Haswa Leona Crystal	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	0	0	2	2	5	5	29	83	
15	7363	Ivone Meliana	1	1	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	5	5	26	74	Remidi
16	7364	Katon Suminaring Baskoro	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	5	5	27	77	
17	7365	Khairul Farkhan Miftakhul Falakh	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	31	89	
18	7366	Khotami Nurbaiti	1	1	1	0	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	5	5	27	77	
19	7367	Kinkin Dzin Elygi	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	0	2	0	2	2	5	5	30	86	
20	7368	Lilik Istiari	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	32	91	
21	7369	Maysya Fanny	1	1	1	0	0	2	2	0	2	0	0	2	2	2	2	5	5	27	77	
22	7370	Mia Silviana	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	30	86	
23	7371	Mustafa Alam	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	5	5	28	80	

24	7372	Natijatul Khusna	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	32	91	
25	7373	Novelanda Wulandari	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	5	5	26	74	Remidi
26	7374	Nurul Annisa	1	1	0	1	1	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
27	7375	Pradipta Berliana Safitri	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	2	5	5	25	71	Remidi
28	7376	Rizkityas Sekar Handini	1	1	1	0	1	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
29	7377	Siti Fadhilah	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	32	91	
30	7378	Sugiharto	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34	97	
31	7379	Tasya Putri Eksantari	1	1	0	0	1	0	2	2	2	2	0	0	0	2	0	5	5	23	66	Remidi
32	7380	Zulfa Nur Darojati	0	1	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	2	5	5	25	71	Remidi

Nilai Tertinggi	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	35	100
Nilai Terendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Skor Tercapai	31	32	27	9	17	28	62	50	64	40	14	52	48	60	58	160	160	912	2605,7	
Skor maksimal	32	32	32	32	32	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	160	160	1120	3200	
Ketuntasan	96,9	100	84,4	28,1	53,1	43,8	96,9	78,1	100	62,5	21,9	81,3	75	93,8	90,6	100	100	81,42857	3732,1	

Kepala sekolah



Padmo Sukoco, M.Pd.

Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

## Analisis Ulangan Harian

**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas/ Semester** : X IPS 2 / Gasal  
**Kompetensi Dasar** : Pengantar Ilmu Geografi

No	NIS	Nama	Nomor Soal																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
		<b>Skor Maksimal</b>	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	<b>35</b>			
1	7381	Adam Ibnu Rosyid	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	31	89		
2	7382	Adinda Fitri Rahmawati	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	5	5	30	86		
3	7383	Anindita Hany Praditya	1	1	0	0	1	0	2	0	0	0	2	2	2	0	2	5	5	23	66		
4	7384	Anya Christabel Setiabudhi	1	1	0	1	0	2	0	2	0	2	0	0	2	2	5	5	23	66	Remidi		
5	7385	Arasy Shalih Mabundi	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34	97			
6	7386	Arsa Bagus Pangestu																			Sakit		
7	7387	Assa' Diyah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	5	2	16	46	Remidi	
8	7388	Candra kusuma Atmaja	1	1	1	0	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	5	5	29	83		
9	7389	Cikita Rahmantri	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	5	5	30	86		
10	7390	Citra Anandra	1	1	0	0	1	0	2	2	2	2	2	0	0	2	2	5	5	27	77		
11	7391	Deva Anggawa	1	1	1	1	0	2	2	2	0	2	0	2	2	0	2	5	5	28	80		
12	7392	Dewandaru Wahyu Wijaya Putra	1	1	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	5	5	28	80		
13	7393	Divea Della Rosa	1	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	5	5	19	54	Remidi	

NIP. 19640718 108703 1 010

NIP. 19680825 200501 1 005

14	7394	Fachri Haikal Nur Aziz	1	1	1	0	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	2	5	5	23	66	Remidi
15	7395	Huzein Taruna Yudha	1	1	1	0	0	2	2	0	2	2	2	2	0	0	2	5	5	27	77	
16	7396	Indriana Dewi	1	1	1	0	1	2	0	2	2	2	0	0	0	0	2	5	5	24	69	Remidi
17	7397	Kevin Leonardo Sutanto	1	1	0	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	2,5	2,5	22	63	Remidi
18	7398	Khoirunnisa Shalsabila Azzahro	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	5	5	30	86	
19	7399	Liana Iswati	1	1	1	0	1	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	5	5	22	63	Remidi
20	7400	Lutfia Hasanah	1	1	0	1	0	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	5	5	27	77	
21	7401	Miftahul Fitri Azizah	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	5	5	27	77	
22	7402	Miftakhul 'Ilmy	1	1	0	0	1	2	0	2	2	0	2	2	0	0	2	5	5	25	71	Remidi
23	7403	Nur Ibnu Fadhilah	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	1	2,5	21,5	61	Remidi
24	7404	Pinta Nur Rahmawati	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	5	5	32	91	
25	7405	Ratih Amanda Puspitasari	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34	97	
26	7406	Reka Safitri																				Sakit
27	7407	Reni Fadilah	1	1	1	0	1	0	2	0	2	0	0	2	2	2	2	5	5	26	74	Remidi
28	7408	Restu Andarnareni	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	5	5	30	86	
29	7409	Sefi Windaranti	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	32	91	
30	7410	Syifa Rizqika Aslama Fina	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	5	5	30	86	
31	7411	Yohana Kharisma Andriani	1	1	1	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	2	5	5	21	60	Remidi
32	7412	Yolanda Zaharany Gunawan	1	1	0	0	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	31	89	

Nilai Tertinggi	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	35	100	
Nilai Terendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Skor Tercapai	30	30	22	3	18	44	50	44	52	38	26	50	34	34	42	144	142	802,5	2292,857		
Skor Maksimal	32	32	32	32	32	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	160	160	1120	3200	

Ketuntasan (%)

93,8 93,8 68,8 9,38 56,3 68,8 78,1 68,8 81,3 59,4 40,6 78,1 53,1 53,1 65,6 89,7 88,8 71,65179 3277,679

Kepala sekolah



Purworejo, 15 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

NIP. 196808252005011005

## Analisis Ulangan Harian

**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas/ Semester** : X IPS 3 / Gasal  
**Kompetensi Dasar** : Pengantar Ilmu Geografi

No	NIS	Nama	Nomor Soal																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
		<b>Skor Maksimal</b>	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	<b>35</b>		
1	7413	Alda Aulia Qurotu A'yuni	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	33	94	
2	7414	Aldifa Fitria Salsabella	1	1	0	0	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2	5	5	22	63	Remidi
3	7415	Annisa Hasti Hantari	1	1	1	1	0	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	5	5	30	86	
4	7416	Aulia Rizka Ardini	1	1	1	0	0	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	27	77	
5	7417	Bayu Rahardiawan	0	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
6	7418	Detia Rifna Rahayu	1	1	1	1	0	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	5	5	30	86	
7	7419	Durra Aliefa Susilo	1	1	1	0	0	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	5	5	29	83	
8	7420	Emilianus Deva Anggrean Hantoro	1	1	1	0	1	2	2	0	0	2	0	2	0	2	0	5	5	24	69	Remidi
9	7421	Evita Hari Nurdiati	1	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5	16	46	Remidi
10	7422	Felix Kurniawan	1	1	0	1	1	0	2	2	2	2	2	0	0	0	2	5	5	26	74	Remidi
11	7423	Fendy Tri Hermawan	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	5	5	26	74	Remidi
12	7424	Herlina Febriyanti Setyoningrum	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	0	0	5	5	25	71	Remidi

Purworejo, 15 September 2015



13	7425	Ihsan Gumelar Wicaksana	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	5	5	28	80	
14	7426	Indar Diasmi Aulianisa	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	0	0	0	2	5	5	26	74	Remidi
15	7427	Intan Puspitaningrum	1	1	1	1	1	2	0	2	2	2	0	0	2	2	2	5	5	29	83	
16	7428	Isnaeni Hapsari	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
17	7429	Jazmine Sanwa Besti Putri	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	2	5	5	27	77	
18	7430	Josrizaul Afandi	1	1	1	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2	2	5	5	23	66	Remidi
19	7431	Karenina Billy Nikensari	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	2	2	5	5	25	71	Remidi
20	7432	Kirana Dea Permata	1	1	1	1	0	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
21	7433	Laurentina Feby Permata Kusumawardani	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	0	2	2	2	5	5	27	77	
22	7434	Mohamad Ardhan Dwiyan Mahendra	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	0	2	0	2	2	5	5	28	80	
23	7435	Mustagfirin	1	1	1	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2	2	5	5	23	66	Remidi
24	7436	Puspita Paramasuka	1	1	1	1	1	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	5	5	19	54	Remidi
25	7437	Rahayu Sulistiyani	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	2	0	2	2	5	5	30	86	
26	7438	Rian Dwi Utami	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	5	5	24	69	Remidi
27	7439	Royhanatul Jannata	1	1	1	1	0	0	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
28	7440	Siti Azizah	1	1	0	0	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	5	5	28	80	
29	7441	Sukma Widyastuti	1	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	5	5	21	60	Remidi
30	7442	Toifsa Rosita Dewi	1	1	1	0	0	0	2	0	2	2	0	0	0	2	2	5	5	23	66	Remidi

<b>Nilai Tertinggi</b>	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	35	100
<b>Nilai Terendah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Skor Tercapai</b>	29	30	25	8	11	24	46	54	56	26	16	30	28	48	50	150	150	781	2231,429	

<b>skor Maksimal</b>	30	30	30	30	30	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	150	150	1050	3000	
<b>Ketuntasan %</b>	96,7	100	83,3	26,7	36,7	40	76,7	90	93,3	43,3	26,7	50	46,7	80	83,3	100	100	74,3	8095	3352,381

Kepala sekolah

Padmo Sukoco, M.Pd.

NIP. 19640718 108703 1 010

Guru Mata Pelajaran

Ucik Hartono, M.Pd.

NIP. 19680825 200501 1 005

## Analisis Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/

Semester : XI IPA 4 / Gasal

Kompetensi

Dasar : Biosfer

No	NIS	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
			Skor Maksimal																						
1	6998	Ais Riyanti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3	3	2	2	22	79	
2	6936	Alief Akbar Hudha	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	3	2	3	2	2	21	75	Remidi
3	7003	Arly Tania Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	3	3	2	2	2	23	82	
4	6968	Avisha Mufidatul Khasanah	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	3	3	3	2	2	19	68	Remidi
5	6942	Azis Prasetyo	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	2	2	2	22	79	
6	6970	Aziza Rakhmawati	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	2	3	3	3	2	2	25	89	
7	6945	Eko Wahyuningtyas	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	3	2	2	23	82	
8	6974	Endang Marcelina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	3	3	3	2	2	25	89	
9	6911	Endrudi Pancaran	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	2	2	2	20	71	Remidi
10	6913	Fa'iq Ahmad Razaq	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	3	2	2	2	22	79	
11	7043	Hany Puspita Damayanti	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	26	93		
12	6979	Husein Arief Budiman	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	3	3	3	2	2	22	79	
13	7016	Lu'luil Maftukhah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	3	3	2	2	2	20	71	Remidi
14	6984	Munawir	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	3	3	2	2	25	89	

15	6951	Nobi Kharisma	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	3	2	3	2	2	19	68	Remidi
16	7022	Norma Khoirina	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	3	2	3	2	2	21	75	Remidi
17	6957	Prasasti Gabriella	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	3	2	3	2	2	22	79	
18	7052	Riantisya Amandha Pratidina	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	2	2	2	2	17	61	Remidi	
19	6927	Rissafitri Sariyanti	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	3	3	3	2	2	21	75	Remidi
20	6928	Rizka Dwi Larasati	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	3	3	2	2	2	18	64	Remidi	
21	7055	Rizki Fara Safitri	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	3	3	3	2	2	21	75	Remidi	
22	7024	Ryan Wody Prawidasary	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	3	3	3	2	2	21	75	Remidi
23	7025	Shabilla Sukma Maulidina	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	2	2	2	2	16	57	Remidi	
24	6991	Shabrina Warda A'yuni	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	3	3	3	2	2	24	86	
25	7026	Sufyan Aziz Prabaswara	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	3	3	2	2	2	20	71	Remidi	
26	6993	Tri Noviyanti	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	3	3	2	2	20	71	Remidi	

Nilai Tertinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	28	100
Nilai Terendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	4	14,28571
Skor Tercapai	15	19	8	21	6	23	20	17	18	15	16	17	16	9	12	78	72	69	52	52	555	1982,143
Skor Maksimal	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	78	78	78	52	52	728	2600
Ketuntasan %	58	73	31	81	23	88	77	65	69	58	62	65	62	35	46	100	92	88	100	100	76,23626	4903,846

# **LAMPIRAN**

**14**

A. Kelas Yang Diampu



Gambar 1.1 Kelas X IIS 1

Gambar 1.2 Kelas X IIS 2



Gambar 1.3 Kelas X IIS 3

B. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2.1 Pemberian hadiah sistem TGT



Gambar 2.2 Outdoor materi Aspek Geo



Gambar 2.3 Diskusi Outdoor



Gambar 2.4 Evaluasi Pelajaran



Gambar 2.5 Suasana KBM



Gambar 2.6 Diskusi Indoor



Gambar 2.7 Presentasi



Gambar 2.8 Identifikasi Aspek Geo

### C. Kegiatan Isidental



Gambar 3.1 Pendampingan Bazar



Gambar 3.2 Aksesoris karnaval



Gambar 3.3 Pendampingan Karnaval



Gambar 3.4 Pendampingan Pramuka